



**DETERMINAN KEPUTUSAN BERMIGRASI INTERNAL PENDUDUK DI
PROVINSI JAWA TIMUR**

(ANALISIS DATA IFLS TAHUN 2015)

SKRIPSI

Oleh

Sulaihah

NIM 140810101014

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018



**DETERMINAN KEPUTUSAN BERMIGRASI INTERNAL PENDUDUK DI
PROVINSI JAWA TIMUR**

(ANALISIS DATA IFLS TAHUN 2015)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Sulaihah

NIM 140810101014

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018



**DETERMINAN KEPUTUSAN BERMIGRASI INTERNAL PENDUDUK DI
PROVINSI JAWA TIMUR**

(ANALISIS DATA IFLS TAHUN 2015)

SKRIPSI

Oleh

Sulaihah

NIM 140810101014

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018

PERSEMBAHAN

Atas berkat ALLAH SWT, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta subhan dan Ibunda sawiyah tersayang atas segala ketulusan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga selama ini yang selalu memberikan yang terbaik untuk anakmu ini serta semangat untuk selalu berjuang mencapai cita-citaku;
2. Kakak-kakakku tercinta yang selalu mendukung memberikan semangat, do'a serta semuanya yang tidak bisa di ungkapkan di sini dan semua keluargaku yang selalu mendukung;
3. Semua guruku sejak di taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ekonomi atas kesempatan terbaik yang telah kurasakan bersama keluarga Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan”

(Terjemahan QS: Al Mujadalah: 11)

“Orang bijak adalah dia yang hari ini mengerjakan apa yang orang bodoh akan mengerjakannya tiga hari kemudian”

(Abdullah Ibnu Mubarak)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”

(Abu Bakar Sibli)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulaihah

NIM : 140810101014

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Determinan Keputusan Bermigrasi internal Penduduk Di Provinsi Jawa Timur (Analisis Data IFLS)*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 April 2018

Yang menyatakan,

Sulaihah

NIM 140810101014

SKRIPSI

**DETERMINAN KEPUTUSAN BERMIGRASI INTERNAL PENDUDUK DI
PROVINSI JAWA TIMUR**

(ANALISIS DATA IFLS 2015)

Oleh

Sulaihah

NIM 140810101014

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Petrus Edi Suswandi, M.P.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Teguh Hadi Priyono, S.E. M.Si.

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Determinan Keputusan Bermigrasi Internal Penduduk Di
Provinsi Jawa Timur (Analisis Data IFLS 2015)
Nama Mahasiswa : Sulaihah
NIM : 140810101014
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Tanggal Persetujuan : 20 April 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. P. Edi Suswandi, M.P.

NIP. 195504251985031001

Dr. Teguh Hadi Priyono, S.E. M.Si.

NIP. 19700206199403100

Ketua Jurusan IESP

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes

NIP. 196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**DETERMINAN KEPUTUSAN BERMIGRASI INTERNAL PENDUDUK DI
PROVINSI JAWA TIMUR**

(ANALISIS DATA IFLS 2015)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sulaihah

NIM : 140810101014

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal:

11 Mei 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. H. M. Saleh, M.Sc. (.....)

NIP 19560831 198403 1 002

2. Anggota : Dr. Herman Cahyo Diartho, S.E, M.P. (.....)

NIP 197207131999031001

3. Anggota : Dr. Moh. Adenan, M.M (.....)

NIP 196610311992031001

Mengetahui/Menyetujui

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,

Pas Foto 4 x 6

Berwarna

Dr. Muhammad Migdad, S.E, M.M,Ak.CA.

NIP. 197107271995121001

Determinan Keputusan Bermigrasi Internal Penduduk Di Provinsi Jawa Timur
(Analisis Data IFLS Tahun 2015)

Sulaihah

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Determinan Keputusan Bermigrasi Penduduk Di Provinsi Jawa Timur (Analisis Data IFLS Tahun 2015)” dengan menggunakan data sekunder *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) atau Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga (Sakerti) tahun 2015. Penelitian ini bersifat eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor tingkat pendidikan, kepemilikan rumah, status perkawinan, pendapatan, jenis kelamin dan umur terhadap keputusan bermigrasi internal penduduk di provinsi jawa timur (Analisis Data IFLS Tahun 2015). Estimasi model migrasi dianalisis dengan menggunakan *Logistic Regression Model* atau analisis model regresi logistik. Obyek penelitian adalah penduduk rumah tangga usia 15 tahun keatas, baik laki-laki maupun perempuan.

Hasil analisis *Logistic Regression Model* menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan Bermigrasi Penduduk Di Provinsi Jawa Timur (Analisis Data IFLS Tahun 2015) antara lain variabel pendidikan, status kepemilikan rumah, pendapatan dan umur berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan bermigrasi penduduk di provinsi jawa timur. Sedangkan variabel status perkawinan dan variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja bermigrasi internal penduduk Di Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci : Migrasi, Migran, Non Migran, Jawa Timur Dan *Logistic Regression Model*

Decision determinants of Internal Migratory Population in the province of East Java (Data analysis IFLS 2015)

Sulaihah

*Department Of Economics, Development Studies, Faculty Of Economics
University Of Jember*

ABSTRACT

The study, entitled "decision of the Migrating Population Determinants of East Java (Data analysis IFLS Year 2015)" by using secondary data Indonesian Family Life Survey (IFLS) or survey of aspects of domestic life (Sakerti) in 2015. This research are eksplanatori which aims to analyse the influence factor of the level of education, home ownership, marital status, income, gender and age of internal migrating population in East Java province (Analysis IFLS 2015 Year Data). Estimation model of migration are analyzed using Logistic Regression Models logistic regression model or analysis. The object of the research was the household population aged 15 years and above, both men and women.

Results of the Logistic Regression Analysis Model to explain the factors that affect the decisions of Migrating population in East Java province (Data analysis IFLS Year 2015) among other educational variables, home ownership status, income and age significantly to the influential decision of migrating population in East Java province. While variable marital status and gender variables do not affect significantly against the decision of the internal migratory labor population in the province of East Java.

Keywords: migration, Migrants, Migrants, East Java and the Logistic Regression Model

RINGKASAN

Determinan Keputusan Bermigrasi Internal Penduduk Di Provinsi Jawa Timur (Analisis Data IFLS 2015); Sulaihah;140810101014; 2018; 78 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh pendidikan, kepemilikan rumah, status perkawinan, pendapatan, jenis kelamin dan umur terhadap keputusan bermigrasi di provinsi jawa timur , baik secara parsial maupun secara bersama-sama. untuk metode penelitiannya menggunakan data sekunder yaitu IFLS 2015 untuk mengukur berapa besar pengaruh pendidikan, kepemilikan rumah, status perkawinan, pendapatan, jenis kelamin dan umur terhadap keputusan bermigrasi di provinsi jawa timur digunakan analisis regresi model logistik.

Hasil analisis regresi regresi model logistik.secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi migrasi internal di provinsi jawa timur, tingkat kesalahan 5% untuk pendidikan menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar 1.78 dan probabilitas Z hitung sebesar 0,075 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 dapat diterima, Artinya tinggi bahwa penduduk yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi biasanya lebih banyak mobilitasnya dibandingkan yang berpendidikan rendah. Hal ini secara umum menunjukkan bahwa tingkat partisipasi migrasi meningkat dengan meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pola pikir individu untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik. Meningkatnya pendidikan tersebut secara nyata juga akan meningkatkan pendapatan migran, sehingga dapat menurunkan biaya migrasi. Variabel kepemilikan rumah berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap keputusan tenaga kerja melakukan internal. tingkat kesalahan 5% untuk kepemilikan lahan menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar -6.89 dan probabilitas Z hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 dapat diterima. Artinya tenaga kerja yang tidak memiliki rumah di tempat asal tertarik untuk melakukan perpindahan untuk mendapatkan pekerjaan

dan tidak menetap karena tidak mempunyai rumah sendiri dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki rumah sendiri ataupun ngontrak,sewa dan lain-lain cenderung tidak tertarik untuk melakukan migrasi. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang melakukan migrasi tersebut merasa tidak memiliki sumber pendapatan di daerah asal mereka karena mereka tidak memiliki lahan pertanian, sehingga mereka memutuskan untuk melakukan migrasi komutasi ke daerah tujuan guna mendapatkan sumber pendapatan di luar sektor pertanian. Variabel status pernikahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal, tingkat kesalahan 5% untuk status perkawinan menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar -1.57 dan probabilitas Z hitung sebesar 0.116 lebih besar dari α (0,05), sehingga H_0 dapat diterima Artinya tinggi rendahnya status menikah maupun lainnya tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi internal di provinsi jawa timur. Variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal di provinsi jawa timur. kesalahan 5% untuk pendapatan menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar 1.78 dan probabilitas Z hitung sebesar 0.069 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_a dapat diterima. Artinya semakin tinggi pendapatan di daerah tujuan maka semakin tinggi minat tenaga kerja untuk melakukan migrasi internal di provinsi jawa timur. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang melakukan migrasi tersebut dapat memenuhi biaya kebutuhan hidup keluarganya dan meningkatkan kesejahteraannya dari pendapatan yang lebih besar di daerah tujuan tersebut. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal. tingkat kesalahan 5% untuk jenis kelamin menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar -0.33 dan probabilitas Z hitung sebesar 0.738 lebih besar dari α (0,05), sehingga H_0 dapat diterima Artinya tenaga kerja laki-laki maupun perempuan memiliki kecenderungan yang sama untuk melakukan migrasi internal atau tidak, hal ini dikarenakan bagi mereka yang melakukan migrasi internal daya tempuh daerah tujuan relatif dekat dengan daerah asal tenaga kerja. Variabel umur berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusantenaga kerja melakukan migrasi internal. tingkat kesalahan 5% untuk

umur menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar -5.88 dan probabilitas Z hitung sebesar $0,000$ lebih kecil dari α ($0,05$), sehingga H_0 dapat diterima Artinya semakin tua umur tenaga kerja maka semakin berkurang pula minat mereka untuk melakukan migrasi internal. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang melakukan migrasi tersebut merasa pengorbanan yang mereka lakukan, khususnya pengorbanan psikis/ fisik untuk bermigrasi ke daerah tujuan lebih kecil dari pada pendapatan yang mereka dapatkan di daerah tujuan tersebut. Dengan kata lain, para orang tua yang fisiknya sudah menurun akan lebih memilih tinggal di daerah asal dari pada harus bermigrasi ke daerah tujuan.

SUMMARY

Decision determinants of Internal Migratory Population in the province of East Java (Data analysis IFLS 2015) Sulaihah; 140810101014; 2018; 78 Pages; Economics Development Studies Faculty Of Economics University Of Jember.

This research aims to know the influence of the great education, home ownership, marital status, income, gender and age of migrating in East Java province, either partially or altogether. research methods for using secondary data i.e. IFLS 2015 to gauge how much influence education, home ownership, marital status, income, gender and age of migrating in East Java province used regression analysis model of logistics.

The results of the regression models logistic regression analysis. simultaneously indicates that a variable level of education effect significantly to labour's decision to migrate the internal migration in East Java province, 5% error rate for education showed that Z count is amounting to 1.78 and the probability Z count of α is less than 0.075 (0.05), so that the H_a can receive high Means that residents who have a high level of education is usually more of an educated low compared to its mobility. This generally indicates that the migration level of participation increased with increasing level of education. High education will affect the mindset of individuals to earn a better income. Increased education is real will also increase the income of migrants, so as to lower the cost of migration. Variables significantly influential home ownership and labor decisions negatively to do internally. the error rate of 5% for land ownership show that Z is count-6.89 and probability of 0.000 Z count smaller than α (0.05), so that the H_a can receive. This means that the workforce does not have a home in the place of origin is interested to make the shift to get the job and not settle for not having your own home compared to those who do not have a home atupun ngontrak, rent and others are likely to be not interested in performing the migration. This indicates that the workforce who do not feel the migration has a source of income in their home areas because they do not have agricultural land, so they decided to do a

migration komutasi to the destination in order to get the revenue sources outside the agricultural sector. Marital status variables have no effect significantly to labour's decision to migrate internally, 5% error rate for marital Status showed that z count is of -1.57 and the probability z count of 0116 more of α (0.05), so that it can accept H0 Means high low status is married or other does not influence someone to do internal migration in East Java province. Variable income effect significantly and positively against the decision of the internal migration of labour in East Java province. error 5% for income show that Z is the count of 1.78 and the probability Z count of 0069 smaller than α (0.05), so that the Ha can receive. This means that the higher the income in the destination area then the higher interest of labor to do internal migration in East Java province. This indicates that labor migration that can meet the cost of necessities of life his family and increase the income of kesejahteraannya in the area of the purpose. The variable gender was not a significant effect against the decision of the internal migration of labour. the error rate of 5% for the sex show that Z is the count of -0.33 and the probability Z count of greater than α 0738 (0.05), so that it can accept Ho Means labor of men and women have the same tendency to perform the internal migration or not, this is due to those who do travel power internal migration destination areas relatively close to the origin of the workforce. The variable age significant negative effect against the keputusantenaga work to migrate internally. the error rate of 5% for age show that Z is the count of 5.88 and probability of 0.000 Z count smaller than α (0.05), so that the Ha can thank Mean old age labor then reduced their interest also to do internal migration. This indicates that labor is doing the migration to feel the sacrifice that they do, especially the sacrifice of psychological/physical to migrate to the destination area is smaller than on the income they earn in the region of destination such. In other words, parents who are already declining physical will prefer living in areas of origin in the need to migrate to the destination area.

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Keputusan Bermigrasi Internal Penduduk Di Provinsi Jawa Timur (Analisis Data IFLS Tahun 2015)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Drs. P. Edi Suswandi, MP., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dan dukungan untuk menyusun tugas akhir yang baik dengan tulus ikhlas;
- 2) Dr. Teguh Hadi Priyono, S.E. M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 3) Bapak Dr. Muhammad Migdad, S.E, M.M,Ak.CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
- 4) Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin M.Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan;
- 5) Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
- 6) Segenap keluarga Kelompok Studi Konsentrasi Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan atas segala kesempatan terbaik yang penuh makna;
- 7) Ayahanda subhan yang selalu menjadi mendoakan dan berkorban hingga menyanyangi selalu dan ibunda sawiyah yang selalu menjadi penyemangat dan kekuatan hingga kasih sayang tanpa batas serta doanya selalu;

- 8) Saudara kandungku tercinta 4 kakakku atas segala ketulusan doa, dukungan, dan kasih sayang;
- 9) Semua guruku daritaman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
- 10) Buat Halmi Pawa Guna orang yang selalu menemaniku dari semester 6 hingga saat ini, yang tidak lelah mendengarkan keluh kesahku dan kasih sayang bahkan perhatian pengorbanannya selalu yang insyaAllah akan menjadi calon suami;
- 11) Untuk Restu Pandu Tiasaja yang senantiasa menemani, menjadi teman seperjuangan dari maba hingga saat ini, orang yang selalu menemaniku selalu;
- 12) Untuk tika, rini dan cahya orang yang berjuang bersama-sama di tempat perantauan untuk mendapatkan toga. Semoga sukses terus ya;
- 13) Untuk keluarga kost Jl. Jawa 2 c no 21 baik yang masih ngekost maupun alumni yang selalu mendukung, menyemangati dan mendoakan selalu;
- 14) Teman-teman IESP 2014 senasib dan seperjuangan yang telah menemaniku selama di bangku kuliah dan memberi kenangan yang begitu indah dalam hidupku;
- 15) Teman-teman KKN Desa kumbangsari Situbondo yang telah menemaniku selama KKN;
- 16) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu;

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 21 April 2018

Penulis

Sulaihah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xiii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10

2.1.1 Pengertian Migrasi.....	10
2.1.2 Konsep Migrasi	10
2.1.2.1 Macam-Macam Migrasi	10
2.1.2.2 Proses Migrasi	15
2.2 Bentuk-Bentuk Mobilitas Penduduk	16
2.3 Teori Migrasi Menurut Arthur Lewis.....	18
2.4 Teori Migrasi Menurut Todaro.....	21
2.5 Teori Migrasi Menurut E.G Ravenstein	24
2.6 Teori Migrasi Menurut Everett S. Lee	26
2.7 Teori Pengambilan Keputusan Bermigrasi.....	28
2.8 Determinan Migrasi Provinsi Jawa Timur	29
2.9 Penelitian Sebelumnya	36
2.10 Kerangka Konseptual	42
2.11 Hipotesis	44
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN`	45
3.1 Metode Penelitian	45
3.1.1. Jenis Penelitian	45
3.1.2 Unit Analisis	45
3.1.3 Metode pengumpulan data	45
3.2 Metode Analisis Data	46
3.3 Variabel Penelitian Operasional	48
3.4 Justifikasi Statistika	51
BAB 4. GAMBARAN	55
4.1 Deskripsi Dan Gambaran Umum	55
4.1.1 Jumlah Status Migran.....	55
4.1.2 Status Migran Berdasarkan Pendidikan	56
4.1.3 Status Migran Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah .	57
4.1.4 Status Migran Berdasarkan Status Perkawinan.....	58
4.1.5 Status Migran Berdasarkan Pendapatan.....	59
4.1.6 Status Migran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.1.7 Status Migran Berdasarkan Umur	60

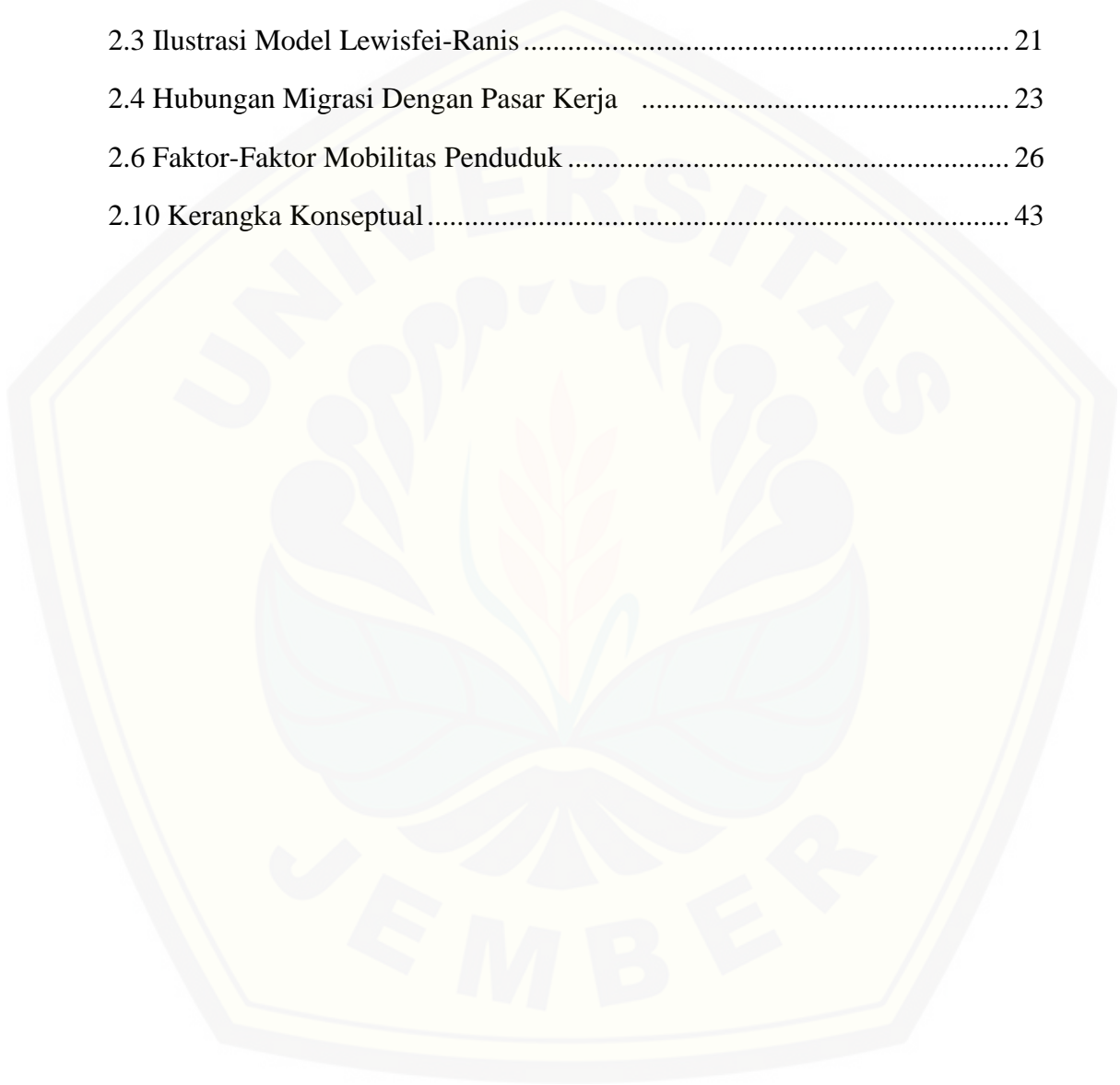
4.2 Hasil Analisis Data	61
4.2.1 Hasil Estimasi Model Regresi Logistik.....	61
4.3 Uji Estimasi Parameter	62
4.3.1 Intrepretasi Hasil	62
4.3.2 Uji Wald (Z)	63
4.3.3 Uji Likelihood Ratio(Uji G).....	65
4.3.4 Uji Mcfadden R -Squared	66
4.3.5 Rasio odd.....	66
4.4 PEMBAHASAN.....	69
4.4.1 Determinan Keputusan migrasi penduduk diprovinsi jatim ...	69
4.4.1.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Bermigrasi.....	69
4.4.1.2 Pengaruh Kepemilikan Rumah Terhadap Keputusan	
Bermigrasi	70
4.4.1.3 Pengaruh Status Perkawinan Terhadap Keputusan.....	
Bermigrasi	71
4.4.1.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bermigrasi	72
4.4.1.5 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan.....	
Bermigrasi	73
4.4.1.6 Pengaruh Umur Terhadap Keputusan Bermigrasi	75
BAB 5. PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.9 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	36
2.10 Kerangka Konseptual	42
4.1.1 Jumlah Migrasi Di Provinsi Jawa Timur	55
4.1.2 Status Migrasi Terhadap Pendidikan	56
4.1.3 Status Migrasi Terhadap Kepemilikan Rumah	57
4.1.4 Status Migrasi Terhadap Status Perkawinan.....	58
4.1.5 Status Migrasi Terhadap Pendapatan	59
4.1.6 Status Migrasi Terhadap Jenis Kelamin.....	59
4.1.7 Status Migrasi Terhadap Umur	60
4.2.1 Hasil Analisis Model Regresi Logistik	61

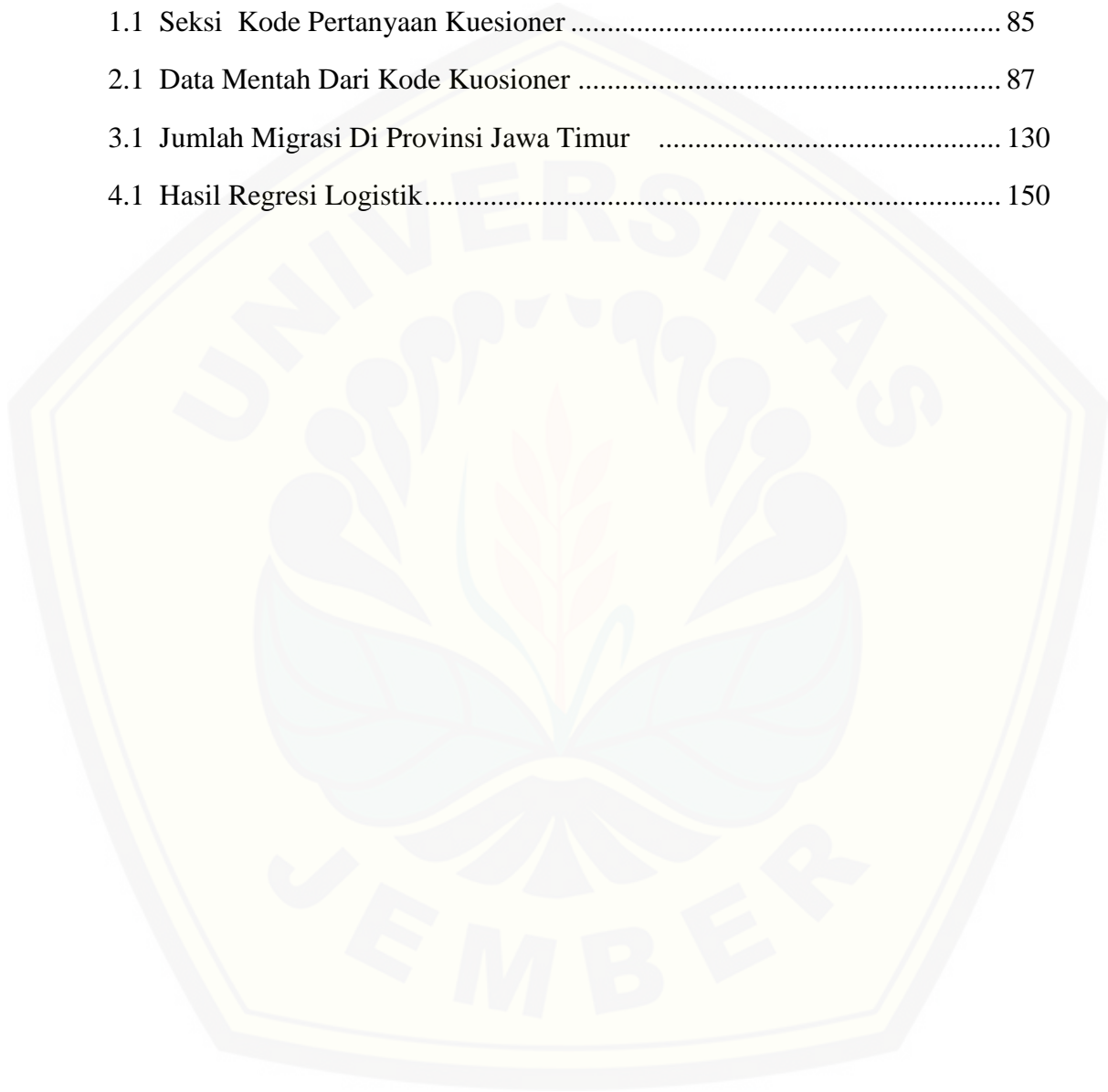
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2 Skema Mobilitas Penduduk	18
2.3 Ilustrasi Model Lewisfei-Ranis	21
2.4 Hubungan Migrasi Dengan Pasar Kerja	23
2.6 Faktor-Faktor Mobilitas Penduduk	26
2.10 Kerangka Konseptual	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1.1 Seksi Kode Pertanyaan Kuesioner	85
2.1 Data Mentah Dari Kode Kuosioner	87
3.1 Jumlah Migrasi Di Provinsi Jawa Timur	130
4.1 Hasil Regresi Logistik.....	150



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja (yang terjadi beberapa tahun kemudian setelah pertumbuhan penduduk) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran domestiknya lebih besar (Todaro,2000:128). Sehingga dengan kenaikan jumlah penduduk yang cepat cenderung menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi di sebagian besar negara-negara berkembang, terutama yang kondisi dasarnya masih miskin, tergantung pada sektor pertanian, serta diliputi keterbatasan lahan dan sumber-sumber daya alam (Todaro,2000:285).

Menurut Robert Malthus (1766-1834) dalam bukunya yang berjudul *An Essay On The Principle Of Populations As It Effects The Future Improvement Of Society* mengatakan populasi akan terus menerus bertambah dalam setiap tahunnya dan akan memaksa masyarakat untuk menyediakan kebutuhannya dengan kemampuannya menjalani hidup sendiri. sebagai hasilnya, umat manusia dikutuk untuk selamanya hidup dalam kemiskinan. “pangan sangat penting untuk keberadaan umat manusia” dan bahwa “ketertarikan antara lawan jenis akan terus terjadi.” dia menyimpulkan bahwa “kekuatan populasi lebih besar dan tidak terbatas dibandingkan dengan kemampuan bumi untuk menghasilkan penghidupan untuk manusia” (Malthus,2012:62).

Menurut Malthus (2012) bahwa salah satu tanda dari pertumbuhan penduduk adalah “kesengsaran dan perbuatan buruk”. selain itu juga berbagai macam usaha-usaha yang dilakukan oleh suatu negara dan sosial untuk mengurangi kemiskinan adalah kontraproduktif sehingga bukan memperbaiki akan tetapi mengakibatkan angka kelahiran kaum miskin semakin tinggi dan pada akhirnya malah menghambat kemampuan produktivitas masyarakat itu sendiri. Pada pesatnya peningkatan pendapatan sebagian penduduk yang

memiliki akses pada pembangunan ekonomi berhadapan dengan sebagian besar penduduk yang bertambah miskin akibat tidak memiliki akses pembangunan ekonomi tersebut (Tjiptoherijanto,1997:2). Kondisi sebagaimana digambarkan di atas, pernah secara meyakinkan dikemukakan oleh Kusnetz, bahwa pada tahap-tahap awal dari proses pembangunan ekonomi suatu negara, dapat menyebabkan distribusi pendapatan penduduk semakin memburuk.

Tahun 2010 Indonesia termasuk dalam lima besar jumlah penduduk terbanyak di dunia. Peringkat pertama negara republik rakyat china (RRC) dengan total penduduk 1.343.239.923 orang. Indonesia menduduki peringkat nomer empat yaitu dengan total penduduk 237.641.326 orang. Perkembangan penduduk di Indonesia cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Mulai dari tahun 1971 dengan total penduduk seluruh provinsi di Indonesia sebanyak 119.208.229 orang, hingga sensus terakhir tahun 2010 meningkat sebesar 99,34 persen menjadi 237.641.326 orang (Badan Pusat Statistik, 2010). Oleh sebab itu banyaknya penduduk di indonesia yang tersebar di berbagai pulau di indonesia, dimana pulau jawa menempati urutan pertama jumlah penduduk baik dari penduduk asli dan penduduk yang bermigrasi untuk berbagai keperluan sehingga banyak sekali berbagai permasalahan yang timbul dalam masalah kependudukan, menurut (Todaro 2000) bahwa besar kecilnya potensi pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara jelas sangat dipengaruhi oleh kuantitas maupun kualitas dari sumber daya yang dimilikinya, baik itu sumber daya fisik (*physical resources*) atau kekayaan alam (berupa tanah yang subur, kandungan mineral berharga dan bahan mentah bernilai ekonomis lainnya). maupun sumber daya manusia (*human resources*) jumlah serta tingkat keterampilan maupun pendidikannya.

Penduduk yang sangat padat identik dengan kemiskinan karena hal tersebut termasuk dalam masalah ekonomi jangka panjang yang masih susah teratasi oleh pemerintah, indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki penduduk miskin yang sangat banyak dan mempunyai banyak kekurangan dari segi pendidikan, pendapatan maupun lainnya, salah satu yang menempati

posisi tertinggi penduduk miskin berada di pulau jawa, dimana pulau jawa yang rata-rata penduduk indonesia berpenghuni di pulau ini. disitulah masih banyak sekali yang kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan khususnya daerah pedesaan, sehingga berlomba-lomba melakukan perpindahan ke daerah perkotaan atau di sebut dengan migrasi internal/urbanisasi, akan tetapi lapangan kerja di daerah perkotaan yang tidak bisa menampung semua angkatan kerja karena padatnya jumlah penduduk setiap tahunnya di sebabkan menambahnya fertilitas atau bayi hidup serta tidak menahan atau mengurangi dengan berbagai program yang sudah di sediakan dan di anjurkan oleh pemerintah sehingga kepadatan jumlah penduduk semakin bertambah setiap tahunnya, sehingga yang terjadi timbul pengangguran yang menjadi permasalahan utama setiap negara khususnya Indonesia itu sendiri, bahwa sebab yang menjadi pengangguran itu sendiri itu timbul diantaranya adalah angkatan kerja usia muda yang mencari pekerjaan. Pertama mereka yang termasuk ke dalam populasi yang baru memasuki usia kerja, contohnya mereka yang baru lulus dari universitas. Populasi ini juga, dalam berjumlah banyak, meliputi pekerja senior yang telah meninggalkan angkatan kerja, tetapi kembali dalam angkatan kerja untuk mencari pekerjaan. namun tidak semua pengangguran yang mencari kerja mendapat pekerjaan dan dari sebagian mereka yang setengah tahun menganggur tidak termasuk ke dalam angkatan kerja (Mankiw, 2012:114).

Seperti yang telah tercatat di dinas tenaga kerja, transmigrasi di provinsi jawa timur bahwa pada sepanjang tahun 2012 pencari kerja tercatat sebesar 815 221 jiwa dengan sisa lowongan kerja sebesar 51 321 jiwa, hal tersebut sudah bisa lihat bahwa pencari kerja lebih besar di bandingkan dengan lowongan kerja yang tersedia. Selanjutnya pada tahun 2013 pencari semakin mengalami kenaikan sebesar 844 174 jiwa namun lowongan kerja yang tersisa juga mengalami kenaikan sebesar 52 338 jiwa. Dan posisi terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sisa lowongan yang tersedia sebesar 10 836. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa masih banyak tenaga kerja yang belum bisa tertampung secara merata.

Jawa timur merupakan provinsi yang mempunyai penduduk paling miskin yaitu lebih dari 3,2 juta diantaranya adalah berada di daerah pedesaan sementara 1,5 juta tersebar dikota-kota besar (BPS:2016). Dilihat dari penghasilan yang mereka peroleh tergolong rendah yaitu berkisar 318.000 rupiah. Sehingga hal tersebut berdampak terhadap penduduk yang bertempat tinggal di pulau ini, dimana mereka yang masih banyak kekurangan dan kemiskinan merajalela, adanya ketimpangan antara mereka yang kaya semakin kaya, dan miskin semakin miskin, sehingga mereka berlomba-lomba untuk bermobilitas agar dapat mendapatkan kehidupan yang lebih layak dan meningkatkan perekonomian yang mereka. Rata-rata dari penduduk miskin dipulau jawa berada di daerah pedesaan yaitu sebesar 17,10 juta dan jumlah penduduk miskin di provinsi jawa timur yang berada di pulau jawa sebesar 4,62 juta orang (BPS:2016). Kepala bps suhariyanto juga mengungkapkan, jumlah penduduk miskin pada maret ini sebanyak 27,77 juta orang dengan presentase atau tingkat kemiskinan 10,64 persen. Realisasi tersebut bertambah 10 ribu orang dibanding september 2016 yaitu sebanyak 27,76 juta orang (oleh Fiki Ariyanti pada 17 juli 2017,14:45 WIB).

Di dalam kepustakaan demografi sosial, (juga dikenal dengan satu di kependudukan atau population studies), disebutkan bahwa perubahan jumlah, komposisi, distribusi dan pertumbuhan penduduk dalam suatu daerah, dipengaruhi oleh sedikitnya lima komponen demografi, yaitu; (1) kelahiran,(2) kematian,(3) migrasi, (4) mobilitas sosial dan (5) perkawinan (Bogue,1969:4). Penelitian ini berpusat pada salah satu komponen demografi yang disebutkan oleh Bogue (1969) di atas, yakni tentang migrasi desa-kota, yaitu asumsi dari Todaro dan Stephen C. Smith (2011) bahwa pada dasarnya migrasi adalah gejala ekonomi sehingga para migrant individu memberikan keputusan yang cukup rasional terlepas dari adanya pengangguran di perkotaan. Model todaro (2011) mengatakan migrasi terjadi akibat adanya respon terhadap perbedaan antara perkotaan dan pedesaan dalam hal pendapatan. Selama ini sudah banyak bukti yang menunjukkan bahwa, migrasi penduduk di suatu daerah pada umumnya disebabkan oleh terjadinya ketimpangan regional baik yang

bersumber dari perbedaan kondisi demografis, budaya maupun model pembangunan ekonomi yang diterapkan (Zelinsky, 1971; Titus, 1978, Tjiptoherijanto, 1997, dan Nasution, 1998 dalam Wirawan, 2006) Perbedaan model pembangunan ekonomi tersebut yang diterapkan sebagai pembawa konsekuensi (di dalam negeri).

Pada umumnya ada tiga kondisi yang menyebabkan migrasi pekerja dari suatu wilayah untuk mengambil keputusan melakukan aktivitas di luar wilayahnya. Ketiga kondisi tersebut adalah kemiskinan, rendahnya kesempatan kerja dan rendahnya tingkat upah persatuan tenaga kerja. Rendahnya tingkat pendapatan atau upah merupakan akibat dari rendahnya produktivitas di negara-negara berkembang dan juga bersumber dari lemahnya kekuatan dan kesehatan fisik para pekerja tersebut (Todaro, 2000:65). Kondisi ekonomi tersebut kemudian mendorong mereka untuk mengambil keputusan ekonomi rasional yang mungkin bisa membantu mereka.

Daerah perkotaan sendiri khususnya di Jawa Timur yaitu kota-kota besar seperti Surabaya memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik para migran untuk bermigrasi ke daerah perkotaan apalagi penduduk miskin berada di daerah pedesaan sehingga mereka yang berada di daerah pedesaan bermobilitas dengan alasan untuk memperbaiki kehidupan atau untuk menaikkan kehidupannya menjadi lebih baik, karena di daerah pedesaan juga lapangan kerja yang tersedia adalah bagian sektor pertanian saja dan pendapatan yang diperoleh kadang tidak sesuai dengan diinginkan dan bahkan tidak dapat mencukupi semua kebutuhan penduduk daerah pedesaan itu sendiri berbeda dengan daerah perkotaan yang sudah memasuki sektor industri dan pastinya penawaran tenaga kerja lebih menjanjikan meskipun harus disesuaikan dengan kemampuan migrant dan harus berani bersaing dengan yang lain. seperti yang dikatakan oleh Michael P. Todaro dalam bukunya ekonomi untuk negara-negara berkembang dalam model Lewis-Fei-Ranis, perekonomian yang belum berkembang (underdeveloped) meliputi dua sektor: (1) sektor pertanian subsisten tradisional yang dicirikan oleh produktivitas "surplus" tenaga kerja nol atau sangat rendah, dan (2) sektor

industri kota modern yang memiliki produktivitasnya tinggi, sehingga tenaga kerja dari sektor subsisten secara berangsur-angsur pindah ke sektor ini. model Lewis-Fei-Renis ini memberikan perhatian terhadap kedua proses perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan lapangan pekerjaan dikota diakibatkan oleh peningkatan keluaran didalam sektor modern. cepatnya pertumbuhan ekonomi yang seperti ini disebabkan oleh tingkat investasi dan akumulasi modal di sektor modern, investasi yang demikian memungkinkan oleh kelebihan keuntungan sektor modern atas upah/gaji, yang diperkirakan bahwa “para pemilik modal” atau “kaum kapitalis” selalu menanamkan kembali semua keuntungan mereka. akhirnya, tingkat upah di sektor industri dianggap tetap konstan dan ditetapkan sebagai premi tetap di atas tingkat upah pertanian tradisional. Lewis juga mengatakan bahwa upah dikota paling tidak 30 persen lebih tinggi dari rata-rata pendapatan di desa, sehingga merangsang para pekerja untuk bermigrasi meninggalkan daerahnya di desa-desanya.

Apabila dilihat dari teori migrasi secara umum, yang khusus memfokuskan faktor perbedaan pendapatan sebagai determinan pengambilan keputusan bermigrasi, maka telah tampak lebih jelas pilihan yang akan diputuskan dalam situasi tersebut. akan tetapi, model-model migrasi secara umum sebagian besar di kembangkan dalam konteks negara-negara industri maju, sehingga secara implisit mengasumsikan bahwa lapangan kerja penuh atau hampir penuh. Dalam keputusan migrasi dapat didasarkan karena adanya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan bergaji tinggi saat ada peluang yang tersedia. Teori ekonomi sederhana mengemukakan bahwa migrasi seperti itu dapat mengakibatkan berkurangnya perbedaan upah melalui interaksi kekuatan penawaran dan permintaan, baik dalam konteks emigrasi maupun imigrasi (Todaro dan Stephen C. Smith, 418:2011). Menurut Teori Migrasi Ravenstein (1985) bahwa pendidikan yang tinggi akan membuat seseorang meningkatkan migrasinya namun di sini banyak dari mereka yang berpendidikan rendah namun cenderung untuk bermigrasi ke daerah lain.

Migrasi dengan alasan pendidikan bisa dilihat dari rendahnya standar hidup penduduk di negara-negara dunia ketiga mengenai distribusi

kesempatan pendidikan, penyediaan fasilitas pendidikan dasar merupakan suatu prioritas utama bagi semua negara-negara berkembang seperti Indonesia. Penemuan tentang migrasi desa ke kota adanya suatu korelasi yang positif antara tujuan untuk memperoleh pendidikan (educational attainment) dengan migrasi. sehingga dengan jelas adanya keterkaitan antara melakukan migrasi dengan usaha untuk melanjutkan sekolah. Bagi mereka yang telah menempuh pendidikan lebih lama akan mendorong untuk bermigrasi dari pada mereka yang berpendidikan rendah (Todaro,1995;331).

Adanya rintangan-rintangan yang didapatkan di daerah asal menurut Everett S. Lee membuat seorang migran untuk berpindah dari daerah asalnya seperti status kepemilikan rumah oleh seorang migran tersebut Selain itu aset yang dimiliki seperti kepemilikan rumah berpengaruh pada keputusan bermigrasi. Karena dengan keberadaan aset tersebut dapat mengikat individu pada wilayah asal, yang akan mengecilkan hasrat untuk berpindah. Penelitian yang dilakukan Rangkuti (2009) dalam skripsi Diby Waskito Guntoro dalam memutuskan untuk bermigrasi menunjukkan variabel aset kekayaan mempengaruhi keputusan bermigrasi secara negatif. Artinya bahwa keberadaan asset akan mengurangi peluang individu untuk berpartisipasi dalam bermigrasi.

Status dalam perkawinan juga merupakan faktor yang mempengaruhi migrasi. Tenaga kerja yang telah berstatus menikah lebih cenderung untuk melakukan migrasi ke tempat lain. Ada pula yang berpendapat bahwa tenaga kerja yang berstatus belum menikah lebih cenderung untuk melakukan perpindahan ke daerah lain yang dianggap lebih baik seperti yang di kemukakan Ravenstein (1985) penduduk yang belum menikah lebih banyak melakukan migrasi dibandingkan dengan mereka yang berstatus menikah.

Chotib (1998) menemukan bahwa angkatan kerja yang berjenis kelamin perempuan lebih sedikit dan lebih sering di bandingkan dengan bermigrasi daripada laki-laki. Meskipun demikian rata-rata umur migran berjenis kelamin perempuan lebih muda daripada rata-rata umur migran berjenis kelamin laki-laki untuk kelompok angkatan kerja dan pasca-angkatan kerja. Hal ini

kemungkinan disebabkan karena wanita tersebut merupakan pasangan (istri), yang biasanya lebih muda dari suaminya (migran laki-laki).

Everett S. Lee mengatakan bahwa umur yang lebih muda cenderung membuat seseorang untuk berpindah dari umur tua karena umur seseorang dianggap dapat mempengaruhi produktivitasnya. Sehingga semakin tinggi produktivitas seseorang maka akan mempengaruhi keinginan untuk berpindah ke tempat lain untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan tempat asalnya. Angkatan kerja yang memiliki usia yang lebih muda serta masih berstatus belum menikah cenderung untuk melakukan perpindahan ke daerah lain. Sementara angkatan kerja yang usianya sudah tidak terlalu muda biasanya memilih untuk menetap secara permanen di suatu tempat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan merancang sebuah penelitian mengenai “Determinan Keputusan Bermigrasi Internal Penduduk Di Provinsi Jawa Timur (Analisis Data IFLS 2015)”.

1.2 Rumusan

1. Seberapa besar tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur?
2. Seberapa besar status kepemilikan rumah berpengaruh terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur?
3. Seberapa besar status perkawinan berpengaruh terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur?
4. Seberapa besar pendapatan berpengaruh terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur?
5. Seberapa besar berpengaruh jenis kelamin terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur?
6. Seberapa besar berpengaruh umur terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna menjawab permasalahan penelitian sebagaimana dipaparkan di muka. Secara rinci, penelitian memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendidikan terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh status kepemilikan rumah terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh Status Perkawinan terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur.
5. Untuk mengetahui pengaruh Jenis Kelamin terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur.
6. Untuk mengetahui pengaruh umur terhadap keputusan bermigrasi di Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan masukan dan informasi kepada pihak pembuat kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan.
2. Dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pemerintah agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara lain.
3. Sebagai referensi yang mudah dipahami bagi peneliti dibidang yang sama, Sehingga dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka teori

2.1.1 Pengertian Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah tujuan dengan maksud menetap. Sedangkan migrasi sirkuler ialah gerak penduduk dari satu tempat ke tempat lain tanpa ada maksud untuk menetap. Migrasi sirkuler ini pun bermacam-macam jenisnya ada yang ulang-alik, periodik, musiman, dan jangka panjang. Migrasi sirkuler dapat terjadi antara desa-desa, desa-kota, kota-desa, dan kota-kota (Mantra,2000).

2.1.2 Konsep Migrasi

2.1.2.1 Macam-macam Migrasi Berdasarkan Ruang atau Wilayah

Berdasarkan ruang dan wilayah dalam skripsi “Diby Waskito Guntoro Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Internal Di Indonesia” terbagi menjadi dua yaitu migrasi internasional dan migrasi internal (dalam negeri). Migrasi dalam negeri dapat terbagi menjadi dua yaitu pertama migrasi penduduk yang disponsori oleh pemerintah yang dikenal dengan transmigrasi dan kedua migrasi spontan. Berikut ini penjelasan dari macam-macam migrasi berdasarkan ruang atau wilayah.

a. Migrasi Internasional

Migrasi Internasional merupakan mobilitas penduduk yang melewati batas administrasi wilayah suatu negara. Menurut Prawiro (1983) para migran melintasi batas suatu negara yang masuk ke negara lain. Orang yang meninggalkan negara asal maka disebut emigran dan disebut imigran oleh negara yang didatangi. Migrasi internasional frekuensinya sangat sedikit dibandingkan dengan migrasi dalam negeri. Hal ini disebabkan karena migrasi internasional sering menimbulkan permasalahan politik. Sehingga setiap negara menetapkan persyaratan dan peraturan yang ketat.

Migrasi internasional bisanya dikarenakan oleh gangguan politik, perang, dan bencana alam. Pada tahun 1935 dijelaskan Mantra (1985) terjadi ketegangan politik antara negara satu dengan negara lainnya. Dibeberapa negara terjadi arus migrasi yang tinggi. Para migran takut jika nyawanya terancam di negara tersebut atau mereka harus membayar pajak yang tinggi apabila ingin tetap berdiam di negara tersebut. Contohnya selama Hitler berkuasa di Jerman pada tahun 1930-an, jutaan dari orang-orang Yahudi menyingkir ke Amerika Serikat dan ke negara-negara lain di Eropa untuk mencari perlindungan.

b. Migrasi Internal

Migrasi internal dianggap sebagai suatu bagian dari proses modernisasi yang tidak dapat diingkari. Migrasi internal pada umumnya lebih banyak dibandingkan dengan migrasi internasional. Hal ini dikarenakan kurangnya restriksi-restriksi legal dan hambatan bahasa atau kebudayaan sehingga para migran lebih leluasa untuk melakukan perpindahan. Migrasi dalam negeri juga sering kali menyebabkan perubahan sosial dan ekonomi secara cepat dalam pembangunan setiap wilayah yang menjadi tujuan migrasi. Berikut ini penjelasan dari macam-macam migrasi internal.

1) Migrasi Internal yang Disponsori oleh Pemerintah

a) Transmigrasi

Transmigrasi merupakan salah satu bentuk migrasi internal yang terjadi di Indonesia. Perpindahan tempat tinggal yang permanen dari Pulau Jawa ke luar Pulau Jawa merupakan ciri yang dominan dari pada transmigran. Transmigrasi bersifat terencana, mulai dari penyeleksian sampai proses pemberian bantuan fasilitas dengan tujuan agar transmigrasi berjalan dengan lancar (Rusli: 1988: 107). Kebijakan ini ditempuh pemerintah karena persebaran penduduk di kawasan negara Indonesia dianggap berat sebelah, ada daerah yang terlalu padat dan ada yang terlalu jarang penduduknya. Sehingga kehidupan penduduk dan perkembangan daerah beserta masyarakatnya tidak seperti yang diharapkan (Prawiro: 1983: 113).

b) Migrasi Spontan

Migrasi spontan atau lebih dikenal dengan transmigrasi swakarsa merupakan transmigrasi yang tidak dibantu oleh pemerintah. Para migran biasanya memilih untuk pindah atas kemauan sendiri dan kondisi yang dihadapi saat ini. Secara umum dapat didefinisikan empat arah gerak penduduk yaitu dari desa ke desa, dari desa ke kota, dari kota ke desa, dari kota ke kota. Gerakan penduduk dari desa ke kota dapat berbentuk migrasi sirkulasi dan komutasi.

2) Migrasi Internal

Menurut Sukamdi dan Mujahid Sukamdi dan Mujahid (2015) mendefinisikan migrasi internal sebagai perpindahan penduduk dalam batas nasional, yang merupakan kebalikan dari migrasi internasional yang melewati batas nasional. Migrasi internal mengakibatkan perbedaan redistribusi penduduk antar wilayah di dalam suatu negara. Penelitian Sukamdi dan Mujahid membagi migrasi internal ke dalam empat dimensi berdasarkan data yang diperoleh dari sensus yaitu;

a) Migrasi Antar Koridor Ekonomi

Terbentuknya koridor ekonomi berdasarkan pada program pemerintah mengenai Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Ada tiga bagian klaster pembangunan yaitu pertama pembangunan koridor ekonomi, kedua penguatan koneksi nasional, ketiga penguatan kapasitas sumber daya manusia, sains dan teknologi. Pada klaster yang pertama Indonesia dibagi ke dalam enam koridor ekonomi meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Setiap koridor ekonomi memiliki aktivitas ekonomi yang menimbulkan peluang bertambahnya lapangan pekerjaan. Peluang inilah yang menjadi daya tarik untuk melakukan perpindahan.

b) Migrasi Antar Provinsi

Migrasi antar provinsi merupakan perpindahan yang dilakukan melewati batas administrasi wilayah provinsi. Data migrasi antar provinsi menunjukkan arus dan jumlah migran yang masuk dan keluar dari setiap provinsi. Selisih dari masuk dan keluarnya penduduk di suatu provinsi akan menghasilkan migrasi neto. Hasil dari migrasi neto terbagi menjadi dua yaitu migrasi neto positif dan migrasi neto negatif. Migrasi neto positif menunjukkan jika migran masuk lebih banyak dibandingkan dengan migran keluar, dan sebaliknya migrasi neto negatif jika migran keluar lebih banyak dibandingkan dengan migran masuk.

c) Migrasi Antar Wilayah Kabupaten/ Kota

Migrasi antar wilayah kabupaten/ kota merupakan perpindahan penduduk melewati batas kabupaten dan kota di dalam suatu provinsi. Penghitungan hampir sama dengan migrasi antar provinsi. Akan ada penghitungan jumlah migran masuk dan migran keluar kemudian ada jumlah neto migran kabupaten/kota.

d) Migrasi Desa Kota

Migrasi desa kota merupakan kondisi perpindahan dari desa menuju kota istilah lainnya disebut urbanisasi. Urbanisasi dapat terjadi sesuai dengan kemampuan dan kondisi dari seseorang. Para urban (seseorang yang melakukan migrasi desa-kota) akan mengharapkan pekerjaan dan penghasilan yang tinggi jika pindah ke kota. Pengharapan akan penghasilan yang tinggi, lebih banyak didasarkan pada perbandingan pengalaman rekan sejawat atau keluarga yang lebih dahulu melakukan urbanisasi ke kota.

3) Migrasi Internal Menurut BPS

Setiap sepuluh tahun sekali, BPS selalu melakukan sensus penduduk untuk mengetahui kondisi dan jumlah penduduk Indonesia. Sensus penduduk di dalamnya pertanyaan mengenai migrasi internal, sehingga BPS membagi data migrasi internal menjadi dua bagian yaitu migrasi seumur hidup dan migrasi risen.

a) Migrasi Seumur Hidup (life time migrant)

Definisi migrasi seumur hidup adalah mereka yang melakukan pindah dari tempat lahir ke tempat tinggal sekarang tanpa melihat kapan pindahannya. Konsep migrasi seumur hidup diperoleh dari data tempat lahir dan tempat tinggal responden sekarang. Apabila kedua keterangan tersebut berbeda, maka termasuk migrasi seumur hidup (Wahyuni dan Nuraini:2012: 91).

b) Migrasi Risen (Recent Migrant)

Migrasi risen merupakan mereka yang pindah dalam kurung waktu lima tahun terakhir ini (mulai dari lima tahun sebelum pencacahan). Keterangan ini diperoleh dari pertanyaan tempat tinggal lima tahun yang lalu dan tempat tinggal sekarang. Apabila kedua tempat berbeda maka dapat dikategorikan sebagai migrasi risen (Wahyuni dan Nuraini: 2012:91).

Menurut Rozy Munir (2000; 117) dalam lembaga demografi fakultas ekonomi universitas Indonesia membedakan jenis-jenis migrasi sebagai berikut:

- a. Migrasi Masuk (In Migration), yaitu masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (area of destination)
- b. Migrasi Keluar (Out Migration), yaitu perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (area of origin).
- c. Migrasi Neto (Net Migration), merupakan selisih antara jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi yang masuk lebih besar dari pada migrasi yang keluar maka disebut migrasi neto positif sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari pada migrasi masuk maka disebut migrasi neto negatif.
- d. Migrasi Bruto (Gross Migration), yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar.
- e. Migrasi Total (Total Migration), yaitu seluruh kejadian migrasi, mencakup migrasi semasa hidup (life time migration) dan migrasi pulang (return migration)
- f. Migrasi International (International Migration), yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Migrasi yang merupakan

masuknya penduduk ke suatu negara disebut Imigrasi (Immigration) sedangkan keluarnya penduduk dari suatu negara disebut Emigrasi (Emigration).

- g. Migrasi Semasa Hidup (Life Time Migration), yaitu migrasi berdasarkan tempat kelahiran. Artinya mereka yang pada waktu pencacahan sensus bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan daerah tempat lahirannya.
- h. Migrasi Parsial (Partial Migration), yaitu jumlah migran ke suatu daerah tujuan dari satu daerah asal, atau dari daerah asal ke satu daerah tujuan. Migrasi ini merupakan ukuran dari arus migrasi antara dua daerah asal dan tujuan.
- i. Arus Migrasi (Migration Stream), yaitu jumlah atau banyaknya perpindahan yang terjadi dari daerah asal ke daerah tujuan dalam jangka waktu tertentu.
- j. Urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota.
- k. Transmigrasi (Transmigration), merupakan perpindahan penduduk dari suatu daerah untuk menetap ke daerah lain yang ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia guna kepentingan pembangunan negara.

2.1.2.2 Proses Migrasi

Menurut Todaro 1995 faktor-faktor yang mempengaruhi niat melakukan migrasi adalah bermacam-macam dan sifat kompleks, karena migrasi merupakan proses selektif yang mempengaruhi masing-masing individu dengan karakteristik ekonomi, sosial, pendidikan dan demografi tertentu, maka pengaruh faktor-faktor ekonomi dan non-ekonomi tersebut berbeda-beda, Tidak hanya antara satu bangsa dengan bangsa lain tetapi juga dalam wilayah geografis dan penduduk tertentu. Kebanyakan penelitian terdahulu di bidang migrasi condong berpusat pada faktor-faktor sosial, budaya dan kejiwaan, sementara itu kurang mendalami dan kurang cermat mengevaluasi pentingnya

variabel ekonomi. Penekanan secara beragam dapat di sebutkan sebagai berikut:

1) Faktor-faktor sosial

Meliputi keinginan para pendatang melepaskan diri dari kendala tradisional pada organisasi-organisasi sosial;

2) Faktor-faktor fisik

Meliputi iklim dan bencana-bencana meteorologis seperti banjir dan kekeringan;

3) Faktor-faktor demografi

Meliputi menurunnya angka kematian dan bersamaan dengan itu meningginya tingkat pertumbuhan penduduk di desa;

4) Faktor-faktor kebudayaan

Meliputi terjaminnya hubungan keluarga besar (extended family) di kota dan daya tarik 'gemerlapnya lampu-lampu kota besar';

5) Faktor-faktor komunikasi

Meliputi akibat dari sarana transportasi yang lebih baik sistem pendidikan yang berorientasi kota dan pengaruh 'modern' media radio televisi, bioskop, surat kabar, dan majalah.

Semua faktor 'non-ekonomis' itu tentu saja relevan untuk di pertimbangkan. Akan tetapi, sekarang tampaknya ada kesepakatan yang luas antara para ekonom dan bukan ekonom bahwa migrasi dari desa ke kota dapat dijelaskan terutama dengan pengaruh faktor-faktor ekonomi. Meliputi tidak hanya 'pendorong' standar dari pertanian subsisten dan 'tarikan' dari tingkat upah yang relatif tinggi di wilayah kota, tetapi juga potensi 'dorongan ke belakang' dari tingkat pengangguran yang tinggi di wilayah kota.

2.2 Bentuk-Bentuk Mobilitas Penduduk

Menurut Mantra (2000) menjelaskan bahwa mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a) Mobilitas penduduk vertikal, yang sering disebut dengan perubahan status.

Contohnya adalah perubahan status pekerjaan, dimana seseorang semula bekerja dalam sektor pertanian sekarang bekerja dalam sektor non-pertanian.

- b) Mobilitas penduduk horisontal, yaitu mobilitas penduduk geografis, yang merupakan gerak (movement) penduduk yang melewati batas wilayah menuju wilayah lain dalam periode waktu tertentu.

Selanjutnya Mantra (2000) menjelaskan bila dilihat dari ada tidaknya niatan untuk menetap di daerah tujuan, mobilitas penduduk dapat pula dibagi menjadi dua:

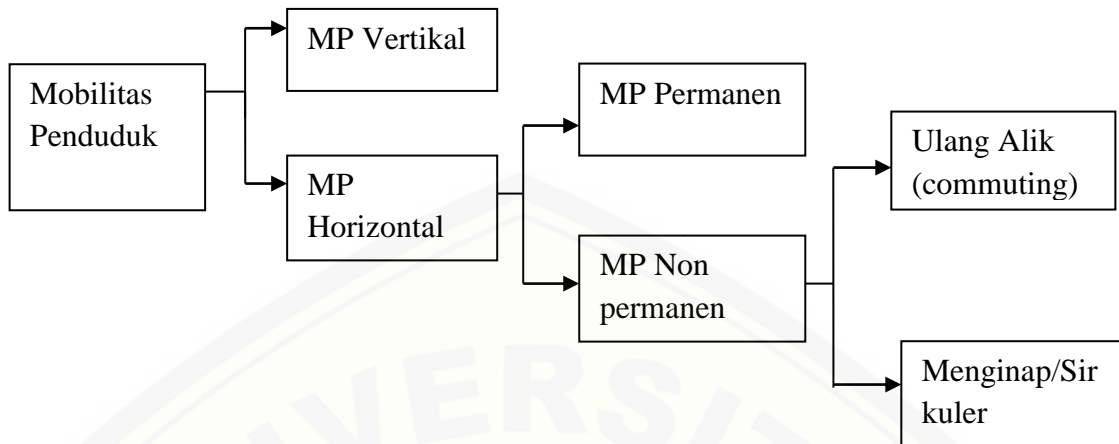
- 1) Mobilitas penduduk permanen

Migrasi permanen adalah gerak penduduk yang melintas batas wilayah asal menuju ke wilayah lain dengan niatan menetap di daerah tujuan.

- 2) Mobilitas penduduk non-permanen.

- a. Migrasi/mobilitas penduduk non permanen adalah gerak penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan tidak ada niatan menetap di daerah tujuan.

Migrasi non permanen walaupun bertempat tinggal di daerah tujuan lama tetapi tidak ada niatan menetap, maka dikatakan migrasi/mobilitas penduduk non permanen. Seseorang yang disebut migran apabila seseorang bergerak atau bertempat tinggal melintasi batas propinsi menuju ke propinsi lain dan lamanya tinggal di propinsi tujuan adalah 6 bulan atau lebih.



Gambar 2.2 Skema Mobilitas Penduduk

Sumber: Ida Bagoes Mantra, (2000)

2.3 Teori Arthur Lewis

Lewis merupakan salah satu ahli yang mengatakan bahwa factor-faktor atau alasan yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi adalah karena perbedaan upah.

Lewis (1954) berpendapat bahwa di Negara-negara yang sedang berkembang terdapat dualisme kegiatan perekonomian, yaitu di sektor ekonomi subsisten (pertanian) di pedesaan, dan sektor ekonomi modern dengan tingkat produktivitas yang tinggi diperkotaan. Proses pembangunan di Negara-negara sedang berkembang dimulai dari sector subsisten dan dalam waktu yang hampir bersamaan dilakukan pembangunan besar-besaran di sektor industri modern. Produktivitas yang tinggi di sector industri modern, telah menghasilkan sector ini memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong laju pembangunan ekonomi. Sedangkan pada sector pertanian dengan produktivitas yang relative rendah, telah menyebabkan terjadinya kelebihan tenaga kerja di sector ini. Sering dengan kondisi tersebut, penambahan penduduk yang relative besar di pedesaan, menyebabkan luas lahan di sector pertanian semakin sempit. Akibatnya tenaga kerja di sector pertanian akan pindah ke sector industri perkotaan. Di sisi dengan perkembangan yang pesat yang terjadi di sector industri/kapitalis yang sangat

terkonsentrasi di daerah perkotaan ini, mengakibatkan perbedaan upah antara sector industri dan pertanian semakin besar. Kondisi ini pula yang menyebabkan terjadinya migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan. Dengan adanya perbedaan upah antara sector industri dan pertanian, maka tenaga kerja akan bermigrasi ke perkotaan dalam rangka memperoleh pekerjaan pada sector industri, karena sector pertanian mengalami pertumbuhan relative lambat, baik di sector produksi, penyerapan tenaga kerja, demikian juga tingkat upah.

Model pembangunan teori ini memperhatikan proses perpindahan tenaga kerja dari desa ke kota, perekonomian dibagi 2 sector yaitu (a) sector tradisional (pedesaan yang subsisten) yang ditandai dengan produktivitas tenaga kerja yang sangat rendah dan (b) sector modern (industri perkotaan) dimana tenaga kerja dari sector subsisten berpindah secara perlahan. Titik perhatian utama model ini adalah proses perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan tingkat pengerjaan (employment) di sector modern (perkotaan) menyebabkan pertumbuhan output di sector modern. Kecepatan dua hal (perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan pengerjaan) tergantung pada tingkat akumulasi modal industri di sector modern.

Model pembangunan dua sector dari lewis adalah sederhana dan sesuai dengan pengalaman sejarah pertumbuhan ekonomi di Barat, model ini mempunyai 3 asumsi pokok yang sangat berbeda dengan kenyataan-kenyataan dari migrasi dan keterbelakangan yang terjadi di NSB saat ini.

Pertama, model ini menganggap bahwa tingkat perpindahan tenaga kerja dan tingkat perpindahan tenaga kerja dan tingkat penciptaan kesempatan kerja di sector perkotaan adalah proporsional dengan tingkat akumulasi modal di perkotaan. Tetapi jika surplus laba para pemilik modal diinvestasikan kembali dalam bentuk peralatan yang lebih hemat tenaga kerja (labor-saving) daripada sekedar menambah modal saja. Hal ini lebih memberikan gambaran apa yang biasa disebut pertumbuhan ekonomi “anti pembangunan”.

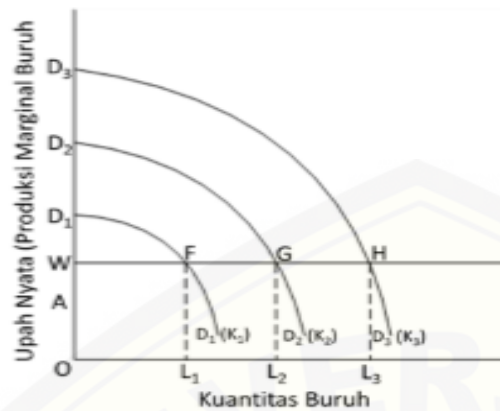
Kedua, asumsi dari model ini yang berbeda dengan kenyataan adalah asumsi bahwa “surplus” tenaga kerja terjadi di daerah pedesaan sedangkan di daerah perkotaan ada banyak kesempatan kerja. Hampir semua penelitian sekarang menunjukkan keadaan yang sebaliknya yang terjadi NSB yaitu banyak

pengangguran terbuka terjadi di daerah perkotaan tetapi hanya ada sedikit surplus tenaga kerja di daerah pedesaan.

Ketiga, asumsi model lewis yang tidak realistis adalah anggapan bahwa upah nyata di perkotaan akan selalu tetap sampai pada satu titik dimana penawaran dari surplus tenaga kerja pedesaan habis. Salah satu gambaran yang menarik dari pasar tenaga kerja perkotaan dan penentuan tingkat upah di hampir semua NSB adalah adanya kecenderungan bahwa tingkat upah untuk meningkat secara nyata sepanjang waktu, baik dalam nilai absolutnya maupun jika dibandingkan dengan pendapatan rata-rata pedesaan, sekalipun ada kenaikan tingkat pengangguran terbuka.

Masalah pengangguran berakar pada dua faktor fundamental ekonomi-sosial, yaitu teori pertumbuhan ekonomi dan demografi. Teori yang cukup komprehensif menjelaskan keterkaitan tersebut adalah model pembangunan Lewis-Fei-Ranis yang cukup terkenal bagi negara-negara berkembang. Di dalam model Lewis-Fei-Ranis, perekonomian yang belum berkembang meliputi dua sektor: sektor pertanian subsistem tradisional yang dikarakterisir oleh produktivitas “surplus” tenaga kerja yang nol atau amat rendah; dan sektor industri kota modern yang produktivitasnya tinggi, dimana tenaga kerja dari sektor subsisten secara berangsur-angsur pindah ke sektor ini.

Ilustrasi model Lewis-Fei-Ranis secara sederhana dapat dilihat dalam Gambar 1. Pada garis sumbu vertikal terlihat upah riil dan pada garis sumbu horisontal menunjukkan kuantitas tenaga kerja. Garis OA mewakili tingkat rata-rata pendapatan usaha subsisten yang sebenarnya di dalam sektor pedesaan tradisional. Sedangkan pendapatan upah riil dalam sektor industri kapitalis ditunjukkan pada garis OW. Pada ilustrasi ini, supply tenaga kerja dari pedesaan bersifat elastisitas sempurna, seperti yang ditunjukkan oleh kurva horisontal WS. Pada supply modal yang fixed, K1 merupakan awal pertumbuhan sektor modern. Kurva permintaan terhadap tenaga kerja ditentukan oleh menurunnya produk marginal tenaga kerja dan diperlihatkan oleh kurva D1 (K1).



Gambar 2.3 Ilustrasi Model Lewis-Fei-Ranis

Sumber: Todaro, Michael. 1998

Surplus output yang diperlihatkan oleh wilayah WD1F merupakan total profit yang akan mengalir ke kantong pengusaha kapital. Karena adanya anggapan bahwa seluruh keuntungan diinvestasikan kembali, maka keseluruhan stok modal di sektor modern akan naik dari K_1 ke K_2 . Stok modal yang lebih besar ini menyebabkan kurva total produksi sektor modern akan meningkat yang pada gilirannya akan menyebabkan naiknya produksi marginal atau kurva permintaan tenaga kerja seperti yang terlihat pada garis $D_2 (K_2)$. Suatu keseimbangan baru pada tingkat pengerjaan akan terbentuk pada titik G dengan buruh-buruh OL_2 yang sekarang dipekerjakan. Total output meningkat sampai OD_2GL_2 , sementara itu keseluruhan upah dan keuntungan naik sampai $OWGL_2$ dan WD_2G . Sekali lagi, keuntungan yang meningkat ini (WD_2G) akan meningkatkan total stok modal hingga diinvestasikan kembali. Meningkatnya total stok modal ini (K_3) akan menggeser kurva permintaan tenaga kerja sampai $D_3 (K_3)$ dan menaikkan tingkat pengerjaan sektor modern hingga L_3 .

2.4 Teori Migrasi Menurut Todaro

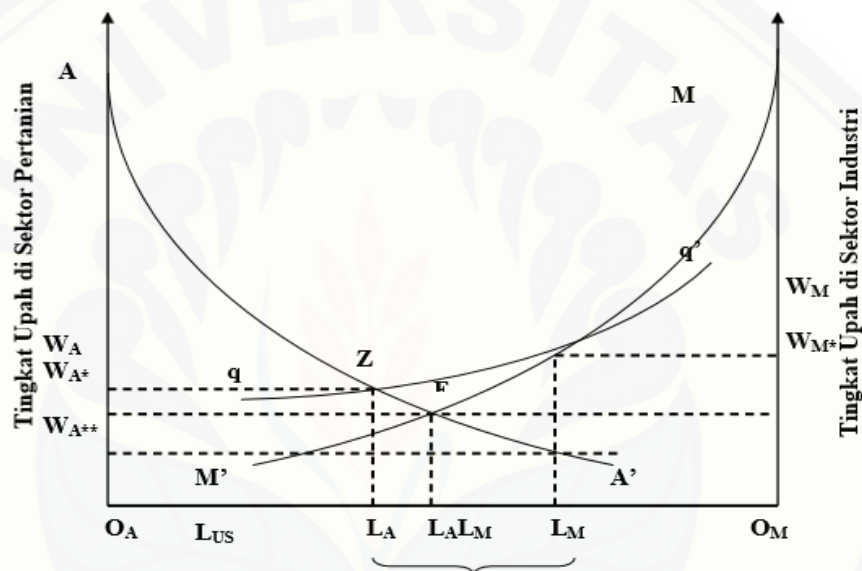
Migrasi didefinisikan sebagai perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain yang melampaui batas politik/negara ataupun batas administrasi/batas bagian suatu Negara. Migrasi

yang melampaui batas negara disebut dengan migrasi internasional sedangkan migrasi internal merupakan suatu perpindahan penduduk yang terjadi dalam batas wilayah suatu negara, baik antar daerah ataupun antar propinsi. Beberapa studi migrasi menyimpulkan bahwa migrasi terjadi disebabkan yang paling utama karena alasan ekonomi. Kondisi tersebut sesuai dengan model migrasi “Todaro (1998)” yang menyatakan bahwa arus migrasi berlangsung sebagai tanggapan terhadap adanya perbedaan pendapatan antara daerah asal dan daerah tujuan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diharapkan (expected income) bukan pendapatan aktual. Menurut model Todaro, para migran membandingkan pasar tenaga kerja yang tersedia bagi mereka di daerah asal dan daerah tujuan, kemudian mereka memilih salah satu yang dianggap mempunyai keuntungan maksimum yang diharapkan (expected gains).

Adapun Model migrasi Todaro memiliki empat pemikiran dasar sebagai berikut :

1. Migrasi desa-kota dirangsang, terutama sekali oleh berbagai pertimbangan ekonomi yang rasional dan langsung yang berkaitan dengan keuntungan atau manfaat dan biaya-biaya relatif migrasi itu sendiri (sebagian besar terwujud dalam bentuk-bentuk atau ukuran lain, misalnya saja kepuasan psikologi).
2. Keputusan untuk bermigrasi tergantung pada selisih antara tingkat pendapatan yang diharapkan di kota dan tingkat pendapatan aktual di pedesaan (pendapatan yang diharapkan adalah sejumlah pendapatan yang secara rasional bisa diharapkan akan tercapai di masa-masa mendatang). Besar kecilnya selisih besaran upah aktual di kota dan di desa, serta besar atau kecilnya kemungkinan mendapatkan pekerjaan di perkotaan yang menawarkan tingkat pendapatan sesuai yang diharapkan.
3. Kemungkinan mendapatkan pekerjaan di perkotaan berbanding terbalik dengan tingkat pengangguran di kota.
4. Migrasi desa-kota bisa saja terus berlangsung meskipun pengangguran diperkotaan sudah cukup tinggi. Kenyataan ini memiliki landasan yang

rasional, yakni para migran pergi ke kota untuk meraih tingkat upah yang lebih tinggi yang nyata (memang tersedia). Dengan demikian, lonjakan pengangguran di perkotaan merupakan akibat yang tidak terhindarkan dari adanya ketidakseimbangan kesempatan ekonomi yang sangat parah antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan (antara lain berupa kesenjangan tingkat upah tadi), dan ketimpangan-ketimpangan seperti itu amat mudah ditemui di kebanyakan negara-negara di dunia ketiga.



Gambar 2.4 Hubungan Migrasi dan Pasar Kerja (Todaro, 1998)

Sumber: Todaro, 1998

Diasumsikan dalam suatu negara hanya ada dua sektor, yaitu sektor industri dan pertanian. Tingkat permintaan tenaga kerja (kurva produk marjinal tenaga kerja) sektor pertanian dilambangkan oleh garis yang melengkung ke bawah AA' . Garis MM' menggambarkan permintaan tenaga kerja sektor industri. Total angkatan kerja yang tersedia dilambangkan dengan $OAOM$. Dalam perekonomian neoklasik (upah ditentukan oleh mekanisme pasar dan seluruh tenaga kerja akan terserap) tingkat upah ekuilibriumnya akan tercipta bila $W_{A^*} = W_{M^*}$, dengan pembagian tenaga kerja sebanyak OAL_A^* untuk sektor pertanian, dan

OMLM* untuk sektor industri. Sesuai dengan asumsi full employment, seluruh tenaga kerja yang tersedia terserap habis oleh kedua sektor ekonomi tersebut. Jika upah ditetapkan oleh pemerintah sebesar WM, yang terletak diatas WA, dan diasumsikan tidak ada pengangguran maka tenaga kerja sebesar OMLM akan bekerja pada sektor industri di kota, sedangkan sisanya sebanyak OALM akan berada pada sektor pertanian di desa dengan tingkat upah sebanyak OAWA**, yang lebih kecil dibandingkan dengan upah pasar yaitu OAWA*. Sehingga terjadi kesenjangan upah antara desa dan kota sebanyak WM – WA**. Jika masyarakat pedesaan bebas melakukan migrasi, maka meskipun di desa tersedia lapangan kerja sebanyak OMLM, mereka akan migrasi ke kota untuk memperoleh upah yang lebih tinggi. Adanya selisih tingkat upah desa-kota tersebut mendorong terjadinya arus migrasi dari desa ke kota. Titik-titik peluang tersebut digambarkan oleh garis qq'', dan titik ekuilibrium yang baru adalah Z. Selisih antara pendapatan aktual antara desa-kota adalah WM – WA. Jumlah tenaga kerja yang masih ada pada sektor pertanian adalah OALA dengan tingkat upah WA, dan tenaga kerja disektor industri sebanyak OMLM dengan tingkat upah sebesar WM. Sisanya yakni LUS = OMLA- OMLM, akan menganggur atau memasuki sektor informal yang berpendapatan rendah.

2.5 Teori Migrasi E.G Ravenstein

Teori migrasi menurut Ravenstein (1985) mengungkapkan tentang perilaku mobilisasi penduduk (migrasi) yang disebut dengan hukumhukum migrasi berkenaan sampai sekarang. Beberapa diantaranya:

- a) Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pendapatan didaerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik didearah tujuan.

- b) Berita-berita dari sanak saudara atau teman yang telah pindah ke daerah lain merupakan informasi yang sangat penting.
- c) Informasi yang negatif dari daerah tujuan mengurangi niat penduduk untuk bermigrasi.
- d) Semakin tinggi pengaruh kota terhadap seseorang, semakin besar tingkat mobilitas orang tersebut.
- e) Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi frekuensi mobilitas orang tersebut.
- f) Para migran cenderung memilih daerah dimana telah terdapat teman atau sanak saudara yang bertempat tinggal di daerah tujuan.
- g) Penduduk yang masih muda dan belum menikah lebih banyak melakukan migrasi dibandingkan mereka yang berstatus menikah.
- h) Penduduk yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi biasanya lebih banyak mobilitasnya dibandingkan yang berpendidikan rendah.

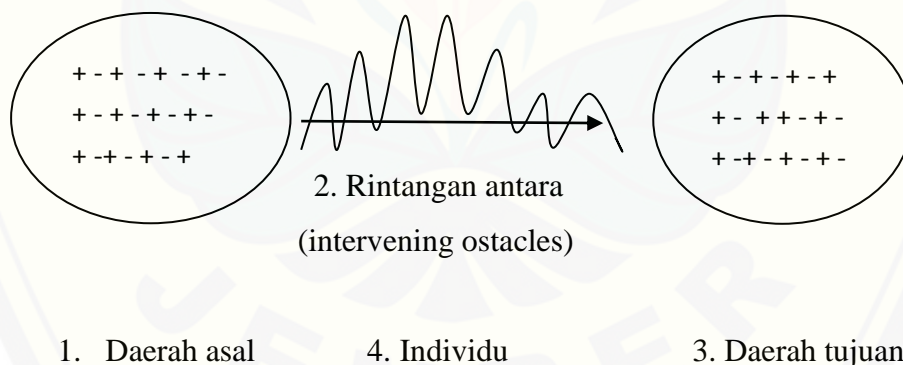
Hukum migrasi yang dikemukakan Ravenstein yakni,

- a) migrasi dan jarak; banyak migran yang menempuh jarak dekat, migran yang menempuh jarak jauh ialah menuju pusat-pusat perdagangan dan industri yang penting,
- b) migrasi bertahap; adanya migrasi terarah, adanya migrasi dari desa - kota kecil - kota besar, (c) arus dan arus balik; setiap arus migrasi utama menimbulkan arus balik penggantinya,
- c) terdapat perbedaan-perbedaan antara desa dan kota mengenai kecenderungan migrasi (desa memiliki kecenderungan untuk migrasi lebih besar dari pada kota),
- d) kebanyakan wanita lebih suka bermigrasi ke daerah-daerah yang dekat,
- e) teknologi dan migrasi; dengan makin pesatnya teknologi makin besar pula arus migrasi yang terjadi,

f) motif ekonomi merupakan dorongan utama.

2.6 Teori Menurut Everett S. Lee

Everett S. Lee (1976) dalam tulisannya yang berjudul *A Theory Of Migration* yang di kutip dalam mantra 2000 mengungkapkan bahwa volume migrasi di suatu wilayah berkembang sesuai dengan tingkat keanekaragaman daerah di wilayah tersebut. Di daerah asal dan daerah tujuan ada faktor-faktor positif (+), negatif (-), ada pula faktor-faktor netral (o). Faktor positif adalah faktor yang memberikan nilai menguntungkan apabila bertempat tinggal di daerah itu, misalnya di daerah tersebut terdapat sekolah, kesempatan kerja atau iklim yang baik. Faktor negatif adalah faktor faktor yang memberikan nilai negatif pada daerah yang bersangkutan sehingga seseorang ingin pindah dari tempat tersebut karena kebutuhan tertentu tidak terpenuhi. Perbedaan nilai kumulatif antara kedua tempat tersebut cenderung menimbulkan arus migrasi seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.6 Faktor-Faktor Mobilitas Penduduk Menurut Everett S. Lee (1976)

Menurut Everett S. Lee (1976) dalam Ida Bagoes Mantra (1985), ada empat faktor yang mempengaruhi orang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi:

- a) Faktor yang terdapat di daerah asal.
- b) Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan.

- c) Rintangan-rintangan yang menghambat atau rintangan antara daerah asal dan daerah tujuan.
- d) Faktor-faktor pribadi atau individu

Faktor ekonomi sering dianggap sebagai faktor yang paling mendasar yang mendorong penduduk untuk melakukan mobilitas atau migrasi., namun migrasi internasional sebenarnya juga berkaitan dengan dengan hukum negara penerima dan negara pengirim. Selain itu, faktor politik seperti perang, gangguan politik dan dekolonisasi ternyata dapat juga menjadi penyebab individu atau kelompok untuk melakukan mobilitas penduduk lintas negara (Raharto, 1997: 32).

Selain itu juga diungkapkan oleh Spare (1975 dalam Waridin, 2002: 115) yang menyatakan bahwa keputusan untuk berpindah tidak ditentukan oleh tekanan ekonomi, akan tetapi lebih oleh intervening variabel, seperti umur, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, status sosial, biaya transportasi, hambatan fisik dan peraturan. Sebagian besar para migran adalah pria, belum menikah, berpendidikan, memiliki status sosial yang lumayan tinggi, lebih peka terhadap tingkat gaji kota dibandingkan gaji desa dan memiliki kesadaran yang lebih besar tentang kehidupan kota dan kota besar Migrasi tenaga kerja dari negara-negara berkembang seperti Indonesia ke luar negeri pada dasarnya disebabkan adanya perbedaan ekonomi antar negara. Rendahnya tingkat upah di tambah dengan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak di negara-negara sedang berkembang tersebut dan adanya kesempatan kerja serta tingginya tingkat upah di negara-negara maju seperti Jepang cenderung mendorong migrasi tenaga kerja dari negara-negara berkembang ke negara-negara maju.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa faktor ekonomi dan non ekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perpindahan penduduk atau migrasi. Namun menurut banyak ilmuwan, faktor ekonomi merupakan faktor yang paling dominan dalam perpindahan penduduk. Hal ini sesuai seperti yang dinyatakan oleh Ravenstein (1889 dalam Mulyadi, 2003: 130) bahwa undang-undang yang tidak baik, pajak yang tinggi, iklim yang tidak menguntungkan, dan lingkungan masyarakat yang tidak menyenangkan dari

dahulu hingga sekarang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi, namun tidak satupun dari faktor-faktor itu volumenya dapat dibandingkan dengan volume migran yang dipengaruhi oleh keinginan untuk memperbaiki kehidupan dalam bidang materiil.

2.7 Teori Pengambilan Keputusan Bermigrasi

Dari pendekatan mikro ekonomi, teori-teori yang mendukung pengambilan keputusan bermigrasi tenaga kerja antara lain:

1. Teori Pilihan Rasional

Dalam konsep mikro ekonomi, teori pilihan rasional (rational expectation) digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam pengambilan keputusan bermigrasi ditingkat individu. Menurut Todaro (1978) dorongan utama masyarakat untuk migrasi adalah pertimbangan ekonomi yang rasional terhadap keuntungan (benefit) dan biaya (cost) baik dalam arti finansial maupun psikologis. Ada dua alasan individu melakukan migrasi: a. Harapan (expecting) untuk mendapat pekerjaan yang layak di kota maupun daerah tujuan. b. Harapan untuk memperoleh pendapatan atau upah yang lebih tinggi. Besarnya harapan diukur dari perbedaan upah riil antara desa dan kota dan kemungkinan mendapatkan pekerjaan yang ada di kota (Sukirno, 1978). Todaro mengasumsikan bahwa dalam jangka waktu tertentu harapan pendapatan di kota lebih tinggi dibandingkan dengan di desa walaupun dengan memperhitungkan biaya (cost) migrasi.

2. Economic Human Capital

Teori ini berasumsi bahwa perpindahan seorang individu dari daerah satu ke daerah lain adalah untuk memperoleh pendapatan atau upah yang lebih besar, dianggap sebagai investasi sumber daya manusia. Seseorang yang memutuskan bermigrasi berarti siap mengorbankan pendapatan yang seharusnya diterima di daerah asal (Y_v), merupakan opportunity cost untuk memperoleh sejumlah pendapatan yang jumlahnya lebih besar di tempat tujuan migrasi (Y_w). Selain opportunity cost, individu juga menanggung biaya langsung dalam bentuk ongkos transportasi, biaya tempat lain dan biaya

hidup lainnya. Oportunity cost dan biaya langsung yang dikeluarkan individu disebut sebagai investasi dari migran. Imbalan dari investasi yang dilakukan migran tersebut adalah adanya pendapatan yang lebih besar di daerah tujuan (Yw) (Sukirno, 1978).

3. Teori Kebutuhan dan Tekanan

Teori ini menjelaskan mengenai bermacam-macam kebutuhan manusia yang harus dipenuhi, antara lain berupa kebutuhan ekonomi, sosial, budaya dan psikologis. Semakin besar kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi maka semakin besar stres yang dialami seseorang. Apabila stres yang dialami seseorang sudah berada di atas toleransi maka orang tersebut akan berpindah ke tempat lain yang mempunyai kefaedahan atau manfaat (place utility) untuk memenuhi kebutuhannya. Perkembangan teori migrasi ini kemudian dikenal dengan model stress-treshold atau model place utility.

2.8 Determinan Migrasi Internal Di Provinsi Jawa Timur

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas seseorang. Walaupun ada faktor-faktor yang turut mempengaruhi seperti status sosial ekonomi keluarga dan motivasi untuk menjadi lebih baik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kinerja seseorang.

Rendahnya standar hidup penduduk di negara-negara dunia ketiga mengenai distribusi kesempatan pendidikan penyediaan fasilitas pendidikan dasar merupakan satu prioritas utama bagi semua negara-negara berkembang seperti Indonesia. pengeluaran pemerintah terbesar dialokasikan ke sektor pendidikan agar semua masyarakat dapat menikmati pendidikan yang sudah di fasilitasi tersebut. meskipun jumlah penduduk usia sekolah yang telah menikmati pendidikan sudah meningkat, namun buta huruf masih sangat tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara maju (Todaro,63:2000). Menurut Todaro (2000) bahwa pertumbuhan penduduk yang pesat juga akan memperkecil kemungkinan persebaran kesempatan

untuk menikmati pendidikan atau kuantitas akan dikorbankan demi meningkatkan kualitas. hal ini pada gilirannya akan menyurutkan pertumbuhan ekonomi, mengingat stok modal manusia disusutkan oleh pertumbuhan yang sangat cepat.

Penemuan tentang migrasi desa ke kota adanya suatu korelasi yang positif antara tujuan untuk memperoleh pendidikan (educational attainment) dengan migrasi. sehingga dengan jelas adanya keterkaitan antara melakukan migrasi dengan usaha untuk melanjutkan sekolah. bagi mereka yang telah menempuh pendidikan lebih lama akan mendorong untuk bermigrasi dari pada mereka yang berpendidikan rendah (Todaro,1995;331).

Pada umumnya penduduk yang meninggalkan daerahnya pernah duduk di bangku sekolah. Connel (dalam Mantra 1986) menegaskan bahwa penduduk yang berpendidikan cenderung untuk pergi ke daerah lain sedangkan yang buta huruf kebanyakan tinggal di rumah. Hal senada juga dinyatakan oleh Todaro dalam Kartika (2004: 37) yang menyatakan adanya korelasi atau hubungan yang positif antara tingkat pendidikan yang dicapai dengan migrasi dan adanya hubungan yang nyata antara tahap pendidikan yang diselesaikan dengan kemungkinan untuk bermigrasi, semakin tinggi tingkat pendidikan kecenderungan untuk bermigrasi lebih besar.

Penelitian Todaro tahun 2000 menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor yang mendorong keinginan individu semakin kuat dalam bermigrasi, hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar pula mobilitas seseorang untuk pindah ke daerah lain yang dianggap lebih menguntungkan. Tingkat pendidikan dapat menggambarkan penguasaan informasi, karena itu mereka yang berpendidikan lebih mobile dibandingkan dengan mereka yang kurang berpendidikan (Mc Falls,1998; Hugo, et all,1999; dalam Suharyono dan Marthen nDoen, 2003: 67).

Salah satu karakteristik dari tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri adalah rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat keterampilan yang dimiliki. Hanya sedikit tenaga kerja Indonesia yang dikirim ke Korea yang memiliki sedikit keterampilan (semi skilled) dan mereka pun hanya bekerja

pada pekerjaan tingkat bawah (Raharto, 1997: 37). Sedangkan di Malaysia, sebagian besar bekerja dengan keterampilan yang rendah, biasanya mereka bekerja di pedesaan atau perkebunan.

b. Status Kepemilikan Rumah

Dalam penelitian insaf santoso (penelitian sebelumnya tasri 2005) meneliti tingkat keberhasilan migran dengan ukuran kepemilikan rumah, menemukan bahwa tingkat pendidikan dan umur berpengaruh terhadap kesuksesan migran untuk bermigrasi dari Sumatra barat ke kota bandung.

Keputusan bermigrasi merupakan bukan hal yang mudah dan harus mengalami proses yang selektif. Para migran yang bermigrasi biasanya berusia muda, dalam rangka untuk memperoleh manfaat yang lebih menguntungkan dalam bermigrasi. Selain itu aset yang dimiliki seperti kepemilikan rumah berpengaruh pada keputusan bermigrasi. Karena dengan keberadaan aset tersebut dapat mengikat individu pada wilayah asal, yang akan mengecilkkan hasrat untuk berpindah. Penelitian yang dilakukan Rangkuti (2009) dalam skripsi Dibyو Waskito Guntoro dalam memutuskan untuk bermigrasi menunjukkan variabel aset kekayaan mempengaruhi keputusan bermigrasi secara negatif. Artinya bahwa keberadaan asset akan mengurangi peluang individu untuk berpartisipasi dalam bermigrasi.

Penelitian serupa Feng dkk (2011) bahwa kepemilikan lahan pertanian dan rumah di daerah asal membuat seseorang tidak memilih pindah ke kota secara permanen. Mereka lebih memilih tetap tinggal di daerah asal, sehingga para migran akan lebih banyak melakukan migrasi sirkular. Penjelasan Zhao dalam Rangkuti (2009) mengasumsikan bahwa setiap rumah tangga di China memaksimalkan pendapatan yang bersumber dari tenaga kerja dengan mengalokasikan sejumlah tenaga kerja untuk kegiatan pertanian dan non pertanian. Oleh karena itu semakin besar lahan pertanian maka semakin banyak faktor produksi yang akan dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Pasokan penawaran migran akan mengalami penurunan.

c. Status Perkawinan

Status dalam perkawinan juga merupakan faktor yang mempengaruhi migrasi. Ada yang berpendapat bahwa tenaga kerja yang telah berstatus menikah lebih cenderung untuk melakukan migrasi ke tempat lain. Ada pula yang berpendapat bahwa tenaga kerja yang berstatus belum menikah lebih cenderung untuk melakukan perpindahan ke daerah lain yang dianggap lebih baik.

Status perkawinan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi orang untuk melakukan migrasi. Dalam tesis yang diteliti insaf santoso faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi penduduk Indonesia antara tahun 2000-2007. Perkawinan dianggap sebagai tahap kritis dalam siklus kehidupan masyarakat. Jakob Mincer (1978) dalam Asep Saepudin (2006), menemukan bahwa orang yang tidak kawin cenderung lebih mobil daripada yang sudah kawin. Sedangkan Jacques Ledent (1990) dalam Asep Saepudin (2006), dengan data sensus penduduk Kanada tahun 1981, menemukan bahwa orang cerai hidup lebih mobil daripada orang yang berstatus kawin atau cerai mati. Tetapi Ledent juga menemukan penduduk yang berstatus kawin, pada umur-umur muda cenderung lebih mobil.

d. Pendapatan

Dalam kesempatan ekonomi, terutama terjadinya perbedaan dalam tingkat upah dianggap sebagai penyebab utama terjadinya mobilitas penduduk. Dengan demikian, sebaran terbesar perbedaan tingkat upah akan menyebabkan makin bertambahnya volume arus mobilitas penduduk (Lewis, 1954 dalam Mulyadi 2003:131). Menurut M.L. Jhingan (1990:509) mengatakan bahwa “kenaikan upah yang mantap dan diperhitungkan adalah lebih baik daripada perubahan harga yang tiba-tiba melonjak”. Sehingga pada sektor-sektor tertentu upah harus naik pada rata-rata umumnya di bawah tingkat konsumsi minimum. Akan tetapi kenaikan upah harus dikaitkan dengan produktivitas, sehingga upah akan naik atau mendapatkan pendapatan yang tinggi sesuai dengan kemampuan yang kita miliki.

Sedangkan Menurut Todaro, dorongan utama migrasi adalah pertimbangan ekonomi yang rasional terhadap keuntungan (benefit) dan biaya (cost) baik dalam arti finansial maupun psikologis. Ada dua alasan mengapa seseorang melakukan perpindahan. Pertama, meskipun pengangguran di kota bertambah, tetapi seseorang masih mempunyai harapan (expecting) untuk mendapatkan salah satu dari sekian banyak lapangan kerja yang ada di kota. Kedua, seseorang masih berharap untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di tempat tujuan dibandingkan dengan daerah asal. Besarnya harapan diukur dari: (1) perbedaan upah riil antara desa dan kota dan (2) kemungkinan seseorang mendapatkan salah satu jenis pekerjaan yang ada di kota (Sukirno, 1978:145). Asumsi Todaro adalah bahwa, dalam jangka waktu tertentu, harapan income di negara lain tetap lebih tinggi di bandingkan dengan di daerah asal, walaupun dengan memperhitungkan biaya migrasi.

Biasanya seseorang yang melakukan migrasi dari desa ke kota adalah mereka penduduk miskin yang tidak mempunyai keterampilan dan mempunyai kesempatan kerja di desa sehingga mereka meninggalkan tempat asalnya untuk mendapatkan kerja yang lebih baik atau kesempatan kerja yang baik. Kaum pendatang atau para migran terdiri dari berbagai tingkatan penghasilan yang berusaha memperoleh pekerjaan jangka pendek di mota-kota besar. Akan tetapi baru-baru ini, dengan munculnya sektor industri modern yang telah mapan di kota-kota berkembang, maka harta kekayaan dari para migran atau kaum pendatang dari desa merupakan faktor penting sejauh dalam hal bahwa individu-individu yang daya sumber keuangannya cukup memadai atau kuat akan dapat hidup dengan lebih lama sementara berusaha mencari lowongan kerja di kota. Pendeknya, para pendatang dapat dikatakan berasal dari lapisan masyarakat yang sosial ekonominya mayoritas miskin, berbuhung kebanyakan penduduk desa adalah orang miskin (Todaro,1995:331-332).

e. Jenis kelamin

Tenaga kerja yang berjenis kelamin laki-laki lebih cenderung untuk melakukan migrasi ke tempat lain. Ada pula yang berpendapat bahwa tenaga kerja yang berjenis kelamin perempuan cenderung untuk melakukan perpindahan ke daerah lain yang dianggap lebih baik.

Perbandingan jumlah jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan mengalami perbandingan untuk saat ini. Sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kekurangan tenaga kerja laki-laki untuk melaksanakan pembangunan dan yang berhubungan dengan perkawinan (Mantra,2012:66).

Chotib (1998) menemukan bahwa angkatan kerja yang berjenis kelamin perempuan lebih sedikit dan lebih sering di bandingkan dengan bermigrasi daripada laki-laki. Meskipun demikian rata-rata umur migrant berjenis kelamin perempuan lebih muda daripada rata-rata umur migran berjenis kelamin laki-laki untuk kelompok angkatan kerja dan pasca-angkatan kerja. Hal ini kemungkinan disebabkan karena wanita tersebut merupakan pasangan (istri), yang biasanya lebih muda dari suaminya (migran laki-laki). Jika dilihat rata-rata umur migrasi secara keseluruhan, maka migran perempuan lebih tua daripada migran laki-laki. Lebih tingginya rata-rata umur migran perempuan ini disebabkan karena sangat tingginya angka migrasi perempuan pada kelompok pasca-angkatan kerja

f. Umur

Dalam hal migrasi umur seseorang dianggap dapat mempengaruhi produktivitasnya. Sehingga semakin tinggi produktivitas seseorang maka akan mempengaruhi keinginan untuk berpindah ke tempat lain untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan tempat asalnya. Angkatan kerja yang memiliki usia yang lebih muda serta masih berstatus belum menikah cenderung untuk melakukan perpindahan ke daerah lain. Sementara angkatan kerja yang usianya sudah tidak terlalu muda biasanya memilih untuk menetap secara permanen di suatu tempat. Pertama mereka yang termasuk ke dalam populasi yang baru memasuki usia kerja, contohnya mereka yang baru lulus

dari universitas. Populasi ini juga, dalam berjumlah banyak, meliputi pekerja senior yang telah meninggalkan angkatan kerja, tetapi kembali dalam angkatan kerja untuk mencari pekerjaan. namun tidak semua pengangguran yang mencari kerja mendapat pekerjaan dan dari sebagian mereka yang setengah tahun menganggur tidak termasuk kedalam angkatan kerja (Mankiw, 2012:114).

Dalam tesis yang di teliti Insaf Santoso faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi penduduk Indonesia antara tahun 2000-2007 mengatakan bahwa dalam penelitian sebelumnya migrasi menurut umur Rogers (1984) mengatakan bahwa tingkat migrasi tertinggi terjadi biasanya berada pada penduduk umur awal dua puluhan tahun dan yang terendah pada awal atau pertengahan umur belasan tahun (Syaukat,1997).

Menurut hasil penelitian Tirtosudarmo (1985) tentang pengambilan keputusan bermigrasi di Jawa Timur menunjukkan bahwa 60 persen migran terkonsentrasi pada kelompok umur 25-44 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa migran di Jawa Timur merupakan umur produktif (economically productive ages). Migran tersebut melakukan migrasi pertama kali pada umur 15-24 tahun dan hampir tidak ada migran yang melakukan migrasi pertama kali pada umur setelah 45 tahun.

2.9 Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pardede, elda L & Nabila, aulia (2014) pengaruh kemiskinan terhadap migrasi di indonesia: analisis data sakerti tahun 2000 dan 2007.	Menggunakan analisis deskriptif. Data dari survei aspek kehidupan rumah tangga Indonesia (SAKERTI) atau <i>indonesian family life survey</i> (IFLS).	Variabel dependen adalah minat sedangkan variabel independen Umur (X1), jenis kelamin (X2), lama sekolah (X3), status pekerjaan (X4) dan kegiatan (formal) (X5), karakteristik wilayah tempat tinggal(X6), status pernikahan (X7).	Hasil regresi logistic menunjukkan bahwa secara keseluruhan orang miskin cenderung tidak bermigrasi. namun, ditemukan kecenderungan penduduk miskin perkotaan untuk bermigrasi ke perkotaan lainnya.
2.	Pangaribuan, Kaisar Hasudungan dan Handayani Herniwati Retno (2013) Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan Daerah Asal, Jumlah Tanggungan Dan Status Perkawinan Terhadap Keputusan Migrasi Sirkuler Ke Kota Semarang (Studi Kasus: Kecamatan	Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode logit (binary logistic regression). menggunakan data primer dan sekunder	Pendapatan, pendidikan, Pekerjaan di daerah asal, tanggungan keluarga dan sttus perkawinan	Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan binary logistic regression diperoleh tiga variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu variabel pendapatan (WAGE), pendidikan (EDU), dan pekerjaan daerah asal (JOBVLG) Sedangkan dua variabel lainnya, yaitu jumlah tanggungan (DEPENDENTS) dan status perkawinan (MAR)

Tembalang Dan Pedurungan)	tidak berpengaruh, dan Besarnya selisih pendapatan antara di desa dan di kota mempengaruhi keputusan seseorang untuk bermigrasi ke kota. Selain itu, terbatasnya pekerjaan di daerah asal memicu seseorang untuk melakukan migrasi ke kota
3. Guntoro, waskito, dibo (2016) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penduduk Melakukan migrasi internal di Indonesia	<p>Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan model probit.</p> <p>Menggunakan variabel sebanyak 13 variabel X seperti $y =$ Probabilitas responden melakukan migrasi (1: jika responden melakukan migrasi, 0: jika responden tidak melakukan migrasi)</p> <p>$X_1 =$ Gender (1: Laki-Laki, 0: Perempuan)</p> <p>$X_2 =$ Umur (tahun)</p> <p>$X_3 =$ Status Perkawinan (1: Kawin, 0: Lainnya)</p> <p>$X_4 =$ Asal Tempat Tinggal (1: Pedesaan, 0: Perkotaan)</p> <p>$X_5 =$ Jumlah Anggota</p> <p>bahwa variabel independen umur, status perkawinan, pendidikan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penduduk untuk melakukan migrasi masuk ke Kota Padang. Sedangkan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan penduduk untuk melakukan migrasi masuk ke Kota Padang.</p>

Keluarga
 X6 =
 Pendidikan
 Responden
 Tingkat SMA
 (1: SMA, 0:
 Lainnya)
 X7 =
 Pendidikan
 Responden
 Tingkat SMK
 (1: SMK, 0:
 Lainnya)
 X8 =
 Pendidikan
 Tinggi
 Responden (1:
 Diploma,
 Sarjana, UT,
 Magister,
 Doktor, 0:
 Lainnya)
 X9 =
 Pendidikan
 Tinggi Ayah
 (1: Diploma,
 Sarjana, UT,
 Magister,
 Doktor, 0:
 Lainnya)
 X10 =
 Pendidikan
 Tinggi Ibu (1:
 Diploma,
 Sarjana, UT,
 Magister,
 Doktor, 0:
 Lainnya)
 60
 X11 =
 Pendapatan
 Sebulan yang
 Lalu
 X12 =
 Kepemilikan
 Rumah (1:

			Memiliki, 0: Lainnya) X13 = Status Pekerjaan Tahun 2007 (1: Bekerja, 0: Lainnya)	
4.	S Sanis, Putu Ayu (2010) Analisis Pengaruh Upah, Lama Migrasi, Umur, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Migrasi Sirkuler Penduduk Salatiga Ke Kota Semarang	data mentah yang kemudian akan diolah, dianalisis, dan dilakukan pengujian hipotesis. Model persamaan menggunakan metode analisis Binary Logistic Regression dengan alat analisis SPSS 11.5	pendidikan, lama migrasi, umur dan upah	sesuai dengan hipotesisnya yakni berpengaruh secara negatif dan signifikan (p-value 0.036) terhadap minat migran untuk melakukan migrasi sirkuler ke Kota Semarang. Angka Exp (B) 0.330 menunjukkan bahwa responden yang tinggal lebih lama satu tahun maka peluang untuk menetap akan lebih besar 0.333 kali dari pada yang satu tahun dibawahnya. Hingga makin lama migran bermigrasi sirkuler maka migran akan menetap di kota tujuan. Karena sudah merasa akrab dengan lingkungan kota tempat mereka bekerja.
5.	Santoso, Insaf (2010) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Bermigrasi Penduduk Indonesia Antara Tahun 2000 –	Analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder	Present value dari arus pendapatan netto sepanjang waktu rencana bermigrasi. dan independennya merupakan pendapatan	Ditemukan bahwa kecenderungan bermigrasi lebih tinggi pada migran maupun non migran yang tidak mempunyai pendapatan, pendidikan tinggi,

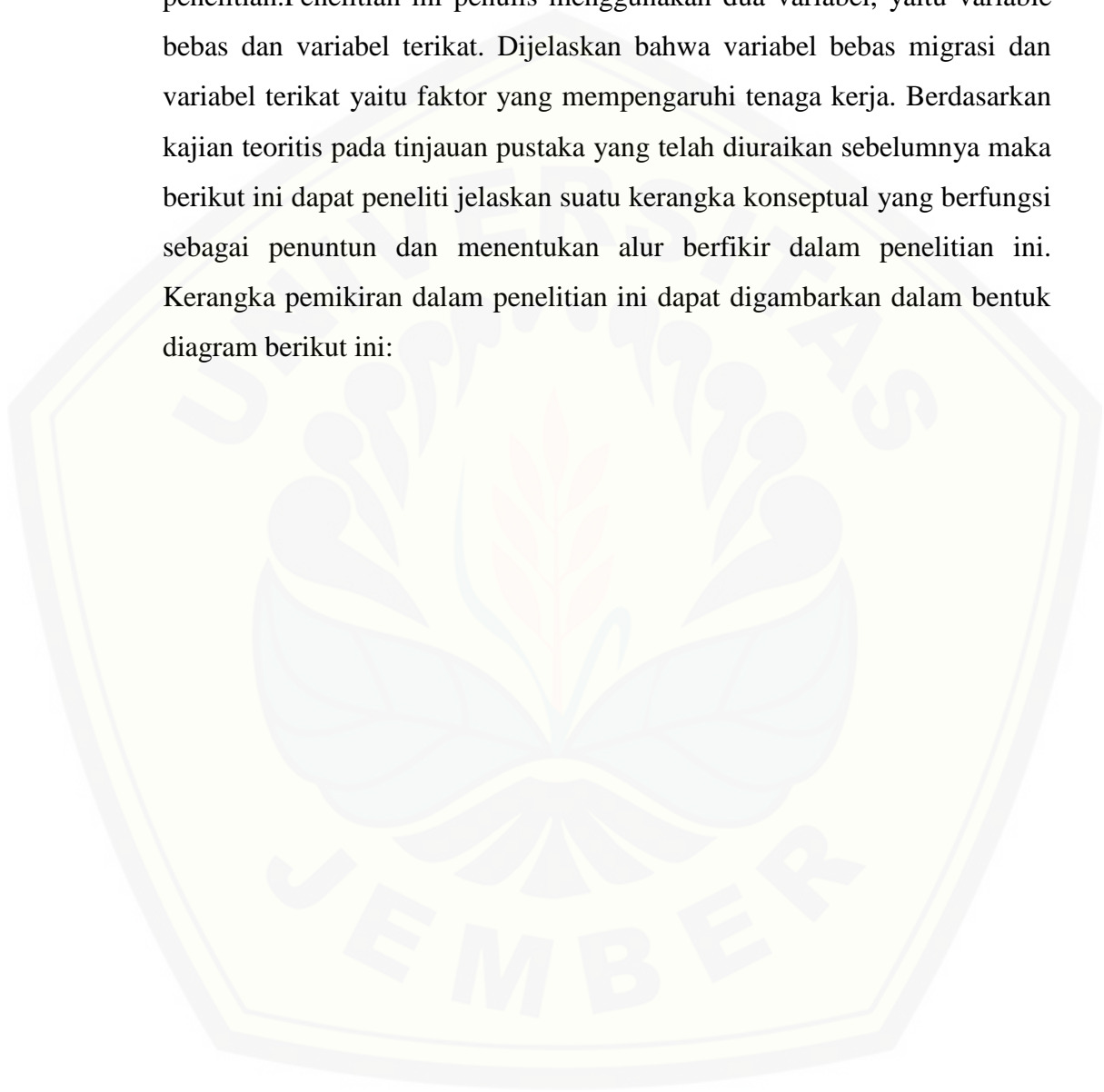
2007 (Analisis Data Ifls 2000 Dan 2007).	<p>Indonesian Family Life Survey (IFLS) atau Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga (Sakerti) yang merupakan survei yang bersifat longitudinal yang dilaksanakan di Indonesia pada Tahun 1993, 1997, 1998, 2000 dan 2007. IFLS 1993, 1997, 2000 dan 2007 dilaksanakan di 13 provinsi, yang meliputi empat provinsi di Pulau Sumatera, seluruh provinsi di Pulau Jawa, dan empat provinsi lainnya (Bali, NTB, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan).</p>	<p>nyata antara rata-rata individu di perkotaan (daerah tujuan) dan perdesaan (daerah asal), banyaknya periode dalam jangka waktu rencana bermigrasi, tingkat diskon yang mencerminkan tingkat preferensi waktu dari migrant, biaya bermigrasi, employment rate di perkotaan.</p>	<p>umur muda, tidak kawin, tinggal dirumah yang bukan milik sendiri dan tinggal di perkotaan. Sementara itu penduduk yang berstatus migran pada tahun 2000 mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk bermigrasi antara tahun 2000 - 2007 dibanding non migran.</p>
--	---	---	---

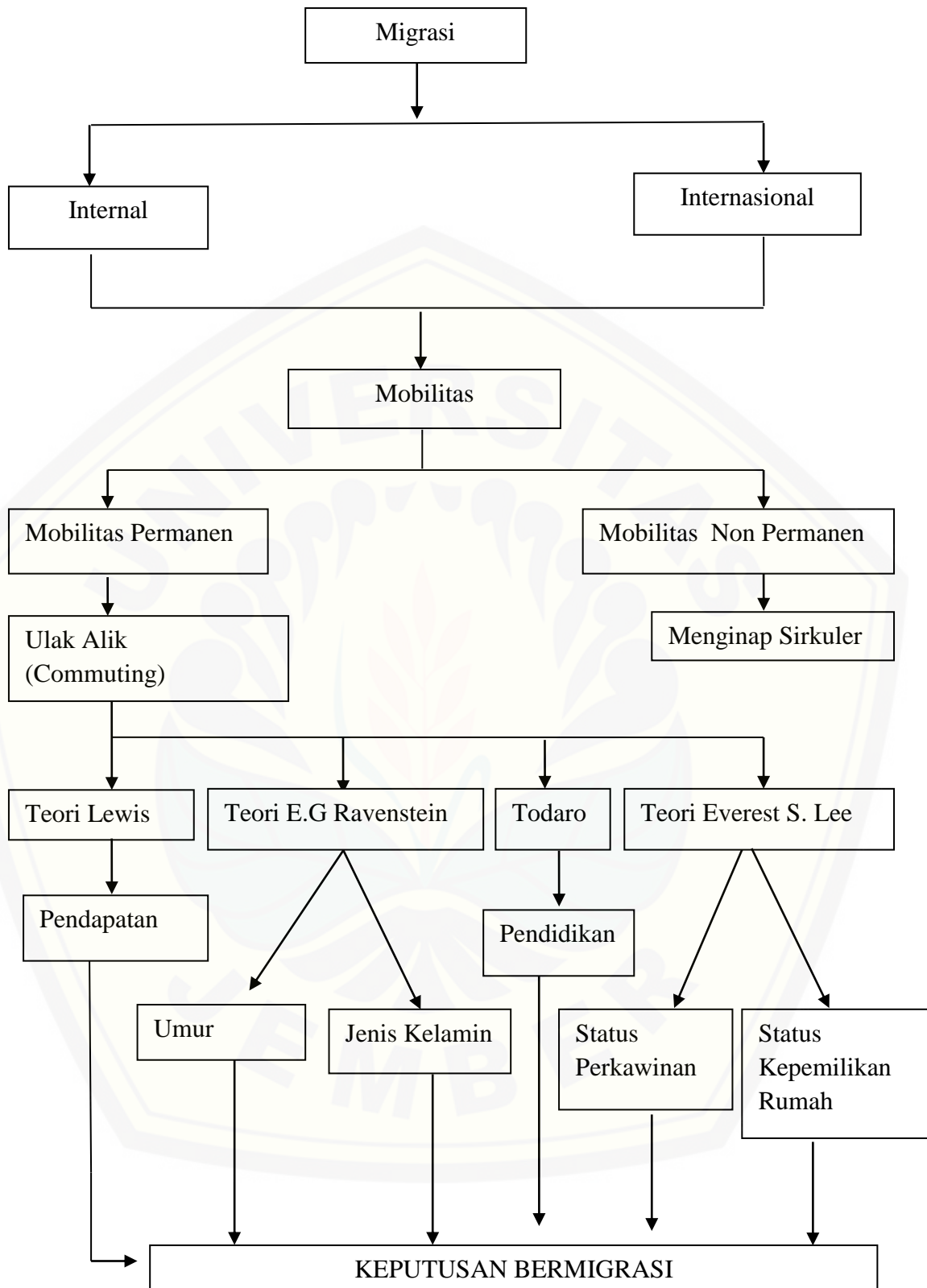
Perbedaan dari penelitian sebelumnya:

1. Penelitian dari pardede dana aulia bahwa metode yang digunakan adalah analisis deskriptif sementara penelitian gunakan penulis adalah metode binary regresiion logistik.
2. Penelitian yang kedua yaitu dari pangaribuan kaisar hasudungan handayani herniwati retno dengan menggunakan metode logit namun penggunaan datanya data primer dan bukan kuantitatif.
3. Penelitian menurut Dibyo menggunakan variabel yang lebih banyak yaitu sebanyak 13 variabel dan menggunakan alat analisis regresi probit sehingga disini dapat disimpulkan bahwa banyak perbedaan dalam penelitian ini.
4. Penelitian yang ketiga yaitu dari jurnal S sanis, putu ayu menggunakan data primer dengan pengajuan hipotesis sedangkan penelitian ini menggunakan data stata atau IFLS.
5. Penelitian dari jurnal yang ke lima yaitu dari insaf santoso dengan menggunakan empat provinsi di pulau sumatera, seluruh provinsi pulau jawa, dan empat provinsi lainnya (Bali, NTB, Kalimantan selatan dan Sulawesi selatan) dan menggunakan data panel yaitu 2007 dan 2014, berbeda dengan penelitian ini hanya menggunakan tahun 2015 saja.

2.10 Kerangka konseptual

Kerangka dari pemikiran ini digunakan untuk memudahkan dan memahami penelitian, khususnya yang menyangkut variabel atau atribut penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dijelaskan bahwa variabel bebas migrasi dan variabel terikat yaitu faktor yang mempengaruhi tenaga kerja. Berdasarkan kajian teoritis pada tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya maka berikut ini dapat peneliti jelaskan suatu kerangka konseptual yang berfungsi sebagai penuntun dan menentukan alur berfikir dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini:





Gambar 2.10 Kerangka Konsetual

2.11 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Diduga tingkat pendidikan yang tinggi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan untuk bermigrasi ke daerah perkotaan.
- b. Diduga status kepemilikan rumah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan bermigrasi ke daerah perkotaan.
- c. Diduga status perkawinan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan bermigrasi ke daerah perkotaan.
- d. Diduga pendapatan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan bermigrasi ke daerah perkotaan.
- e. Diduga jenis kelamin berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan bermigrasi ke daerah perkotaan.
- f. Diduga umur berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan bermigrasi menjadi ke daerah perkotaan.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif penelitian dengan jenis penelitian hipotesa atau penelitian penjelasan atau disebut juga explanatory research yaitu metode penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat (Singarimbun 1995:5) yaitu data yang di peroleh dari data survei aspek kehidupan rumah tangga Indonesia (SAKERTI) atau *indonesian Family Life Survey* (IFLS). SAKERTI adalah survei komprehensif longitudinal individual yang diambil dalam tingkat rumah tangga dan merupakan survei longitudinal pertama di indonesia. sampel yang diambil dari data tersebut adalah rumah tangga yang datanya masih tersedia di tahun 2015. pengambilan sampel mengikuti blok susenas. sampel diambil dari 13 provinsi (mencakup 83% dari keseluruhan populasi) namun disini hanya menggunakan khusus provinsi jawa timur saja.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah rumah tangga baik laki-laki maupun perempuan yang berumur 15 tahun ke atas pada saat pencacahan yang tercatat pada IFLS tahun 2015 dan variabel yang berhubungan dengan upah di daerah tujuan, umur, pendidikan, status perkawinan dan status kepemilikan rumah untuk berpengaruh bermigrasi.

3.1.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data survei aspek kehidupan rumah tangga Indonesia (SAKERTI) atau *indonesian Family Life Survey* (IFLS). Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan stata.

Dalam pelaksanaan IFLS buku pedoman pertanyaan (IFLS Household survey questionnaires) terdiri dari :

- a. Book T : Tracking book
- b. Book K : Control book and household roster
- c. Book 1 : Expenditures and knowledge of Health Facilities
- d. Book 2 : Household Economy
- e. Book 3A : Adult information (part1)
- f. Book 3B : Adult information (part2)
- g. Book 4 : Ever married woman information
- h. Book 5 : Child information
- i. Book Proxy : Adult information by proxy
- j. Book US1 : Health Assessment
- k. Book US2 : Health Observation/evaluation
- l. Book EK : Cognitive Assessment

Terkait dengan fokus penelitian ini maka data yang digunakan adalah data IFLS 2015. Untuk IFLS 2015 data yang digunakan dari Buku 3A dan dari Buku 3A seksi migrasi (MG), buku K yaitu pendapatan untuk seksi (AR), pendidikan untuk seksi (AR), seksi jenis kelamin, status perkawinan dan buku US umur (US), buku 2 status kepemilikan rumah untuk seksi (KR). Secara lengkap Lampiran 1.

3.2 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode logit (*binary logistic regression*). Metode pengolahan data dengan menggunakan logit bertujuan untuk menganalisis seberapa jauh model yang digunakan mampu memprediksi secara benar kategori (grup) dari sejumlah individu. *Binary Logistic Regression* yang digunakan karena selain variabel dependennya bersifat dikotomi yaitu menggunakan variabel *dummy*, variabel bebasnya pun merupakan kombinasi antara matrik dan nominal (non metrik) (Hossain, 2001; Imam Ghozali, 2006).

Selanjutnya dari persamaan diestimasi dengan *Binary Logistic Regression* (BLR). Pada model *Binary Logistic Regression*, variabel dependen terdapat dua kategori yaitu:

Y: 1 Pada tahun 2015 berstatus migran

Y: 0 Pada tahun 2015 berstatus non migran

Model logit ini digunakan pada variabel non-metrik atau kategorial (Kuncoro, 2001). Persamaan model logit pada penelitian ini adalah:

$$\ln \left[\frac{P_i}{1 - P_i} \right] = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + B_5 X_5 + B_6 X_6 + U_i$$

Dimana:

- P = Peluang pada tahun 2015 yang berstatus migran
- 1-P = Peluang pada tahun 2015 yang berstatus non migran
- Ln = Status migran untuk memutuskan melakukan migrasi 1, 0 jika tidak melakukan migrasi (non migrasi)
- X1 = Pendapatan rumah tangga kepala yang diperoleh responden selama melakukan migrasi perbulan (rupiah/bulan)
- X2 = Pendidikan rumah tangga ibu dan bapak Yang Berhasil ditamatkan Responden (Tahun)
- X3 = Umur anggota rumah tangga berdasarkan tahun terakhir pada tahun 2015 yaitu mulai 15 tahun keatas
- X4 = Perbedaan jenis kelamin yaitu antara laki-laki dan perempuan (Angka *Dummy*) Bernilai 1 Apabila Responden berjenis kelamin laki-laki Bernilai 0 berjenis kelamin Perempuan
- X5 = Status perkawinan Bapak/Ibu (angka *dummy*) bernilai 1 apabila responden belum menikah dan bernilai 0 apabila sudah menikah, duda, janda dan lainnya)

- X_6 = Status kepemilikan rumah (angka *dummy*) bernilai 1 apabila responden mempunyai rumah sendiri dan bernilai 0 apabila bukan milik sendiri dan lainnya
- B = Koefisien Regresi
- U_i = Tingkat Error (*error terms*) (Batas maksimum tingkat kesalahan 5% dan 10%)
- β_0 = Intersep / Konstanta Regresi

Kelebihan metode regresi logistik adalah lebih fleksibel dibanding teknik lain yaitu (Mudrajad Kuncoro, 2001) :

1. Regresi logistik tidak mempunyai asumsi normalitas atas variabel yang digunakan dalam model. Artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup.
2. Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit, dan dikotomi.
3. Regresi logistik amat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terkait diharapkan non linier dengan satu atau lebih variabel bebas.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel dependen. Keberadaan variabel ini dalam penelitian ini merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus dan topik penelitian. Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan atau memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nasir, 1999). Variabel yang digunakan adalah:

a. Variabel Tak Bebas (Variabel Dependen)

Variabel tidak bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah status migran menggunakan satu tahun saja yaitu pada tahun 2015, yaitu status migran rumah tangga pada tahun 2015, dimana rumah tangga bermigrasi atau tidak pada tahun 2015. Migrasi merupakan seseorang yang pindah meninggalkan desanya dan menetap di daerah tujuannya minimal selama enam bulan, dengan tujuan yang bermacam-macam. Variabel ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Migran

0. Non Migran

b. Bebas (Variabel Independen)

Adalah variabel yang besarnya tidak tergantung pada variabel lain. Sebagai variabel bebas digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan (X1) Yaitu semakin tinggi tingkat pendapatan yang di peroleh di daerah asal akan mempengaruhi migran untuk bermigrasi.

Pendapatan (INCO), merupakan pendapatan yang diperoleh selama sebulan dari hasil kerja baik dari upah/gaji maupun dari usaha pada tahun 2015, dibagi dalam 3 kategori yaitu:

1. 5.000.000-29.000.000

2. 30.000.000-49.000.000

3. $\geq 50.000.000$

2. Pendidikan (X2) merupakan tenaga kerja yang mempunyai latar belakang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seorang migran.

Pendidikan Responden (EDUC), merupakan pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada saat pencacahan pada tahun 2015, dibagi dalam beberapa kategori yaitu:

1. SD dan sederajat

2. SMP (SLP/SLTP) dan sederajat

3. SMA dan sederajat

4. Perguruan tinggi dan lainnya

3. Umur (X2) Merupakan semakin banyak umur yang memasuki usia kerja maka akan menambah migran, namun lapangan kerja yang tidak memadai sehingga memilih untuk meninggalkan daerah asal

Umur (AGE), merupakan umur responden pada saat pencacahan tahun 2015, dibagi dalam empat kategori yaitu:

1. 20-29
 2. 30-39
 3. 40-49
 4. >50
4. Jenis Kelamin (X4) merupakan adanya ketimpangan jenis kelamin pekerja laki-laki dan perempuan akan mendorong tenaga kerja wanita ikut bermigrasi. Jenis kelamin migran (SEX), dibagi dalam dua kategori yaitu :

1. Laki-laki
2. Perempuan

5. Status perkawinan (X5) Merupakan apakah angkatan kerja yang sudah memasuki usia kerja tersebut berstatus sudah menikah atau belum, sehingga jika sudah mempunyai keterikatan dengan suami ataupun istri keinginan untuk bermigrasi meningkat karena faktor keadaan maupun mengikuti tempat dimana mereka bekerja.

Status Perkawinan (KWN), merupakan status perkawinan pada saat pencacahan pada tahun 2015, dibagi dalam dua kategori yaitu :

1. Kawin
2. Tidak / pernah kawin

6. Status kepemilikan rumah (X6) rumah merupakan status kepemilikan rumah yang di tempati anggota rumah tangga pada saat pencacahan tahun 2015, di bagi dalam dua kategori yaitu:

1. Milik sendiri
2. Bukan milik sendiri

3.4 Justifikasi Statistika

Analisis *Binary Logistik* digunakan untuk menganalisis model pada skenario yang telah dirancang di atas. Model yang dapat memberikan hasil estimasi yang paling baik, dalam arti tingkat signifikansi statistik, kesesuaian tanda koefisien parameter hasil estimasi dengan teori atau kesesuaian implikasinya di lapangan dipilih sebagai model yang sesuai (*best fit*) bagi penelitian ini. Pengolahan dan analisis data penelitian menggunakan program komputer STATA13.

Dalam menentukan justifikasi signifikansi statistik bagi masing-masing variabel yang diuji adalah dengan mendasarkan pada nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka variabel independen yang diamati berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Mengingat alat analisis yang digunakan adalah model *Binary Logistic Regression*, maka nilai koefisien determinasi (R^2) tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kesesuaian model (*goodness of fit*). *Goodness of fit* bagi model ini dapat dilihat berdasarkan nilai *percentage of correct prediction* (Gujarati, 1998; Mudrajat, 2001). Analisis *Binary Logistic Regression* ini akan mencari model terbaik (*best-fit model*), dengan demikian akan dilakukan beberapa skenario untuk mendapatkan model terbaik tersebut.

Langkah-langkah dalam uji estimasi parameter sebagai berikut:

a. Uji Wald (Uji Z)

Uji ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh setiap variabel independen secara parsial untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen layak untuk masuk dalam model. Artinya variabel-variabel pendapatan, tingkat pendidikan, status pernikahan, jenis kelamin, umur dan status kepemilikan rumah secara parsial mempengaruhi variabel keputusan tenaga kerja melakukan migrasi dari desa ke kota di provinsi Jawa Timur. Untuk mendapatkan nilai Wald hitung diperoleh dengan (Wardhono, 2011:2):

$$Wald \text{ Test} = \left[\frac{\beta_i}{Se\beta_i} \right]^2$$

Dengan β_i merupakan koefisien regresi dan $Se\beta_i$ adalah standart error β_i . Uji Wald dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 diterima, apabila nilai Wald hitung < Wald tabel dengan $\alpha = 5\%$ atau probabilitas hitung > probabilitas nilai kritis atau $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- H_0 ditolak, apabila nilai Wald hitung > Wald tabel dengan $\alpha = 5\%$ atau probabilitas hitung < probabilitas nilai kritis atau $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Likelihood Ratio (Uji G)

Uji ini digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi secara serentak. Likelihood Ratio Test (Uji G) pada metode maximum likelihood (MLE) berfungsi sebagai uji F pada regresi dengan metode OLS. Uji Likelihood Ratio bertujuan untuk menunjukkan signifikansi keseluruhan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Uji LR dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- I. H_0 diterima, apabila nilai x^2 hitung < x^2 tabel dengan $\alpha = 5\%$ atau probabilitas LR hitung > probabilitas LR nilai kritis atau $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- II. H_0 ditolak, apabila nilai x^2 hitung > x^2 tabel dengan $\alpha = 5\%$ atau probabilitas LR hitung < probabilitas LR nilai kritis atau $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji McFadden (R^2)

Uji McFadden (R^2) pada metode Maximum Likelihood (MLE) berfungsi sebagai Uji (R^2) pada regresi dengan metode OLS. Uji McFadden (R^2)

bertujuan untuk mengukur tingkat proporsi variasi variabel dependen yang dipengaruhi oleh keseluruhan variabel independen.

d. Uji Goodnes of Fit

Uji Goodnes of Fit pada model Binnary Logistic digunakan untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh setelah dilakukan estimasi pada data tersebut.

Menurut Imam Ghozali (2006) langkah pertama adalah menilai keseluruhan fit model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

- I. H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data
- II. H_A : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis di atas pada penelitian H_0 tidak akan ditolak karena model sesuai dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas, bahwa model yang dihipotesis menggambarkan data input.

Dalam menguji H_0 dan H_A L bertransformasi menjadi -2LogL yang kadang disebut *likelihood* rasio χ^2 . Statistik -2LogL dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Selisih -2LogL untuk model dengan konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai χ^2 dengan df (selisih kedua model) (Imam Ghozali, 2006). Untuk menguji keseluruhan model dapat dilakukan dengan membandingkan nilai dari -2LogL pada awal (block number 0) dan -2LogL kedua (block number 1). Bila terjadi penurunan maka model ini baik.

e. Rasio-Odd

Dalam melakukan interpretasi koefisien-koefisien dalam model regresi logit maka diaplikasikan dalam *odd ratio* (rasio kecenderungan). Rasio Odd ditulis sebagai B atau $\text{Exp}(B)$. Rasio Odd digunakan untuk mengetahui kecenderungan peluang suatu variabel. Di sisi lain, nilai Rasio Odd setiap variabel digunakan untuk menginterpretasikan hubungan variabel dependen dengan seluruh variabel independen. Untuk mendapatkan Rasio Odd adalah sebagai berikut:

$$\text{OR} = e^{\beta_i}$$

Dengan OR merupakan Rasio Odd, e adalah logaritma natural yang bernilai 2,71828 dan β_i merupakan koefisien logistik variabel ke- i .



BAB 4. PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Dan Gambaran Umum

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui determinan keputusan bermigrasi penduduk di provinsi Jawa Timur berdasarkan data Indonesian Family Life Survei (IFLS) tahun 2015. Migrasi internal merupakan penduduk yang melakukan perpindahan melewati batas wilayah administrasi desa atau kelurahan antara tahun 2015. Secara umum unit penelitian ini adalah rumah tangga yang berusia mulai 15 tahun ke atas pada tahun 2015.

Sesuai dengan penjelasan bab sebelumnya bahwa secara umum unit penelitian ini adalah anggota rumah tangga yang berusia mulai 15 tahun ke atas pada tahun 2015 dan. IFLS yang di gunakan dalam penelitian ini adalah ifls5 dan pengolahan data menggunakan stata versi 13. Dari keseluruhan sampel yang terpilih pada IFLS 2015 1.257 rumah tangga yang memenuhi persyaratan sebagai unit analisis dalam penelitian ini. Jika dilihat dari perilaku bermigrasi dari unit analisis yang telah terpilih tersebut, sebanyak 21.96 persen bermigrasi tahun 2015 sedangkan non migran sebanyak 78.04 persen. Hal ini bisa di lihat dari jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di provinsi Jawa Timur sebanyak 1.257 responden yang di observasi.

4.1.1 Jumlah Migrasi Di Provinsi Jawa Timur.

Migrasi internal dianggap sebagai suatu bagian dari proses modernisasi yang tidak dapat diingkari. Migrasi internal pada umumnya lebih banyak dibandingkan dengan migrasi internasional. Hal ini dikarenakan kurangnya restriksi-restriksi legal dan hambatan bahasa atau kebudayaan sehingga para migran lebih leluasa untuk melakukan perpindahan. Migrasi dalam negeri juga sering kali menyebabkan perubahan sosial dan ekonomi secara cepat dalam pembangunan setiap wilayah yang menjadi tujuan migrasi.

Data pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa 0 dikatakan tidak berstatus sebagai migrasi dan 1 dikatakan sebagai tenaga kerja yang berstatus sebagai migrasi. Jumlah dari keduanya juga berbeda, dari total secara keseluruhan yaitu sebesar 1.257 ada penduduk yang berstatus sebagai migrasi sebesar 278 responden, sedangkan yang berstatus tidak bermigrasi sebesar 981 responden. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang bermigrasi ada sebagian dari jumlah sebenarnya yang berstatus sebagai migrasi, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor baik dari segi ekonomi, sosial maupun demografinya.

Tabel 4.1.1 Jumlah Migrasi Di Provinsi Jawa Timur

Kategori	Jumlah (jiwa)	Presentase(%)
0	981	78.04
1	276	21.96
Total	1,257	100.00

Sumber: Data IFLS 2015, diolah

4.1.2 Status Migrasi Berdasarkan pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas seseorang. Walaupun ada faktor-faktor yang turut mempengaruhi seperti status sosial ekonomi keluarga dan motivasi untuk menjadi lebih baik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kinerja seseorang.

Tabel 4.1.2 Status Migran Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	60	4.77
6	460	36.59
9	224	17.82
12	332	26.41
16	181	14.40
Total	1,257	100.00

Sumber: Data IFLS 2015, diolah

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa kategori 1=tidak pernah sekolah, 6= tamat SD/MI dan yang sederajat, sedangkan 9=tamat SMP/SLTP maupun sederajat dan 12=tamat SMA/SLTA maupun sederajat dan 16=lulusan perguruan tinggi dan lainnya. Sehingga dapat di lihat penduduk yang menjadi observasi di provinsi jawa timur paling besar jumlahnya di tempati oleh kategori 6=tamatan SD/MI dan sederajat sebesar 36.59% lalu yang menempati posisi terendah dikategori 1=tidak pernah bersekolah sebesar 4.77% selanjutnya nomor dua posisi terendah ada diikategori 16=lulusan perguruan tinggi dan sejenisnya lalu kategori 9=tamatan SMP/SLTP dan sejenisnya dan terakhir kategori 12=tamatan sma/slta dan sejenisnya dengan total secara keseluruhan sebanyak 1.257 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk penduduk yang menjadi observasi diprovinsi jawa timur pendidikan yang paling banyak mereka tamatkan adalah untuk lulusan sd/mi maupun sederajat, maka dari itu salah satu alasan mereka untuk berpindah ke daerah lain dengan berbagai macam alasan yaitu ekonomi maupun meneruskan pendidikan.

4.1.3 Status Migrasi Berdasarkan kepemilikan rumah

Tabel 4.1.3 status migran berdasarkan kepemilikan rumah

Kepemilikan Rumah	Jumlah	Presentase(%)
0	238	18.93
1	1.019	81.07
Total	1,257	100.00

Sumber: Data IFLS 2015, diolah

Kepemilikan rumah oleh seorang migran dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua macam yaitu, untuk 1 adalah mereka yang berstatus tidak mempunyai rumah seperti nyewa maupun ngontrak, sedangkan untuk 0 adalah mereka yang bersatus sebagai migran yang mempunyai kepemilikan rumah sendiri. Selanjutnya dapat dilihat bahwa

rata-rata semuanya yang tidak mempunyai kepemilikan rumah mempunyai jumlah yang lebih besar daripada yaitu sebesar 81.07% sedangkan mereka yang nyewa, ngontrak dan lain sebagainya sebesar 18.93%.

4.1.4 Status Migrasi Berdasarkan status perkawinan

Tabel 4.1.4 Status Migran Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah	Presentase(%)
0	221	17.58
1	1.036	82.41
Total	1,257	100.00

Sumber: Data IFLS 2015, diolah

Berdasarkan data diatas dapat dideskripsikan bahwa responden dengan status menikah lebih banyak dibandingkan dengan status lainnya. Pada kelompok responden yang melakukan migrasi, jumlah responden dengan status menikah 82.42% lebih banyak dibandingkan dengan status Lainnya seperti kawin cerai, janda duda dan lain sebagainya yaitu sebesar 17.58%.

Pendapat Todaro (1992) mengenai status perkawinan terhadap keputusan melakukan migrasi. Seseorang yang berstatus belum menikah akan lebih banyak melakukan migrasi. Hal ini dikarenakan mereka belum memiliki beban dan tanggungjawab yang besar secara ekonomi dan non ekonomi. Selain itu biaya yang dikeluarkan saat melakukan migrasi cukup besar. Sesuai dengan pendapat Ehrenberg dan Smith dalam Rangkuti (2009) bahwa biaya menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan migrasi, sehingga para migran akan tetap memilih tinggal secara permanen bersama keluarganya.

Menurut penelitian dari Dibyo Waskito Guntoro (2016) Pada kelompok responden yang melakukan migrasi, jumlah responden dengan status menikah 45,7 persen lebih banyak dibandingkan dengan status lainnya. Begitu juga pada kelompok responden yang tidak melakukan migrasi, jumlah responden berstatus menikah sebesar 87,3 persen lebih banyak dibandingkan dengan status lainnya. Status lainnya dapat terdiri dari belum kawin, cerai

mati, dan cerai hidup. Artinya responden yang berstatus menikah lebih memilih untuk tidak melakukan migrasi.

4.1.5 Status Migrasi Berdasarkan pendapatan

Dalam kesempatan ekonomi, terutama terjadinya perbedaan dalam tingkat upah dianggap sebagai penyebab utama terjadinya mobilitas penduduk. Dengan demikian, sebaian terbesar perbedaan tingkat upah akan menyebabkan makin bertambahnya volume arus mobilitas penduduk (Lewis, 1954 dalam Mulyadi 2003:131).

Tabel 4.1.5 Status Migran Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah (jiwa)	Presentase(%)
5.000.000-29.000.000	590	46.93
30.000.000-49.000.000	385	30.62
>50.000.000	300	23,86
Jumlah	1.257	100.00

Sumber: Data IFLS 2015, diolah

Selanjutnya Berdasarkan status migran terhadap pendapatan yaitu dari masing-masing responden yang mempunyai pendapatan diatas rata-rata yaitu kisaran 30.000.000-39.000.000 juta dengan jumlah yang sangat besar sehingga bisa dilihat bahwa pendapatan yang dimiliki responden di provinsi jawa timur sangatlah besar bahkan kalangan untuk menengah ke atas, sedangkan pendapatan terendah untuk menengah kebawah kisaran sebesar 5.000.000 juta dan masih dikatakan mempunyai pendapatan yang cukup dan jauh dari kata kekurangan. Sehingga antara responden yang mempunyai pendapatan rendah dan tinggi tidak menghalangi mereka untuk melakukan perpindahan dari desa ke kota ataupun perpindahan internal itu sendiri.

4.1.6 Status Migrasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat membedakan kekuatan fisik antara laki-laki dan perempuan yang memungkinkan seseorang dapat melakukan migrasi

penduduk yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan mempunyai kesempatan yang sama dalam melakukan pekerjaan .

Berdasarkan data IFLS5 tentang status migran berdasarkan jenis kelamin bisa lihat bahwa 0 dikatakan berjenis kelamin perempuan, sementara 1 di sebut sebagai migran yang berjenis kelamin laki-laki. Sehingga jumlah dari status migran berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar yaitu 44.87% responden dan laki-laki laki sebesar 55.13% responden. Sehingga responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan dalam melakukan migrasi.

Dominasi laki-laki melakukan migrasi dibandingkan perempuan disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor yang terkait ekonomi maupun non ekonomi. Beberapa faktor terkait ekonomi yang mendorong seseorang melakukan migrasi diantaranya adalah pekerjaan, promosi jabatan, peningkatan pendapatan dan kesesuaian jenis pekerjaan. Selain faktor gender, pola migrasi juga dapat dipetakan berdasarkan faktor usia ataupun umur dari responden.

Tabel 4.1.6 Jenis Kelamin Berdasarkan Status Bermigrasi Di Provinsi Jawa Timur

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Presentase(%)
0	564	44.87
1	693	55.13
Total	1,257	100.00

Sumber: data IFLS 2015, diolah

4.1.7 Status Migrasi Berdasarkan Umur

Umur seseorang dianggap dapat mempengaruhi produktivitasnya. Sehingga semakin tinggi produktivitas seseorang maka akan mempengaruhi keinginan untuk berpindah ke tempat lain untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan tempat asalnya.

Tabel 4.1.7 Status Migran Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (jiwa)	Presentase(%)
20-29	195	15.51
30-39	347	27.60
40-49	340	27.04
>50	375	29.83
Jumlah	1.257	100.00

Sumber data IFLS 2015, diolah

Berdasarkan dari kelompok umur bahwa peluang setiap rumah tangga untuk bermigrasi dari desa ke kota peluangnya hampir sama yaitu antara rumah tangga yang usia muda bahkan usia produktif maupun yang berumur tua kesempatan untuk bermigrasi sama-sama besar, yaitu mulai kisaran umur antara 20-29 sebesar 15.51%, 30-39 sebesar 27.60% dan 40-49 sebesar 27.04% , >50 sebesar 29.83%. Dari jumlah responden sebesar 1.257 bahwa yang melakukan migrasi peluangnya sama-sama besar tidak melihat dari segi umur muda maupun umur yang lebih tua. Di dalam penelitian ini bahkan umur >50 tahun masih banyak yang melakukan migrasi internal sehingga mereka usia tidak mempengaruhi untuk bermigrasi dari desa ke kota karena disebabkan banyak faktor misalnya status perkawinan ataupun pendidikan dan lain sebagainya.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Analisis Model Regresi Logistik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh umur, pendapatan, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan dan kepemilikan rumah terhadap keputusan penduduk untuk bermigrasi internal di provinsi jawa timur. Alat yang dipakai adalah model *logit atau binary logistic regression*. Jumlah observasi sebesar 1,257 yang akan mewakili para rumah tangga yang akan berpindah kedaerah tujuan yaitu ke tempat yang lebih maju yaitu di daerah perkotaan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, dengan menggunakan *binary logistic regression*. Akan dilakukan

skenario, yang selanjutnya akan dipilih model terbaik (best fit model). Kriteria model terbaik akan dipilih berdasarkan justifikasi statistik yang dilihat pada masing-masing skenario dengan berdasarkan pada nilai wald ratio. Jika nilai probabilitasnya kurang $\alpha=0,05\%$ maka variabel independen yang diamati berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang terdiri Dari jumlah *Binary Logistic Regression* dapat dilihat pada tabel 4.2.1 sebagai berikut: secara lengkap ada di lampiran II.

Hasil Analisis Model Logit terhadap Faktor-Faktor yang Dianalisis

Log likelihood = -585.35879		Number of obs	= 1,257	
		LR chi2(6)	= 152.56	
		Prob > chi2	= 0.0000	
		Pseudo R2	= 0.1153	
Migrasi	Coef.	Std. Err.	z	P> z
Pendidikan	.0394391	.0221174	1.78	0.075**
Kep.Rumah	-1.123145	.1629784	-6.89	0.000
S.	-.2947075	.1874151	-1.57	0.116
Perkawinan				
Pendapatan	.1325846	.0729468	1.82	0.069**
Jenis	-.0512824	.1532532	-0.33	0.738
Kelamin				
Umur	-.0414165	.0070466	-5.88	0.000
Cons	-.9938377	1.155296	-0.86	0.390

Sumber: data IFLS 2015, diolah

Catatan: tingkat signifikansi sebesar

** , adalah 10%

4.3 Uji Estimasi Parameter

4.3.1 Interpretasi hasil

Dalam melakukan interpretasi koefisien-koefisien dalam model regresi logit maka diaplikasikan dalam odd ratio (rasio kecenderungan). Interpretasi yang lebih berguna ialah interpretasi yang dinyatakan dalam “odds”, yang diperoleh dengan mengambil antilog dari berbagai koefisien arah (Ida wahyuni 2016). Rasio odd ditulis sebagai b atau

Exp (b). Rasio odd digunakan untuk mengetahui kecenderungan peluang suatu variabel. Berdasarkan hasil estimasi model logit pada tabel 4.2.1 maka di dapatkan persamaan logit sebagai berikut :

$$Li = \frac{p}{1-p} \ln = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

$$= -.9938377 + .0394391 X_{1i} - 1.123145 X_{2i} - .2947075 X_{3i} + .1325846 X_{4i} - .0512824 X_{5i} - .0414165 X_{6i} + e_i$$

Intersep sebesar -.9938377 artinya jika tidak ada pendidikan, kepemilikan rumah, status perkawinan, pendapatan, jenis kelamin dan umur maka nilai peluang migrasi internal bisa dilihat dari odd rasio.

4.3.2 Uji Wald (*Uji Z*)

Uji Z-statistik juga disebut sebagai dengan uji wald. Uji ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh setiap variabel dependen. parameter yang digunakan untuk uji wald atau uji Z dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara probabilitas/ p-value z hitung dengan probabilitas nilai 5% atau $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2.1 Maka dapat dihasilkan analisis uji wald sebagai berikut:

4.3.2.1 Pendidikan

Hasil uji Z pada tingkat kesalahan 5% untuk pendidikan menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar 1.78 dan probabilitas Z hitung sebesar 0,075 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak/ H_a dapat terima. Hal ini berarti bahwa pendidikan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal. Dengan nilai koefisien sebesar 0,394391, angka ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan pendapatan sebesar 1 satuan indeks maka akan menyebabkan kenaikan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal sebesar 0,394391%. Sebaliknya, apabila terdapat penurunan pendidikan sebesar satuan indeks maka akan menyebabkan penurunan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal sebesar 0,394391%.

4.3.2.2 Kepemilikan Rumah

Hasil uji Z pada tingkat kesalahan 5% untuk kepemilikan lahan menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar -6.89 dan probabilitas Z hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak/ H_a dapat diterima. Hal ini berarti bahwa kepemilikan rumah secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal. Dengan nilai koefisien sebesar -1.123145, angka ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan kepemilikan rumah sebesar 1 satuan indeks maka akan menyebabkan penurunan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal sebesar 1.123145%. Sebaliknya, apabila terdapat penurunan kepemilikan lahan sebesar satuan indeks maka akan menyebabkan kenaikan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal sebesar 1.123145%.

4.3.2.3 Status Perkawinan

Hasil uji Z pada tingkat kesalahan 5% untuk Status Perkawinan menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar -1.57 dan probabilitas z hitung sebesar 0.116 lebih besar dari α (0,05), sehingga H_0 dapat diterima. Hal ini berarti bahwa Status Perkawinan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal.

4.3.2.4 Pendapatan

Hasil uji Z pada tingkat kesalahan 5% untuk pendapatan menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar 1.78 dan probabilitas Z hitung sebesar 0.069 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak/ H_a dapat diterima. Hal ini berarti bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal. Dengan nilai koefisien sebesar 1,325846, angka ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan pendapatan sebesar 1 satuan indeks maka akan menyebabkan kenaikan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal sebesar 1,325846%. Sebaliknya, apabila terdapat penurunan pendapatan sebesar satuan indeks maka akan menyebabkan penurunan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal sebesar 1,325846%.

4.3.2.5 Jenis Kelamin

Hasil uji Z pada tingkat kesalahan 5% untuk jenis kelamin menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar -0.33 dan probabilitas z hitung sebesar 0.738 lebih besar dari α (0,05), sehingga H_0 dapat diterima. Hal ini berarti bahwa pendapatan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal.

4.3.2.6 Umur

Hasil uji Z pada tingkat kesalahan 5% untuk umur menunjukkan bahwa Z hitung adalah sebesar -5.88 dan probabilitas Z hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak/ H_a dapat diterima. Hal ini berarti bahwa umur secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal. Dengan nilai koefisien sebesar 0.414165, angka ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan umur sebesar 1 satuan indeks maka akan menyebabkan penurunan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal sebesar 0.414165%. Sebaliknya, apabila terdapat penurunan umur sebesar satuan indeks maka akan menyebabkan kenaikan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal sebesar 0.414165%.

4.3.3 Uji signifikan parameter serentak melalui Uji Likelihood Ratio (Uji G)

Uji likelihood digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak memengaruhi variabel dependen dengan melihat likelihood (LR) statistik. Salah satu kriteria lain pengujian LR yaitu dengan membandingkan dengan $\alpha=5\%$. Dan sebaliknya, hipotesis nol diterima jika nilai probabilitas/p-value LR-statistik lebih besar dibandingkan $\alpha=5\%$.

Berdasarkan hasil estimasi diatas, hasil LR statistik adalah sebesar 152.56 dengan probabilitas LR statistik sebesar 0,0000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga hipotesis H_a dapat diterima. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen signifikan menjelaskan variabel dependen atau variabel pendapatan, tingkat pendidikan, status pernikahan, kepemilikan rumah, jenis

kelamin dan umur secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal di provinsi jawa timur.

4.3.4 Uji Mcfadden R-squared

Nilai koefisien determinasi Mcfadden R² digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi koefisien dari variabel usia, upah, tingkat pendidikan, status perkawinan jenis kelamin dan kepemilikan rumah terhadap keputusan penduduk bermigrasi internal di provinsi jawa. Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.2.1 menunjukkan bahwa nilai Mcfadden R-squared atau pseudo R² sebesar 0.1153, artinya total variasi variabel keputusan bermigrasi penduduk di provinsi jawa timur mampu dijelaskan oleh seluruh variabel independen yaitu usia, upah, tingkat pendidikan, status perkawinan, jenis kelamin dan kepemilikan rumah sebesar 12% sedangkan 88% dijelaskan variabel lain diluar model.

4.3.5 Rasio-Odd

4.3.5.1 Odd Ratio pendidikan

Variabel pendidikan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,394391. Koefisien regresi tersebut dapat digunakan memprediksi kemungkinan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur. Hal ini diinterpretasikan dalam:

$$OR = e^{\beta_i}$$

$$OR = e^{0,394391}$$

$$OR = \exp(0,394391)$$

$$OR = 1.483419$$

Nilai Odd Ratio variabel pendidikan sebesar 1.483419 bermakna kemungkinan setiap kenaikan tingkat pendidikan, maka akan menaikkan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur 1.483419 kali.

4.3.5.2 Odd Ratio kepemilikan rumah

Variabel kepemilikan rumah mempunyai koefisien regresi sebesar -1.123145 Koefisien regresi tersebut dapat digunakan memprediksi kemungkinan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur. Hal ini diinterpretasikan dalam:

$$OR = e^{\beta i}$$

$$OR = e^{-1.123145}$$

$$OR = \exp(-1.123145)$$

$$OR = 0.325$$

Nilai Odd Ratio variabel kepemilikan rumah sebesar 0.325 bermakna kemungkinan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur sebesar 0.325 kali.

4.3.5.3 Odd Ratio status perkawinan

Variabel status perkawinan mempunyai koefisien regresi sebesar -2,947075 Koefisien regresi tersebut dapat digunakan memprediksi kemungkinan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur. Hal ini diinterpretasikan dalam:

$$OR = e^{\beta i}$$

$$OR = e^{-2,947075}$$

$$OR = \exp(-2947075)$$

$$OR = 0.052$$

Nilai Odd Ratio variabel status perkawinan sebesar 0.052 bermakna kemungkinan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur dengan tenaga kerja yang menikah 0.052 kali dibandingkan dengan mereka yang tidak atau belum menikah.

4.3.5.4 Odd pendapatan

Variabel pendapatan mempunyai koefisien regresi sebesar 1,325846 Koefisien regresi tersebut dapat digunakan memprediksi kemungkinan

keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur. hal ini diinterpretasikan dalam:

$$OR = e^{\beta i}$$

$$OR = e^{-1,325846}$$

$$OR = \exp(1,325846)$$

$$OR = 3.768525$$

Nilai Odd Ratio variabel pendapatan sebesar 3.768525 bermakna setiap pendapatan tenaga kerja meningkat, maka akan menurunkan kemungkinan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur sebesar 3.768525 kali.

4.3.5.5 Odd jenis kelamin

Variabel jenis kelamin mempunyai koefisien regresi sebesar -0,512824 Koefisien regresi tersebut dapat digunakan memprediksi kemungkinan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur. hal ini diinterpretasikan dalam:

$$OR = e^{\beta i}$$

$$OR = e^{-0,512824}$$

$$OR = \exp(-0,512824)$$

$$OR = 0.598$$

Nilai Odd Ratio variabel jenis kelamin sebesar 0.598 bermakna kemungkinan keputusan tenaga kerja jenis kelamin laki-laki melakukan migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur sebesar 0.598 kali lebih besar dibandingkan dengan mereka yang berjenis kelamin perempuan.

4.3.5.6 Odd umur

Variabel umur mempunyai koefisien regresi sebesar -0,414165 Koefisien regresi tersebut dapat digunakan memprediksi kemungkinan keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal penduduk di provinsi jawa timur. hal ini diinterpretasikan dalam:

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian terdapat pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, status pernikahan, kepemilikan lahan, jenis kelamin dan umur terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal di provinsi jawa timur maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi migrasi internal di provinsi jawa timur Artinya tinggi bahwa penduduk yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi biasanya lebih banyak mobilitasnya dibandingkan yang berpendidikan rendah. Hal ini secara umum menunjukkan bahwa tingkat partisipasi migrasi meningkat dengan meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pola pikir individu untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik. Meningkatnya pendidikan tersebut secara nyata juga akan meningkatkan pendapatan migran, sehingga dapat menurunkan biaya migrasi.

2. Variabel kepemilikan rumah berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap keputusan tenaga kerja melakukan internal. Artinya tenaga kerja yang tidak memiliki rumah di tempat asal tertarik untuk melakukan perpindahan untuk mendapatkan pekerjaan dan tidak menetap karena tidak mempunyai rumah sendiri dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki rumah sendiri atupun ngontrak,sewa dan lain-lain cenderung tidak tertarik untuk melakukan migrasi . Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang melakukan migrasi tersebut merasa tidak memiliki sumber pendapatan di daerah asal mereka karena mereka tidak memiliki lahan pertanian, sehingga mereka memutuskan untuk melakukan migrasi komutasi ke daerah tujuan guna mendapatkan sumber pendapatan di luar sektor pertanian.

3. Variabel status pernikahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal Artinya tinggi rendahnya status menikah maupun lainnya tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi internal di provinsi jawa timur.

4. Variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal di provinsi Jawa Timur. Artinya semakin tinggi pendapatan di daerah tujuan maka semakin tinggi minat tenaga kerja untuk melakukan migrasi internal di provinsi Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang melakukan migrasi tersebut dapat memenuhi biaya kebutuhan hidup keluarganya dan meningkatkan kesejahteraannya dari pendapatan yang lebih besar di daerah tujuan tersebut.

5. Variabel jenis kelamin (SEX) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal. Artinya tenaga kerja laki-laki maupun perempuan memiliki kecenderungan yang sama untuk melakukan migrasi internal atau tidak, hal ini dikarenakan bagi mereka yang melakukan migrasi internal daya tempuh daerah tujuan relatif dekat dengan daerah asal tenaga kerja.

6. Variabel umur (AGE) berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi internal. Artinya semakin tua umur tenaga kerja maka semakin berkurang pula minat mereka untuk melakukan migrasi internal. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang melakukan migrasi tersebut merasa pengorbanan yang mereka lakukan, khususnya pengorbanan psikis/ fisik untuk bermigrasi ke daerah tujuan lebih kecil dari pada pendapatan yang mereka dapatkan di daerah tujuan tersebut. Dengan kata lain, para orang tua yang fisiknya sudah menurun akan lebih memilih tinggal di daerah asal dari pada harus bermigrasi ke daerah tujuan.

5.2 Saran

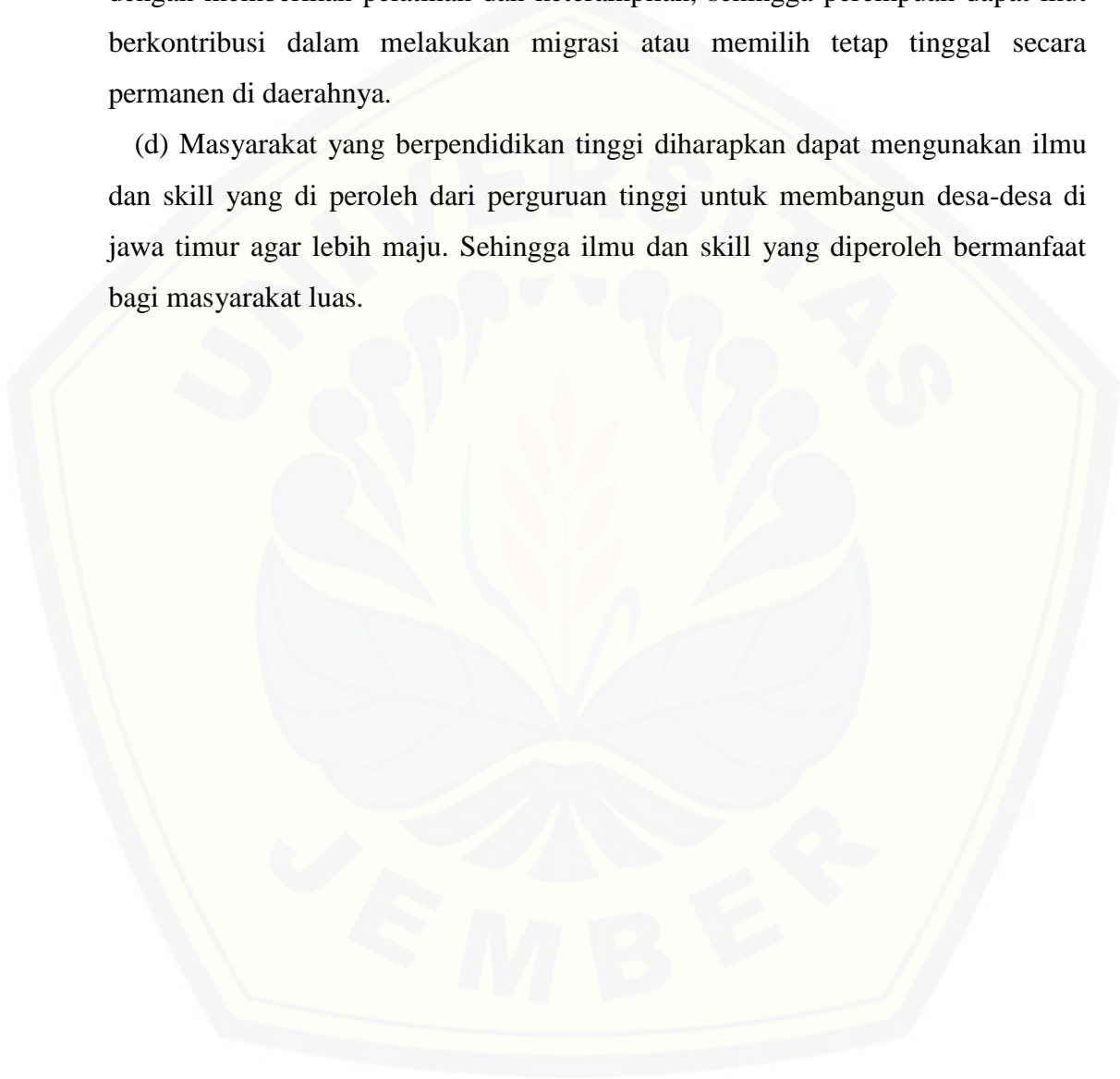
Berdasarkan kesimpulan dari penelitian determinan keputusan bermigrasi internal penduduk di provinsi Jawa Timur, maka beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

(a) Bagi suatu daerah yang mengalami permasalahan kependudukan seperti Indonesia, pemerintah daerah dapat membuat kebijakan dengan melakukan pembangunan infrastruktur dan pendirian izin usaha, sehingga akan menarik penduduk produktif dari daerah lain.

(b) Pemerintah daerah perlu meningkatkan infrastruktur pendidikan bagi semua penduduk, baik di perkotaan maupun di pedesaan pada setiap level pendidikan.

(c) Banyaknya mobilitas antara laki-laki dibandingkan dengan perempuan, maka perlu sebuah program kerja untuk meningkatkan kualitas bagi perempuan dengan memberikan pelatihan dan keterampilan, sehingga perempuan dapat ikut berkontribusi dalam melakukan migrasi atau memilih tetap tinggal secara permanen di daerahnya.

(d) Masyarakat yang berpendidikan tinggi diharapkan dapat menggunakan ilmu dan skill yang di peroleh dari perguruan tinggi untuk membangun desa-desa di jawa timur agar lebih maju. Sehingga ilmu dan skill yang diperoleh bermanfaat bagi masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Irma. 2007. *Peran Dan Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Kabupaten Demak)*. Demak: Universitas Diponegoro Semarang.
- Abidin, Zainal. 2013. *Analisis keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Komutasi Di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Jawa timur dalam angka lapangan pekerja utama 2011-2015*. BPS Provinsi Jawa timur.
- Chotib. (1998). *Skedul Model Migrasi Dari dan Ke DKI Jakarta: Analisis Data*.
- Guntoro, Dibyo Waskito. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Internal diIndonesia*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan) FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- SUPAS 1995 dengan Pendekatan Demografi Multiregional. Tesis. Depok : Program Studi Pasca Sarjana Kajian Kependudukan dan Ketenagakerjaan Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Jhingan, M. L. 1975. *The Economic Of Development And Planning*. sixteen edition. New Delhi: Vicas Publishing House Ltd. Terjemahan Oleh D, Guritno. 1990. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan Teori Masalah, Dan Kebijakan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Listyarini , Nikmah .(2011). *Faktor-Faktor Individual Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Tenaga Kerja Wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah Ke Malaysia (Studi Kasus: Kecamatan Sukolilo Kecamatan Gabus dan Kecamatan Tayu)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Mankiw, N. Gregory. 2013. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Asia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mantra, Ida. Bagoes. 2015. *Demografi Umum*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnomo, Didit (2005). *Migration Intention Of Circular Migran (Internal Migran) In Indonesia*. Surakarta, Universitas Muhammadiyah. Empirika.
- Ravenstein, E.G. (1885). "The laws of migration". *Journal of the Royal Statistical Society*. Vol. 48, p.167-235.
- Rahmawati, tita merisa. 2010. *Faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri (kasus: kota semarang)*. Semarang: universitas Diponegoro.
- Raharto, Aswatini (2017). *Pengambilan keputusan tenaga kerja indonesia (tki) perempuan untuk bekerja di luar negeri: kasus kabupaten cilacap (decision making to work overseas among indonesian women labor migrants: the case of cilacap district)*. *Jurnal Kependudukan Indonesia* | Vol. 12 No. 1 Juni 2017 | 39-54.
- Sasmi, Cici & Bachtiar Nasri. (2014). *Analisis Migrasi Internasl Di Sumatera Barat: Suatu Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Masuk Ke Kota Padang*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Syaukat, Ahmad. (1997). *Faktor-Faktor yang Menentukan Pilihan Daerah Tujuan Migrasi Penduduk Jawa Barat Berdasarkan Data SUPAS 1985*. Tesis. Depok : Program Studi Pasca Sarjana Kajian Kependudukan dan Ketenagakerjaan Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, J Payaman. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Saifudin, Asep. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Risen Tenaga Kerja Masuk ke Wilayah Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (BODABEK): Analisis Data SUPAS 2005. Tesis. Depok : Program Studi Pasca Sarjana Kajian Kependudukan dan Ketenagakerjaan Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Santoso, Insaf .(2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Bermigrasi Penduduk Indonesia Antara Tahun 2000 – 2007 (Analisis Data Ifls 2000 Dan 2007)*. Depok: Program Pasca Sarjana universitas Indonesia.
- Sundari, (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus : Stie "Adi Unggul Bhirawa" Surakarta)*. Vol 2. No. 2 2016 ISSN 2252 – 7886.
- Tirtosudarmo, Riwanto. 1985. *Migration Decision Making: The Case of East Java*. Jakarta: LEKNAS-LIPI.
- Tjiptoherijanto, Prijono. (1999). "Mobilitas Penduduk dan Otonomi Daerah". *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 1: 1-28.
- Todaro, P. Michael. 1992. *Economics For A Developing World An Introduction To Principles, Problems And Polocies For Development. Three Edition*. Terjemahan Oleh Agustinus Subekti. 1995. *Ekonomi Untuk Berkembang : Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip Masalah Dan Kebijakan Pembangunan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, Michael. 1998. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Todaro, P. Michael. 2009. *Economic Development*. Eleventh Edition. United Kingdom: Arrangement With Person Education Limited. Terjemahan Oleh Agus Dharma. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesebelas/Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

- Todaro, P. Michael. 2000. *economic development*. seventh edition. New York: Pearson Education Limited. Terjemahan Oleh Haris Munandar. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Puspisanti, Befita (2014). *Analisis Tentang Determinan Migrasi Internasional (Studi Kasus Pada Tkw Di Desa Pondok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo)*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.
- Pangaribuan, Kaisar Hasudungan & Handayani, Herniwati Retno (2013). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan Daerah Asal, Jumlah Tanggungan Dan Status Perkawinan Terhadap Keputusan Migrasi Sirkuler Ke Kota Semarang (Studi Kasus: Kecamatan Tembalang Dan Pedurungan)*. *Diponegoro Journal Of Economics*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-10.
- Susanti, Dwi , Denik, Komariyah, Siti dan Muslihatinningsih, Fivien (2015). *Pengaruh Migrasi Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2003-2011 (The Effect Of Migration And Labor On GDPA Of Jember Regency In 2003-2011)*. E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2015 Volume 2 (1):13-22.
- Sanis, Putu Ayu. 2010. *Analisis Pengaruh Upah, Lama Migrasi, Umur, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Migrasi Sirkuler Penduduk Salatiga Ke Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, yunita. Wahyu. 2007. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi internasional tenaga kerja Indonesia ke luar negeri tahun 2007 (studi kasus tenaga kerja Indonesia asal kabupaten Majalengka propinsi Jawa Barat)* surakarta: Fakultas Ekonomi Univesitas Sebelas Maret Surakarta
- Purnomo, Didit (2009). *Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Dan Perannya Bagi Pembangunan Daerah Asal: Studi Empiris Di Kabupaten Wonogiri*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 10, No.1, Juni 2009, Hal. 84 – 102.

Puspitasari, Ayu Wulan .2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.





LAMPIRAN

1.1 LAMPIRAN Seksi Kousioner Dalam Penelitian

Variabel bebas	Definisi operasional	Seksi	Kode pertanyaan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Status migran pada tahun 2015	Anggota rumah tangga yang berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2015 dan status bermigrasinya pada tahun 2015	Seksi MG	Mg18e	1. Migran 0. Non migran
Variabel tidak bebas				
Pendapatan	Pendapatan perbulan pada tahun 2015 dari upah/gaji maupun profit usaha	Seksi AR	AR15b	1.5.000.000-29.000.000 2.30.000.000-49.000.000 3. >50.000.000
Pendidikan	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Seksi AR	AR16	1. SD dan sederajat 2. SMP dan sederajat 3. SMA dan sederajat 4. Perguruan tinggi dan sederajat
Umur	Umur berdasarkan ulang tahun terakhir pada	Seksi US	Ar09	1. 20-29 2. 30-39 3. 40-49

	tahun 2015			4. >50
Jenis kelamin	Perbedaan alat kelamin secara biologis	Seksi AR	Ar 07	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan
Status perkawinan	Dibedakan berdasarkan menikah dan tidak pernah menikah	Seksi AR	Ar13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawin 2. Tidak kawin
Kepemilikan rumah	Status rumah yang ditinggali	Seksi KR	Kr03	<ol style="list-style-type: none"> 1. Milik sendiri 2. Lainnya

hhid14	pidlink	Provinsi	Migrasi	Pendidikan	Kepemilikan rumah	Status Perkawinan	Pendapatan	Jenis kelamin	Umur
181741	18170005	35	0	16	1	1:Unmarried	36000000	1	29
241151	24110005	35	1	12	2	1:Unmarried	48000000	1	23
301050	30100003	35	1	16	1	2:Married	60000000	1	51
381142	38110004	35	1	16	2	2:Married	60000000	1	26
421031	42100003	35	1	16	3	2:Married	60000000	1	34
421531	42150004	35	0	6	3	2:Married	4000000	0	36
422641	42263103	35	0	9	2	2:Married	8400000	1	46
441641	44160005	35	1	16	1	2:Married	36000000	0	26
622131	62210004	35	1	12	3	2:Married	26400000	1	25
630241	63024102	35	0	6	3	5:Widow	1500000	0	47
632831	63280003	35	0	9	2	2:Married	6000000	1	40
861241	86120003	35	1	16	3	2:Married	72000000	1	35
1061542	106150009	35	1	16	2	1:Unmarried	18400000	1	28
1111441	111140003	35	0	16	3	2:Married	60000000	0	37
1400832	140083202	35	0	6	3	2:Married	18000000	0	43
1661831	166183103	35	1	12	3	2:Married	31200000	1	35
1741741	174170015	35	0	6	3	2:Married	14400000	0	39
1770221	177022102	35	0	9	1	2:Married	7000000	1	39
1790521	179052103	35	0	12	3	2:Married	21420000	1	47
1792021	179200003	35	0	6	3	2:Married	16800000	1	46
1802241	180224101	35	0	12	3	2:Married	4000000	1	38
1991741	199170003	35	1	12	2	2:Married	30000000	1	27
2021641	202160006	35	0	16	3	2:Married	3600000	0	36
2021641	202164101	35	1	16	3	2:Married	18000000	1	37
2050851	205080006	35	1	12	1	1:Unmarried	36000000	1	22
2180200	218020004	35	0	12	2	2:Married	6000000	1	32
2180211	218021101	35	0	6	3	2:Married	3200000	1	81
2180400	218040006	35	0	16	3	2:Married	20000000	1	40

2180600	218060002	35	0	6	3	2:Married	1000000	0	49
2180700	218070003	35	0	12	2	2:Married	800000	0	31
2180900	218090002	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	51
2180900	218090003	35	0	6	3	2:Married	6900000	1	63
2180900	218090004	35	1	12	3	1:Unmarried	2600000	1	30
2181000	218100001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	56
2181000	218100002	35	0	6	3	2:Married	9000000	0	55
2181200	218120001	35	0	12	3	2:Married	18000000	1	50
2181200	218120002	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	48
2181300	218130001	35	0	6	3	2:Married	43900000	1	53
2181300	218130003	35	1	12	3	1:Unmarried	3500000	1	29
2181400	218140004	35	0	12	3	2:Married	7200000	0	30
2181500	218150002	35	0	16	3	2:Married	45500000	0	52
2181541	218150003	35	1	16	3	2:Married	39000000	1	29
2181600	218160002	35	0	6	3	5:Widow	9150000	0	50
2181611	218161102	35	0	6	3	2:Married	2800000	1	47
2181742	218170008	35	1	12	1	2:Married	33600000	1	34
2181700	218170009	35	0	12	3	1:Unmarried	7000000	1	29
2181800	218180001	35	0	6	3	4:Divorced	999999998	0	59
2181800	218180002	35	0	0	3	4:Divorced	5040000	0	55
2181800	218180010	35	0	6	3	2:Married	6000000	1	50
2181900	218190001	35	0	6	3	2:Married	12680000	1	61
2190100	219010001	35	0	9	3	2:Married	8000000	1	48
2190100	219010003	35	0	12	3	1:Unmarried	2100000	1	22
2190231	219020003	35	0	6	3	2:Married	3600000	1	43
2190243	219020006	35	0	9	3	2:Married	6860000	0	33
2190241	219024101	35	0	6	3	2:Married	14400000	1	39
2190243	219024301	35	0	6	3	2:Married	5400000	1	40
2190311	219030005	35	0	16	3	2:Married	53362000	0	52

2190531	219050004	35	0	9	3	5:Widow	33000000	0	41
2190542	219050006	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	44
2190542	219050007	35	0	16	3	2:Married	39000000	0	41
2190731	219070004	35	0	6	3	2:Married	10000000	1	49
2190831	219080003	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	40
2190941	219090003	35	0	6	3	2:Married	13750000	0	44
2191000	219100004	35	0	16	3	2:Married	52000000	0	53
2191100	219110001	35	1	6	3	2:Married	5720000	1	57
2191200	219120001	35	0	6	3	2:Married	49750000	1	68
2191242	219120006	35	0	12	3	2:Married	21600000	0	35
2191200	219120007	35	0	12	3	2:Married	20500000	0	33
2191300	219130001	35	0	6	3	2:Married	3160000	1	65
2191300	219130002	35	0	6	3	2:Married	2100000	0	61
2191400	219140004	35	0	6	3	2:Married	7980000	0	39
2191400	219140006	35	0	6	3	2:Married	10585000	1	46
2191441	219144102	35	0	6	3	5:Widow	3000000	0	58
2191500	219150001	35	0	16	3	2:Married	3900000	1	56
2191500	219150002	35	0	16	3	2:Married	78000000	0	55
2191552	219150004	35	1	16	2	1:Unmarried	12000000	1	25
2191600	219160001	35	0	0	2	2:Married	320000	1	74
2191741	219170004	35	0	12	3	2:Married	360000000	0	32
2191700	219170006	35	1	6	3	2:Married	6000000	0	50
2191800	219180001	35	0	12	2	2:Married	31470000	1	55
2191900	219190001	35	0	6	3	2:Married	750000	1	74
2191900	219190002	35	0	6	3	2:Married	5880000	0	62
2191931	219190003	35	0	12	3	2:Married	5000000	0	45
2191951	219190005	35	0	9	2	2:Married	3000000	0	35
2191931	219193101	35	0	6	3	2:Married	21500000	1	48
2192000	219200001	35	0	12	3	2:Married	7900000	1	57

2192000	219200002	35	0	12	3	2:Married	4800000	0	49
2192041	219200004	35	1	16	1	1:Unmarried	9000000	0	22
2192100	219210002	35	1	6	3	4:Divorced	5490000	0	48
2192141	219214101	35	0	12	2	2:Married	21500000	1	29
2192241	219220001	35	0	9	3	4:Divorced	200000	1	74
2192200	219220006	35	0	6	3	2:Married	2400000	0	55
2192242	219220007	35	0	12	3	5:Widow	1800000	0	38
2192300	219230001	35	0	0	3	2:Married	9440000	1	64
2192300	219230002	35	0	6	3	2:Married	2080000	0	56
2192400	219240001	35	0	6	3	2:Married	1600000	1	65
2192400	219240004	35	0	6	3	1:Unmarried	70000	1	35
2192451	219240005	35	0	9	2	2:Married	1600000	0	32
2192500	219250001	35	0	6	3	2:Married	3315000	1	64
2192600	219260002	35	0	0	3	5:Widow	1800000	0	60
2192600	219260003	35	1	6	3	2:Married	3500000	1	38
2192643	219260004	35	0	6	3	2:Married	2500000	1	35
2192700	219270002	35	0	0	3	2:Married	250000	0	78
2192800	219280001	35	0	6	3	2:Married	2300000	1	60
2192841	219280004	35	0	9	2	2:Married	3000000	1	29
2192851	219280005	35	1	16	2	2:Married	5400300	0	26
2192831	219283103	35	0	9	2	2:Married	24000000	1	41
2192841	219284102	35	0	6	2	2:Married	2000000	0	26
2192900	219290001	35	0	6	3	2:Married	8200000	1	65
2192931	219293102	35	1	9	2	2:Married	2400000	0	35
2200100	220010003	35	0	6	3	2:Married	4800000	1	55
2200200	220020002	35	0	6	3	2:Married	14100000	0	59
2200200	220020003	35	0	9	3	2:Married	450000	0	39
2200300	220030001	35	0	6	3	2:Married	6500000	1	61
2200300	220030002	35	0	6	3	2:Married	1850000	0	56

2200631	220060003	35	0	6	3	2:Married	2100000	0	55
2200700	220070002	35	0	6	3	2:Married	1000000	1	72
2200800	220080002	35	1	6	2	2:Married	1514000	0	55
2200841	220080003	35	0	12	3	2:Married	8400000	1	41
2200851	220080006	35	1	6	2	2:Married	14400000	1	35
2201041	220104102	35	0	6	3	2:Married	750000	0	45
2201141	220114101	35	1	6	3	2:Married	9600000	1	40
2201631	220163101	35	0	12	1	2:Married	30600000	1	46
2201800	220180001	35	0	6	3	2:Married	12560000	1	50
2201800	220180003	35	1	12	3	2:Married	28000000	1	31
2201941	220190004	35	0	9	2	2:Married	7200000	0	34
2202000	220200001	35	0	6	3	2:Married	3000000	1	59
2202000	220200002	35	0	6	3	2:Married	1200000	0	51
2202051	220200005	35	1	16	3	2:Married	10800000	0	22
2210300	221030002	35	1	0	3	5:Widow	9600000	0	66
2210341	221030003	35	1	6	3	2:Married	24000000	0	45
2210342	221030006	35	0	6	3	2:Married	2000000	0	39
2210341	221034101	35	0	9	3	2:Married	18000000	1	44
2210400	221040001	35	0	6	3	2:Married	4200000	1	52
2210400	221040002	35	1	6	3	2:Married	12000000	0	51
2210541	221050003	35	0	9	3	2:Married	45000000	1	38
2210600	221060001	35	0	9	3	2:Married	10500000	1	51
2210600	221060002	35	1	6	3	2:Married	5500000	0	53
2210700	221070002	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	48
2210741	221070003	35	1	16	3	2:Married	116000000	1	30
2210900	221090001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	55
2211042	221100002	35	1	12	3	4:Divorced	24000000	0	46
2211000	221100011	35	1	12	3	1:Unmarried	15000000	1	31
2211200	221120001	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	56

2211200	221120002	35	0	6	3	2:Married	7000000	0	50
2211251	221120004	35	0	12	3	2:Married	800000	0	32
2211400	221140001	35	0	6	3	2:Married	8640000	1	63
2211400	221140003	35	0	6	3	1:Unmarried	240000	1	40
2211441	221144101	35	1	9	3	2:Married	10480000	1	36
2211500	221150001	35	0	6	3	2:Married	12500000	1	62
2211541	221154102	35	0	12	3	2:Married	2000000	0	34
2211600	221160001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	52
2211700	221170001	35	0	6	3	2:Married	2400000	0	56
2211700	221170005	35	0	6	3	2:Married	6300000	1	66
2211741	221174102	35	1	9	2	2:Married	4940000	0	26
2211811	221180003	35	0	6	3	2:Married	88000000	1	61
2211811	221180004	35	1	0	3	2:Married	2100000	0	50
2211800	221180007	35	0	6	3	5:Widow	6000000	1	66
2212200	221220001	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	57
2212200	221220002	35	0	6	3	2:Married	10000000	0	53
2212200	221220003	35	0	12	3	2:Married	10000000	1	32
2212400	221240002	35	0	6	3	2:Married	3000000	0	52
2212600	221260003	35	0	9	3	2:Married	2995000	0	30
2212600	221260005	35	1	9	3	2:Married	3000000	1	41
2212800	221280001	35	0	6	3	3:Separated	12000000	1	53
2212900	221290001	35	0	6	3	5:Widow	2000000	1	75
2220100	222010001	35	0	9	3	2:Married	1800000	1	63
2220100	222010002	35	0	9	3	2:Married	3600000	0	57
2220100	222010003	35	0	16	3	1:Unmarried	4200000	0	30
2220300	222030002	35	0	6	3	5:Widow	6000000	0	67
2220552	222050004	35	0	12	1	2:Married	35100000	0	43
2220600	222060004	35	0	16	2	2:Married	36000000	1	34
2220900	222090001	35	1	9	3	2:Married	14800000	1	49

2220900	222090002	35	0	9	3	2:Married	3450000	0	48
2220942	222094202	35	1	9	3	4:Divorced	6916000	0	28
2221100	222110001	35	0	9	3	2:Married	15300000	1	61
2221100	222110002	35	0	6	3	2:Married	11700000	0	58
2221300	222130003	35	0	9	2	3:Separated	4500000	1	52
2221441	222140004	35	1	16	3	2:Married	24000000	1	27
2221841	222184101	35	0	16	3	2:Married	84000000	1	58
2221900	222190001	35	0	12	3	2:Married	10800000	1	60
2221900	222190002	35	0	12	3	2:Married	39000000	0	54
2221900	222190003	35	0	16	3	2:Married	600000	0	28
2222000	222200002	35	0	6	3	2:Married	10800000	0	52
2222041	222200004	35	0	12	2	2:Married	5000000	0	32
2222041	222204101	35	0	12	2	2:Married	10800000	1	44
2230200	223020001	35	0	16	2	2:Married	60000000	1	60
2230741	223070004	35	0	16	2	2:Married	60884780	1	33
2230743	223070006	35	1	16	2	2:Married	55000000	0	29
2230741	223074102	35	0	16	2	2:Married	10000000	0	29
2230800	223080004	35	0	16	3	2:Married	36000000	0	44
2230800	223080005	35	0	16	3	2:Married	6000000	1	44
2231000	223100005	35	0	16	3	2:Married	48000000	1	38
2231000	223100006	35	0	12	3	2:Married	3600000	0	36
2231041	223104102	35	1	12	3	2:Married	40800000	1	31
2231100	223110002	35	0	9	3	2:Married	2400000	0	61
2231141	223114102	35	1	12	3	2:Married	2400000	0	36
2231600	223160004	35	1	12	2	2:Married	2400000	1	38
2231651	223160007	35	1	12	1	2:Married	3600000	0	32
2231641	223164101	35	1	12	3	2:Married	7740000	1	38
2231800	223180002	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	62
2231851	223180006	35	0	9	3	2:Married	18000000	1	35

2240151	224010002	35	1	12	1	1:Unmarried	324000000	1	29
2240200	224020003	35	0	12	3	2:Married	18000000	0	52
2240200	224020006	35	0	12	3	2:Married	12000000	1	29
2240441	224044102	35	0	16	3	2:Married	14400000	0	33
2240600	224060003	35	1	9	3	1:Unmarried	13200000	1	31
2240641	224060004	35	1	12	3	2:Married	21600000	1	30
2240600	224060005	35	0	12	3	1:Unmarried	22000000	1	22
2240800	224080001	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	65
2240841	224080005	35	1	12	2	2:Married	12000000	1	33
2240951	224090005	35	1	12	1	2:Married	12000000	1	33
2240941	224094101	35	0	6	3	2:Married	13500000	1	45
2241000	224100001	35	0	6	3	5:Widow	6000000	1	60
2241041	224100002	35	1	16	2	2:Married	24700000	1	29
2241051	224100003	35	0	12	2	2:Married	10400000	0	25
2241052	224100005	35	1	6	3	2:Married	2240000	0	35
2241052	224100006	35	1	6	3	2:Married	15000000	1	35
2241200	224120001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	52
2241200	224120002	35	0	6	3	2:Married	24000000	0	48
2241251	224120004	35	0	12	3	2:Married	14400000	0	27
2241251	224120006	35	0	12	3	2:Married	16800000	1	27
2241451	224140004	35	1	12	3	2:Married	4800000	0	37
2240200	224140006	35	0	9	3	2:Married	5475000	0	22
2241531	224153102	35	1	12	3	2:Married	2820000	0	38
2241600	224160003	35	0	12	3	2:Married	23400000	1	51
2241631	224160004	35	0	12	3	2:Married	144000000	1	41
2241600	224160006	35	0	6	3	2:Married	20400000	0	45
2241631	224163102	35	0	16	3	2:Married	14000000	0	36
2241641	224164102	35	0	9	1	2:Married	6000000	0	28
2241741	224170003	35	0	6	3	2:Married	30000000	0	47

2241751	224170004	35	0	12	1	2:Married	25200000	1	45
2241700	224170005	35	0	12	2	5:Widow	1470000	1	39
2241841	224180007	35	0	9	3	2:Married	12000000	0	39
2241900	224190001	35	0	12	3	2:Married	9600000	1	45
2241900	224190002	35	0	12	3	2:Married	5100000	0	46
2241941	224190003	35	0	12	3	2:Married	5100000	0	36
2242000	224200002	35	0	6	3	2:Married	16800000	0	51
2242141	224210003	35	0	6	2	2:Married	4800000	0	44
2242141	224214101	35	0	9	2	2:Married	11520000	1	44
2242200	224220001	35	0	0	3	2:Married	8500000	1	52
2242200	224220002	35	0	6	3	2:Married	7650000	0	48
2242341	224230004	35	0	12	3	2:Married	18400000	0	38
2242331	224233101	35	0	12	3	2:Married	43500000	1	43
2242441	224240005	35	0	9	3	2:Married	19500000	1	42
2242441	224244102	35	0	12	3	2:Married	5400000	0	29
2242611	224260002	35	0	6	3	2:Married	1600000	1	54
2242611	224260004	35	1	9	3	2:Married	2600000	0	25
2242700	224270001	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	55
2242742	224270004	35	1	12	3	2:Married	1600000	1	31
2242800	224280004	35	1	12	1	1:Unmarried	32400000	1	30
2242911	224290002	35	0	12	3	2:Married	36000000	1	48
2242941	224290003	35	0	12	3	2:Married	33600000	1	41
2242911	224290005	35	0	12	3	2:Married	7200000	0	40
2250100	225010004	35	0	12	2	2:Married	20400000	1	35
2250141	225014102	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	52
2250200	225020002	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	55
2250200	225020004	35	0	9	3	2:Married	9000000	1	24
2250251	225020005	35	1	6	3	2:Married	3600000	0	32
2250300	225030005	35	0	12	3	2:Married	9600000	1	25

2250331	225033101	35	1	12	2	2:Married	32500000	1	41
2250400	225040002	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	53
2250400	225040003	35	0	6	3	2:Married	2400000	0	52
2250600	225060001	35	0	9	3	5:Widow	23400000	1	63
2250751	225070002	35	1	6	2	5:Widow	6375000	0	42
2250900	225090001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	47
2250900	225090002	35	0	6	3	2:Married	2250000	0	52
2251100	225110003	35	0	6	3	2:Married	3000000	0	37
2251141	225114101	35	1	12	3	2:Married	30000000	1	35
2251200	225120004	35	1	9	3	1:Unmarried	6900000	0	23
2251300	225130002	35	0	6	3	5:Widow	10000000	0	62
2251341	225134101	35	1	16	3	2:Married	35570000	1	35
2251441	225144104	35	0	6	3	2:Married	16800000	1	31
2251600	225160001	35	0	0	3	5:Widow	5000000	0	79
2251700	225170003	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	35
2251800	225180002	35	0	6	3	2:Married	1050000	0	51
2251800	225180003	35	0	9	3	2:Married	11520000	1	29
2251900	225190001	35	0	6	3	2:Married	7200000	1	66
2251900	225190003	35	0	12	3	2:Married	10800000	0	22
2252041	225200005	35	0	6	3	2:Married	9600000	1	31
2260131	226010003	35	0	6	3	2:Married	10000000	1	45
2260132	226010005	35	0	6	3	2:Married	3120000	1	34
2260241	226020004	35	0	12	3	2:Married	9600000	1	41
2260251	226020006	35	0	6	3	2:Married	6420000	1	32
2260231	226020008	35	0	12	3	2:Married	38500000	1	44
2260242	226024203	35	0	9	3	2:Married	27450000	1	37
2260331	226030001	35	0	6	2	2:Married	18010000	1	61
2260300	226030002	35	0	6	3	5:Widow	2530000	0	52
2260341	226034101	35	0	12	3	2:Married	10000000	1	37

2260441	226040002	35	1	6	3	2:Married	9000000	0	34
2260400	226040003	35	0	6	3	2:Married	2000000	1	81
2260441	226040007	35	1	9	3	2:Married	9600000	1	36
2260500	226050004	35	0	6	3	2:Married	11650000	1	53
2260500	226050005	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	45
2260600	226060002	35	0	6	3	5:Widow	600000	0	55
2260700	226070005	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	50
2260800	226080001	35	0	6	3	2:Married	68000000	1	68
2260851	226080006	35	1	9	1	2:Married	9360000	1	31
2260900	226090001	35	0	6	3	2:Married	10000000	1	56
2260941	226090003	35	0	9	3	2:Married	18000000	1	30
2260942	226090004	35	0	9	3	2:Married	5000000	0	28
2260942	226094201	35	0	6	3	2:Married	4800000	1	31
2261000	226100001	35	0	6	3	2:Married	4000000	1	53
2261231	226120003	35	0	6	3	2:Married	6000000	1	44
2261200	226120006	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	46
2261400	226140001	35	0	6	3	2:Married	10000000	1	54
2261441	226140006	35	0	6	3	2:Married	4000000	1	46
2261500	226150002	35	0	9	3	2:Married	5000000	1	39
2261700	226170002	35	0	6	3	2:Married	4800000	0	57
2261800	226180003	35	0	9	3	1:Unmarried	10000000	1	23
2262032	226200003	35	0	9	2	2:Married	24000000	1	34
2262031	226200004	35	0	16	2	2:Married	12000000	1	32
2262300	226230004	35	0	6	3	1:Unmarried	1000000	1	38
2262400	226240001	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	69
2262441	226240002	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	39
2262541	226254101	35	1	16	3	2:Married	48000000	1	41
2262700	226270004	35	0	9	3	2:Married	10000000	1	41
2270100	227010005	35	0	6	3	5:Widow	4500000	0	67

2270200	227020001	35	0	6	3	2:Married	45600000	1	53
2270200	227020004	35	0	12	3	4:Divorced	16800000	0	28
2270253	227020006	35	1	12	2	2:Married	13800000	1	22
2270251	227024103	35	0	9	3	2:Married	5000000	1	36
2270331	227030003	35	0	6	3	2:Married	26000000	1	50
2270311	227030005	35	0	6	2	2:Married	18000000	0	39
2270300	227030006	35	0	6	3	2:Married	9000000	0	35
2270351	227030007	35	0	12	3	2:Married	16800000	0	24
2270300	227030009	35	0	12	3	2:Married	12000000	1	41
2270311	227031101	35	0	9	2	2:Married	14400000	1	40
2270451	227040001	35	1	6	3	2:Married	36000000	1	50
2270500	227050002	35	0	6	3	5:Widow	2304000	0	50
2270600	227060001	35	0	6	3	2:Married	23400000	1	55
2270700	227070001	35	0	6	3	2:Married	20020000	1	55
2270900	227090001	35	0	6	3	2:Married	17550000	1	51
2270900	227090002	35	0	9	3	2:Married	1800000	0	43
2270951	227090004	35	0	9	3	2:Married	6000000	0	25
2270951	227090007	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	30
2271051	227100003	35	1	9	3	2:Married	9600000	0	27
2271300	227130002	35	0	6	3	5:Widow	5400000	0	53
2271400	227140002	35	0	6	3	3:Separated	6000000	0	59
2271431	227140008	35	0	12	3	5:Widow	7200000	1	47
2271432	227143201	35	0	6	2	2:Married	4800000	1	42
2271441	227144101	35	0	9	3	2:Married	18000000	1	41
2271500	227150001	35	0	9	3	4:Divorced	47000000	1	54
2271551	227150003	35	0	12	3	2:Married	42000000	1	32
2271600	227160001	35	0	12	3	2:Married	32500000	1	50
2271600	227160002	35	0	12	3	2:Married	1800000	0	45
2271631	227160004	35	0	12	3	2:Married	33000000	0	41

2271741	227170004	35	0	16	3	2:Married	3600000	0	35
2271741	227174101	35	0	16	3	2:Married	19500000	1	39
2271900	227190002	35	0	6	3	2:Married	18000000	0	50
2272031	227203102	35	0	6	3	2:Married	19500000	0	48
2280200	228020001	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	60
2280400	228040001	35	0	6	3	4:Divorced	600000	0	54
2280600	228060001	35	0	0	3	2:Married	5000000	1	71
2280641	228060004	35	0	6	2	2:Married	7000000	1	27
2280900	228090002	35	0	0	3	2:Married	5400000	0	54
2281100	228110001	35	0	6	3	2:Married	4000000	1	65
2281100	228110002	35	0	6	3	2:Married	2000000	0	52
2281241	228120004	35	1	9	3	2:Married	4000000	1	27
2281300	228140001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	64
2281441	228140004	35	1	12	3	2:Married	20000000	1	30
2281600	228160003	35	0	0	3	2:Married	6500000	1	54
2281600	228160004	35	0	6	3	2:Married	1500000	0	46
2282041	228200002	35	1	16	3	2:Married	38100000	1	31
2282200	228220001	35	0	6	3	2:Married	14300000	1	61
2282241	228220004	35	1	9	3	2:Married	2000000	1	27
2282300	228230002	35	0	12	3	2:Married	26400000	1	40
2282600	228260001	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	62
2282600	228260009	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	28
2290431	229040001	35	0	0	3	2:Married	6000000	1	62
2290431	229040002	35	0	0	3	2:Married	5000000	0	54
2290442	229040004	35	0	6	3	2:Married	3000000	0	32
2290500	229050003	35	0	9	3	2:Married	13000000	1	41
2290500	229050004	35	0	6	3	2:Married	4800000	0	36
2290611	229061102	35	0	6	3	2:Married	1000000	0	38
2291131	229110003	35	0	6	3	2:Married	10000000	1	51

2291200	229120002	35	0	6	3	5:Widow	500000	0	52
2291532	229150004	35	1	9	3	2:Married	50000000	1	24
2291531	229153102	35	0	6	3	2:Married	3150000	0	38
2291700	229170008	35	0	0	3	2:Married	500000	0	32
2291731	229173103	35	0	6	3	2:Married	9450000	1	44
2292400	229240001	35	0	6	3	2:Married	1200000	1	48
2292400	229240002	35	0	6	3	2:Married	1000000	0	43
2292500	229250003	35	0	0	3	2:Married	3000000	0	48
2292500	229250004	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	48
2292631	229263104	35	0	6	3	2:Married	3000000	0	32
2292641	229264102	35	0	16	3	4:Divorced	15000000	0	29
2292700	229270001	35	0	0	3	2:Married	3000000	0	57
2292700	229270002	35	0	0	3	2:Married	2000000	1	54
2292900	229290002	35	0	6	3	2:Married	1350000	0	39
2300200	230020001	35	0	6	3	2:Married	25000000	1	74
2300231	230020003	35	0	12	3	2:Married	25000000	1	32
2300241	230020004	35	0	9	2	2:Married	30600000	1	28
2300241	230024102	35	0	6	2	2:Married	4500000	0	22
2300400	230040003	35	0	6	3	2:Married	2000000	1	22
2300551	230050003	35	1	9	3	2:Married	7500000	1	33
2300700	230070001	35	0	6	3	2:Married	1000000	1	50
2300700	230070002	35	0	0	3	2:Married	3000000	0	42
2300741	230070003	35	1	6	3	2:Married	3000000	0	28
2300741	230074101	35	1	12	3	2:Married	12000000	1	35
2300851	230080003	35	1	6	3	2:Married	20000000	0	29
2300852	230080004	35	0	9	3	2:Married	10000000	0	24
2300851	230080009	35	0	6	3	2:Married	20000000	1	36
2300942	230090004	35	0	9	3	2:Married	9360000	1	41
2300943	230090005	35	0	9	3	2:Married	20000000	1	32

2300952	230094101	35	1	6	3	2:Married	7200000	1	58
2300943	230094304	35	0	9	3	2:Married	3600000	0	30
2301100	230110002	35	0	0	3	2:Married	12375000	0	47
2301400	230140002	35	1	6	3	2:Married	1750000	1	50
2301451	230140004	35	1	6	3	2:Married	9150000	1	24
2301500	230150004	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	36
2301500	230154102	35	0	6	3	2:Married	12000000	0	30
2301700	230170003	35	1	6	3	2:Married	4800000	1	41
2301851	230180003	35	0	6	3	2:Married	660000	0	29
2301800	230180004	35	0	6	3	4:Divorced	660000	0	26
2301900	230190005	35	0	6	3	5:Widow	12000000	0	54
2301900	230190006	35	0	9	3	1:Unmarried	4500000	1	23
2302100	230210002	35	0	12	3	2:Married	12000000	1	40
2302200	230220004	35	0	6	3	2:Married	2100000	0	29
2302200	230220007	35	0	9	3	2:Married	3000000	1	29
2302400	230240001	35	0	0	3	2:Married	2500000	1	50
2302451	230240003	35	0	6	3	2:Married	2500000	0	23
2302652	230260004	35	1	6	3	2:Married	10800000	1	28
2302600	230260005	35	0	6	3	2:Married	14400000	1	25
2302741	230270002	35	0	6	3	2:Married	3000000	0	34
2302900	230290001	35	0	0	3	5:Widow	1350000	0	64
2302900	230290003	35	0	12	3	2:Married	25000000	1	58
2302900	230290004	35	0	16	3	1:Unmarried	20000000	1	22
2303041	230300003	35	0	6	3	2:Married	11550000	0	39
2303031	230300004	35	0	6	3	2:Married	18000000	0	32
2310300	231030001	35	0	6	3	4:Divorced	12300000	0	52
2310400	231040001	35	0	6	3	2:Married	3680000	1	69
2310431	231040003	35	0	9	3	2:Married	19800000	1	41
2310431	231043102	35	0	6	3	2:Married	1200000	0	38

2310500	231050001	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	52
2310500	231050002	35	0	6	3	2:Married	3000000	0	49
2310551	231050004	35	1	6	2	2:Married	12000000	1	31
2310500	231050005	35	0	6	3	1:Unmarried	7000000	1	26
2310600	231060001	35	0	6	3	2:Married	9000000	1	59
2310600	231060007	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	26
2310700	231070001	35	0	6	3	2:Married	19000000	1	51
2310700	231070002	35	0	6	3	2:Married	2700000	0	49
2310751	231070003	35	0	12	3	2:Married	24000000	1	29
2310711	231071102	35	0	9	3	2:Married	3600000	0	39
2310800	231080001	35	0	6	3	2:Married	7200000	1	45
2310800	231080002	35	0	6	3	2:Married	4890000	0	39
2310900	231090002	35	0	0	3	5:Widow	85000	0	68
2311000	231100002	35	0	6	3	5:Widow	1800000	0	63
2311041	231100003	35	0	6	2	2:Married	6000000	0	36
2311100	231110002	35	0	6	3	2:Married	9050000	0	61
2311200	231120003	35	0	6	2	2:Married	3000000	1	42
2311200	231120005	35	0	6	2	2:Married	9600000	0	34
2311211	231121101	35	1	6	3	2:Married	3900000	1	43
2311400	231140001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	50
2311400	231140002	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	47
2311600	231160001	35	0	6	3	2:Married	2100000	1	61
2311600	231160002	35	0	6	3	2:Married	7440000	0	52
2311741	231170003	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	38
2311700	231170004	35	0	12	3	1:Unmarried	10000000	1	44
2311741	231174102	35	0	6	3	2:Married	4080000	0	26
2311800	231180001	35	0	9	3	2:Married	25500000	1	53
2311800	231180003	35	1	9	3	1:Unmarried	7800000	1	28
2311900	231190002	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	72

2312000	231200001	35	0	12	3	2:Married	16900000	1	51
2312000	231200002	35	0	6	3	2:Married	3630000	0	41
2312100	231210001	35	0	6	3	2:Married	6540000	1	61
2312100	231210002	35	0	6	3	2:Married	2400000	0	52
2312151	231210003	35	0	12	3	2:Married	19200000	1	30
2312200	231220002	35	0	6	3	5:Widow	1500000	0	69
2312600	231260003	35	1	6	3	2:Married	9000000	1	69
2312741	231270002	35	0	6	1	5:Widow	1800000	0	64
2312711	231271101	35	0	16	3	2:Married	7000000	1	43
2312800	231280001	35	0	6	3	2:Married	17950000	1	51
2312900	231290002	35	0	6	2	5:Widow	3780000	0	67
2313000	231300002	35	0	6	3	2:Married	3300000	0	52
2320100	232010001	35	0	6	2	2:Married	32000000	1	64
2320100	232010002	35	0	6	2	2:Married	5160000	0	57
2320141	232010003	35	1	12	1	2:Married	26500000	0	25
2320200	232020003	35	0	9	3	2:Married	6000000	1	54
2320600	232060001	35	1	12	3	2:Married	30000000	1	67
2320641	232064101	35	0	16	3	2:Married	54000000	1	36
2321231	232120002	35	1	9	3	2:Married	12000000	1	42
2321232	232120003	35	1	6	3	2:Married	7280000	0	39
2321232	232120006	35	1	12	3	2:Married	9000000	1	57
2321300	232130005	35	0	6	2	2:Married	11700000	1	42
2321300	232130007	35	1	9	2	2:Married	2240000	0	33
2322540	232140006	35	0	12	2	2:Married	16000000	1	41
2321500	232150001	35	0	6	3	2:Married	5800000	1	54
2321500	232150002	35	0	9	3	2:Married	1500000	0	52
2321600	232160004	35	0	16	3	2:Married	81600000	1	50
2321700	232170002	35	0	9	3	2:Married	1200000	0	61
2321700	232170004	35	0	16	3	2:Married	6000000	0	31

2321900	232190002	35	0	6	3	2:Married	3770000	0	54
2321941	232190004	35	0	16	3	2:Married	500000	0	32
2322211	232220002	35	0	0	3	4:Divorced	2260000	0	57
2322411	232240003	35	0	9	3	2:Married	22000000	1	43
2322400	232240005	35	0	9	3	2:Married	8000000	1	32
2321400	232250001	35	0	6	3	2:Married	1870000	1	57
2322600	232260001	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	51
2322600	232260002	35	0	9	3	2:Married	6000000	0	47
2322900	232290001	35	0	12	3	2:Married	13510000	1	58
2330100	233010002	35	0	0	3	5:Widow	600000	0	51
2330100	233010003	35	0	6	3	2:Married	6435000	0	35
2330142	233010004	35	0	12	3	2:Married	8320000	1	33
2330100	233010005	35	0	9	3	2:Married	10440000	1	44
2330142	233014203	35	0	16	3	2:Married	3300000	0	27
2330300	233030002	35	1	6	3	5:Widow	7200000	0	59
2330600	233060001	35	0	6	3	5:Widow	10000000	1	61
2330731	233073102	35	0	12	3	2:Married	18000000	1	45
2330742	233074204	35	0	16	3	2:Married	1200000	0	26
2331342	233134201	35	0	12	3	2:Married	1000000	1	30
2331400	233140001	35	0	6	3	2:Married	8400000	1	44
2331400	233140002	35	0	6	3	2:Married	800000	0	39
2331700	233170003	35	0	9	3	2:Married	36500000	1	42
2331700	233170005	35	0	16	3	2:Married	6000000	0	42
2332000	233200001	35	0	6	3	2:Married	6500000	1	69
2332031	233200003	35	0	6	3	2:Married	10000000	1	38
2332111	233211101	35	1	6	3	2:Married	4200000	1	44
2332141	233214101	35	0	6	3	2:Married	3600000	1	32
2332200	233220003	35	0	0	3	1:Unmarried	7200000	0	50
2332600	233260001	35	0	0	3	2:Married	2250000	1	70

2332600	233260002	35	0	0	3	2:Married	500000	0	66
2332800	233280001	35	0	9	1	2:Married	12000000	1	46
2333000	233300002	35	0	6	3	5:Widow	1800000	0	61
2333011	233300007	35	0	12	3	2:Married	3600000	0	22
2340111	234011101	35	0	16	3	2:Married	83518000	1	53
2340200	234020001	35	0	12	3	2:Married	30000000	1	46
2340300	234030002	35	0	12	3	5:Widow	4800000	0	55
2340900	234090002	35	0	16	3	4:Divorced	12000000	0	50
2340900	234090003	35	0	16	3	4:Divorced	1200000	0	29
2341000	234100003	35	0	6	3	4:Divorced	14400000	0	45
2341100	234110002	35	0	0	2	5:Widow	10800000	0	74
2341152	234110006	35	1	6	3	2:Married	10440000	1	37
2341251	234120004	35	0	16	2	2:Married	2000000	0	30
2341200	234120005	35	0	16	3	2:Married	1200000	0	24
2341241	234124101	35	0	12	2	2:Married	24000000	1	41
2341300	234130003	35	0	9	2	2:Married	9600000	1	45
2341341	234130005	35	0	12	2	2:Married	2700000	0	31
2341300	234134202	35	1	6	2	5:Widow	4680000	0	37
2341700	234170001	35	0	6	3	2:Married	24000000	1	54
2341800	234180002	35	1	6	3	5:Widow	1200000	0	57
2341851	234180003	35	1	12	3	2:Married	6240000	1	40
2341841	234180004	35	0	12	3	2:Married	1800000	0	32
2341841	234184101	35	0	12	3	2:Married	456000000	1	36
2350100	235010002	35	0	16	3	5:Widow	5000000	0	68
2350300	235030005	35	0	16	3	2:Married	36000000	1	43
2350400	235040001	35	0	6	3	2:Married	3600000	1	59
2350441	235040003	35	0	9	2	2:Married	18000000	1	32
2350451	235040004	35	1	12	2	2:Married	12000000	1	24
2350500	235050002	35	0	6	3	5:Widow	3000000	0	59

2350500	235050004	35	0	16	3	2:Married	53100000	0	38
2350500	235050005	35	0	12	3	2:Married	28400000	1	41
2350531	235053101	35	0	16	3	2:Married	81600000	1	53
2350600	235060004	35	0	6	2	5:Widow	48000000	0	64
2350700	235070001	35	0	9	2	4:Divorced	35000000	1	44
2350911	235090004	35	0	9	3	2:Married	14400000	0	32
2350900	235090005	35	0	6	3	2:Married	36000000	0	49
2351000	235100002	35	0	16	3	2:Married	48000000	0	51
2351000	235100003	35	1	16	3	1:Unmarried	39600000	0	25
2351200	235120001	35	0	12	3	2:Married	60000000	1	50
2351341	235130003	35	0	9	3	2:Married	36000000	0	34
2351400	235140004	35	0	16	3	2:Married	40000000	0	27
2351500	235150002	35	0	12	2	2:Married	12000000	0	50
2351500	235150009	35	0	12	2	2:Married	42000000	1	48
2351751	235174104	35	0	16	2	2:Married	36000000	0	26
2351800	235180010	35	0	16	3	2:Married	36000000	1	38
2351800	235180011	35	0	16	3	2:Married	84000000	0	30
2360100	236010001	35	1	9	3	2:Married	15000000	1	45
2360300	236030005	35	0	6	3	2:Married	20000000	1	49
2360531	236050004	35	0	12	3	2:Married	28800000	1	45
2360542	236050007	35	0	12	3	2:Married	10800000	1	46
2360600	236060001	35	0	6	3	2:Married	15000000	1	54
2360651	236060003	35	1	9	3	2:Married	15840000	1	31
2360800	236080007	35	1	12	3	2:Married	30000000	1	31
2360831	236083103	35	0	9	3	2:Married	13800000	1	41
2361000	236100008	35	0	6	3	2:Married	89250000	0	54
2361332	236133202	35	0	16	3	2:Married	117600000	0	44
2361500	236150004	35	1	12	1	1:Unmarried	32400000	1	29
2361700	236170004	35	1	12	3	2:Married	13000000	0	27

2361731	236173101	35	0	12	3	2:Married	22000000	1	37
2361900	236190001	35	1	9	2	2:Married	4500000	1	63
2361900	236190002	35	0	9	2	2:Married	480000	0	52
2370100	237010002	35	1	6	3	5:Widow	13870000	0	54
2370100	237010004	35	1	16	3	1:Unmarried	27000000	1	26
2370200	237020001	35	0	9	3	2:Married	33600000	1	57
2370241	237024101	35	0	9	3	2:Married	29070000	1	41
2370300	237030001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	53
2370300	237030004	35	0	12	3	2:Married	36000000	0	31
2370331	237033101	35	0	12	3	2:Married	134400000	1	44
2370431	237040004	35	1	9	3	2:Married	33000000	1	38
2370552	237050005	35	0	16	3	2:Married	9600000	0	24
2370831	237080008	35	0	12	3	2:Married	18720000	1	44
2370800	237080012	35	0	9	3	2:Married	32400000	0	33
2371100	237110005	35	0	9	3	4:Divorced	4000000	0	22
2371200	237120004	35	0	12	3	2:Married	23400000	1	31
2371300	237130003	35	0	6	3	2:Married	20100000	1	40
2371341	237130005	35	1	9	3	2:Married	10000000	1	25
2371300	237130007	35	0	9	3	2:Married	18720000	0	35
2371600	237160010	35	0	12	3	2:Married	18000000	1	38
2371900	237190001	35	0	6	3	2:Married	15000000	1	64
2371911	237190008	35	1	12	3	1:Unmarried	35100000	1	22
2371931	237193101	35	0	12	3	2:Married	32400000	1	37
2372000	237200001	35	0	16	3	4:Divorced	18000000	0	57
2372000	237200006	35	0	12	3	2:Married	24000000	1	39
2372041	237204102	35	0	12	3	2:Married	75000000	0	33
2372100	237210001	35	0	9	3	2:Married	120000000	1	54
2372100	237210002	35	0	9	3	2:Married	120000000	0	44
2372100	237210004	35	0	16	3	1:Unmarried	36000000	0	22

2372231	237220006	35	0	16	3	2:Married	24000000	0	38
2372451	237240005	35	1	16	1	2:Married	32400000	1	34
2372500	237250001	35	0	6	3	2:Married	16800000	1	61
2372551	237250003	35	1	12	2	2:Married	24000000	1	33
2372600	237260003	35	0	16	3	2:Married	24000000	0	24
2372700	237270001	35	0	9	3	2:Married	28800000	1	49
2372700	237270002	35	0	6	3	2:Married	10800000	0	44
2372800	237280001	35	0	6	3	2:Married	31200000	1	51
2372941	237290002	35	0	9	3	2:Married	80400000	1	44
2372900	237290003	35	0	9	3	2:Married	32400000	0	41
2372900	237290004	35	0	12	3	2:Married	32400000	1	44
2372900	237290005	35	0	12	3	2:Married	84000000	0	23
2372941	237294102	35	0	9	3	2:Married	96000000	0	35
2373000	237300007	35	1	12	3	2:Married	72000000	0	29
2380100	238010002	35	0	9	2	2:Married	38000000	0	49
2380211	238020001	35	0	12	3	2:Married	48000000	1	53
2380400	238040002	35	1	6	3	2:Married	60000000	0	60
2380741	238074102	35	1	12	1	2:Married	32400000	0	32
2380800	238080003	35	0	9	3	2:Married	36000000	0	49
2380800	238080004	35	0	6	3	2:Married	26400000	1	52
2380800	238080005	35	0	12	3	1:Unmarried	28005000	1	25
2381000	238100003	35	1	12	1	2:Married	30000000	1	46
2381400	238140001	35	0	12	3	2:Married	48000000	1	55
2381400	238140003	35	1	16	3	2:Married	12000000	0	28
2381451	238140004	35	0	16	2	2:Married	30000000	1	26
2381741	238170003	35	0	16	3	2:Married	32400000	1	47
2381744	238170006	35	1	16	3	2:Married	32400000	0	42
2381741	238174102	35	1	16	3	2:Married	45600000	0	43
2381744	238174401	35	1	12	3	2:Married	54000000	1	42

2381851	238180003	35	1	12	1	2:Married	32820000	1	35
2381800	238180004	35	0	12	3	1:Unmarried	28500000	1	29
2390141	239010003	35	0	9	3	4:Divorced	24000000	0	45
2390131	239010008	35	0	9	3	2:Married	36000000	1	45
2390131	239010009	35	0	12	3	1:Unmarried	13200000	1	22
2390100	239010010	35	0	9	2	2:Married	18000000	1	28
2390151	239010014	35	0	9	3	2:Married	30350000	1	34
2390200	239020001	35	0	6	3	2:Married	18250000	1	59
2390200	239020002	35	1	6	3	2:Married	9125000	0	55
2390200	239020003	35	0	12	3	1:Unmarried	24000000	0	33
2390200	239020004	35	0	12	3	1:Unmarried	24000000	0	31
2390332	239030004	35	0	6	3	2:Married	27300000	0	39
2390332	239030005	35	0	6	3	2:Married	26400000	1	46
2390300	239030007	35	0	9	3	1:Unmarried	27300000	1	30
2390431	239040001	35	0	6	3	5:Widow	2880000	0	55
2390431	239043101	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	41
2390452	239044101	35	1	12	3	2:Married	20400000	1	43
2390500	239050005	35	0	6	3	2:Married	27950000	0	40
2390600	239060001	35	0	6	3	2:Married	1900000	1	70
2390651	239060003	35	0	6	2	2:Married	25200000	0	33
2390841	239080002	35	1	9	2	2:Married	24000000	0	35
2390851	239080003	35	0	9	3	2:Married	26000000	0	30
2390800	239080005	35	0	6	3	2:Married	26000000	0	39
2390900	239090001	35	0	6	3	2:Married	6000000	1	52
2390900	239090006	35	0	12	3	1:Unmarried	24600000	1	21
2391100	239110002	35	0	6	3	1:Unmarried	10500000	1	54
2391141	239110005	35	0	16	3	2:Married	6000000	0	44
2391142	239114201	35	1	12	3	2:Married	13200000	1	38
2391200	239120001	35	0	6	3	2:Married	27000000	1	51

2391200	239120002	35	0	6	3	2:Married	23800000	0	41
2391300	239130002	35	0	6	3	2:Married	6200000	0	47
2391331	239130003	35	0	6	3	2:Married	15000000	0	26
2391400	239140002	35	0	6	3	5:Widow	5400000	0	67
2391600	239160001	35	0	0	2	5:Widow	3750000	1	77
2391651	239160003	35	0	6	3	1:Unmarried	7500000	1	45
2391700	239170002	35	0	6	3	2:Married	11900000	0	51
2391800	239180001	35	0	6	3	2:Married	4000000	1	76
2391800	239180005	35	0	12	3	2:Married	27600000	0	22
2391831	239183101	35	0	6	3	2:Married	4800000	1	47
2391941	239190003	35	0	6	3	2:Married	4800000	0	34
2391900	239190004	35	0	9	3	2:Married	27170000	0	29
2391941	239194101	35	0	6	3	2:Married	3600000	1	38
2392000	239200001	35	1	6	3	2:Married	18000000	1	54
2392000	239200006	35	1	6	3	2:Married	13000000	0	44
2392100	239210008	35	0	12	3	2:Married	38600000	1	37
2392132	239213201	35	0	6	3	2:Married	27600000	1	46
2392200	239220001	35	0	6	3	2:Married	27000000	1	59
2392241	239220003	35	0	9	3	2:Married	195000000	1	34
2392241	239224104	35	0	9	3	2:Married	16600000	0	29
2392400	239240001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	49
2392400	239240002	35	0	6	3	2:Married	27600000	0	47
2392400	239240003	35	0	12	3	1:Unmarried	25030000	1	26
2392500	239250001	35	0	6	3	2:Married	21528000	1	55
2392500	239250002	35	0	6	3	2:Married	24600000	0	47
2392500	239250004	35	0	12	3	1:Unmarried	12300000	1	24
2392641	239260004	35	0	6	3	5:Widow	15600000	0	46
2392700	239270001	35	0	6	3	2:Married	12250000	1	66
2392700	239270002	35	0	6	3	2:Married	49400000	0	50

2392751	239270003	35	0	9	3	2:Married	27300000	1	33
2392800	239280002	35	0	0	3	2:Married	5000000	0	52
2392841	239284101	35	0	9	3	2:Married	31200000	1	38
2392900	239290001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	52
2392900	239290002	35	0	6	3	2:Married	14400000	0	49
2392951	239290003	35	1	12	3	2:Married	33150000	1	29
2392900	239290005	35	1	12	3	1:Unmarried	22300000	1	22
2392941	239294101	35	0	6	3	2:Married	26925000	1	38
2393032	239300008	35	0	9	3	2:Married	6000000	0	34
2393000	239300009	35	0	6	3	5:Widow	1200000	0	61
2393032	239303201	35	0	6	3	2:Married	29900000	1	43
2393041	239304102	35	0	12	3	2:Married	9360000	0	43
2400100	240010001	35	0	6	3	5:Widow	1300000	0	58
2400141	240010003	35	0	9	2	2:Married	1000000	1	33
2400100	240010004	35	0	9	3	1:Unmarried	1000000	1	30
2400100	240010005	35	0	12	3	1:Unmarried	23400000	0	23
2400240	240020005	35	1	12	3	2:Married	120000	0	22
2400232	240020006	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	41
2400300	240030001	35	0	6	3	5:Widow	18000000	0	72
2400351	240030002	35	0	9	2	2:Married	20000	0	34
2400542	240050004	35	0	9	1	2:Married	15600000	0	32
2400531	240050006	35	0	9	3	2:Married	6000000	0	44
2400500	240050010	35	1	9	3	2:Married	6000000	0	41
2400531	240053101	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	52
2400542	240054201	35	0	12	1	2:Married	30800000	1	34
2400600	240060002	35	1	6	3	5:Widow	1900000	0	54
2400741	240070004	35	1	6	3	2:Married	3400000	0	44
2400741	240070007	35	1	12	3	1:Unmarried	825000	1	22
2400700	240070009	35	0	9	3	2:Married	24000000	1	53

2400800	240080006	35	0	16	3	1:Unmarried	14400000	1	25
2400900	240090002	35	0	6	3	2:Married	10000000	1	46
2400941	240090005	35	1	12	3	2:Married	120000000	1	42
2400931	240093102	35	0	9	3	2:Married	4800000	0	32
2401100	240110001	35	1	0	3	5:Widow	8250000	0	76
2401200	240120005	35	1	16	3	3:Separated	24000000	1	47
2401251	240120006	35	1	16	3	3:Separated	4500000	0	40
2401741	240170003	35	0	6	2	2:Married	3640000	0	35
2401744	240170006	35	0	9	2	2:Married	2700000	0	29
2401752	240173101	35	1	9	1	2:Married	24960000	1	45
2401800	240180001	35	0	16	3	2:Married	12000000	1	49
2401800	240180002	35	0	16	3	2:Married	12000000	0	47
2402041	240204101	35	0	6	3	2:Married	12800000	1	32
2402100	240210001	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	53
2402100	240210002	35	0	6	3	2:Married	300000	0	48
2402300	240230001	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	52
2402300	240230002	35	1	6	3	2:Married	7280000	0	45
2402611	240260003	35	0	16	3	2:Married	42000000	1	46
2402600	240260005	35	0	16	3	2:Married	3600000	0	31
2402612	240260006	35	1	12	1	2:Married	25000000	1	30
2402751	240270003	35	1	12	1	2:Married	32400000	1	27
2402800	240280003	35	0	16	3	2:Married	24000000	1	49
2402900	240290005	35	0	6	3	1:Unmarried	2700000	0	49
2402900	240290013	35	0	16	3	1:Unmarried	12000000	0	35
2402951	240290015	35	0	16	1	2:Married	11400000	1	33
2403031	240303101	35	0	16	3	2:Married	28800000	1	59
2410100	241010002	35	0	6	3	5:Widow	6000000	0	62
2410111	241011101	35	0	16	3	2:Married	47000000	1	49
2410400	241040002	35	0	9	3	4:Divorced	1080000	1	70

2410600	241060001	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	65
2410600	241060004	35	0	6	3	2:Married	900000	0	58
2410700	241070002	35	0	12	3	2:Married	600000	0	50
2410700	241070003	35	0	12	3	2:Married	735000	1	49
2410751	241070005	35	1	12	1	1:Unmarried	9600000	1	23
2410741	241070006	35	0	12	2	2:Married	9450000	1	44
2410900	241090001	35	0	9	3	2:Married	23000000	0	54
2410900	241090002	35	1	12	3	2:Married	3600000	1	37
2410900	241090004	35	1	6	3	2:Married	7200000	1	56
2410931	241093107	35	0	12	3	2:Married	11100000	1	32
2410900	241094104	35	1	12	3	2:Married	35000	0	32
2411000	241100002	35	0	6	3	2:Married	36000000	0	55
2411031	241100004	35	0	12	3	2:Married	18000000	1	47
2411152	241110004	35	0	9	2	2:Married	15000	0	27
2411152	241114101	35	0	6	2	2:Married	4200000	1	32
2411200	241120004	35	0	6	3	2:Married	8400000	1	46
2411552	241150008	35	0	12	3	2:Married	24000000	1	40
2411500	241150010	35	0	9	3	2:Married	5000000	1	35
2411600	241160001	35	1	6	3	5:Widow	26000000	0	74
2411751	241170005	35	0	9	3	2:Married	10000000	1	37
2412100	241210001	35	1	12	3	2:Married	10800000	1	63
2412100	241210002	35	0	6	3	2:Married	10800000	0	54
2412131	241210003	35	0	12	3	2:Married	6000000	0	38
2412131	241210007	35	0	12	3	2:Married	40000000	1	43
2412300	241230001	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	59
2412400	241240003	35	0	9	3	1:Unmarried	18000000	1	32
2412500	241250002	35	0	9	3	5:Widow	13200000	0	60
2412800	241280003	35	0	6	3	2:Married	5400000	1	66
2412900	241290005	35	1	12	3	2:Married	12000000	1	31

2412931	241293103	35	0	6	3	2:Married	47800000	1	42
2413000	241300002	35	0	16	3	2:Married	1200000	0	65
2413041	241300003	35	0	12	3	2:Married	42000000	0	43
2413042	241300004	35	0	12	1	2:Married	6000000	1	40
2413041	241300006	35	1	16	3	1:Unmarried	9600000	0	23
2413042	241303102	35	0	12	1	2:Married	34200000	0	39
2414131	241410004	35	0	12	3	2:Married	36000000	1	44
2420100	242010001	35	0	6	3	5:Widow	10440000	1	61
2420200	242020001	35	0	6	3	2:Married	17505000	1	60
2420231	242020003	35	0	9	3	2:Married	1125000	0	31
2420200	242020004	35	0	12	3	1:Unmarried	12600000	0	23
2420231	242023102	35	0	9	3	2:Married	17770000	1	42
2420400	242040001	35	0	6	3	2:Married	7925000	1	73
2420400	242040002	35	0	6	3	2:Married	900000	0	57
2420500	242050001	35	0	0	3	2:Married	3600000	1	55
2420551	242050002	35	1	0	2	2:Married	3600000	0	51
2420500	242050004	35	0	9	3	2:Married	6000000	1	39
2420700	242070002	35	0	6	3	5:Widow	2000000	1	47
2420951	242090002	35	1	6	2	2:Married	12000000	1	28
2421211	242120004	35	0	6	3	2:Married	8000000	1	48
2421200	242120007	35	0	6	3	2:Married	525000	1	57
2421400	242140003	35	0	6	3	5:Widow	500000	0	46
2421500	242150001	35	0	0	3	2:Married	3000000	1	83
2421511	242150003	35	0	0	3	2:Married	6000000	1	48
2421541	242150004	35	0	6	3	2:Married	2000000	1	42
2421511	242151102	35	1	9	3	2:Married	36000000	0	41
2421800	242180002	35	0	16	3	5:Widow	42000000	0	56
2421800	242180004	35	1	16	3	2:Married	5500000	0	32
2421800	242183202	35	1	12	3	2:Married	10000000	1	32

2421911	242190004	35	1	16	3	2:Married	48000000	0	45
2421900	242190007	35	0	16	3	2:Married	60000000	1	48
2421911	242191101	35	0	12	3	2:Married	36000000	1	46
2422000	242200001	35	0	12	3	2:Married	27000000	1	58
2422100	242210001	35	0	0	3	2:Married	30000000	1	85
2422111	242211101	35	0	6	3	2:Married	60000000	1	52
2422141	242214101	35	0	12	3	2:Married	55280000	1	40
2422300	242230002	35	0	6	3	5:Widow	54000000	0	63
2422600	242260004	35	0	9	3	2:Married	35000000	0	40
2422700	242270001	35	0	6	3	2:Married	76500000	1	57
2422741	242274101	35	0	6	3	2:Married	50000000	0	48
2422900	242290001	35	0	6	3	2:Married	48300000	1	48
2422900	242290002	35	0	6	3	2:Married	27750000	0	46
2423000	242300001	35	0	6	3	2:Married	27000000	1	52
2423000	242300002	35	0	6	3	2:Married	72000000	0	47
2430100	243010004	35	1	12	3	2:Married	72000000	0	32
2430251	243020005	35	0	12	3	2:Married	50796000	1	32
2430400	243040001	35	0	9	3	2:Married	60000000	1	53
2430400	243040002	35	0	6	3	2:Married	25000000	0	53
2430900	243090001	35	0	6	3	5:Widow	31200000	0	63
2430900	243090004	35	0	9	3	2:Married	18250000	1	44
2431200	243120005	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	37
2431300	243130002	35	0	6	3	2:Married	54000000	0	47
2431600	243160003	35	0	12	3	2:Married	15000000	1	57
2431700	243170001	35	0	9	3	2:Married	16500000	1	62
2431900	243190002	35	0	6	2	2:Married	40000000	0	43
2432000	243200001	35	0	6	3	5:Widow	10000000	0	59
2440741	244070002	35	0	6	3	2:Married	11300000	1	31
2441000	244100005	35	0	6	3	2:Married	10000000	1	34

2441100	244110007	35	0	12	3	2:Married	4000000	1	47
2441643	244160006	35	0	6	3	2:Married	200000	0	35
2441641	244164102	35	0	6	3	2:Married	1800000	0	36
2442000	244200002	35	0	6	3	2:Married	5400000	0	48
2442700	244270005	35	0	6	3	2:Married	3000000	1	54
2450142	245013102	35	1	6	3	2:Married	3000000	0	37
2450341	245034101	35	0	9	3	2:Married	15120000	1	31
2450500	245050002	35	0	0	3	2:Married	5000000	0	50
2450700	245070002	35	0	6	3	4:Divorced	3600000	0	43
2450852	245080004	35	1	12	2	1:Unmarried	26000000	1	22
2450941	245094102	35	0	6	3	2:Married	7200000	0	37
2451111	245111102	35	0	9	1	2:Married	28800000	1	30
2451631	245160002	35	1	6	2	2:Married	27000000	1	55
2451651	245160004	35	1	12	1	1:Unmarried	42000000	1	22
2451600	245160005	35	0	6	3	2:Married	15000000	1	53
2451751	245170003	35	0	12	3	2:Married	10800000	1	35
2451754	245174203	35	0	9	3	2:Married	12000000	0	27
2451831	245180004	35	0	6	3	2:Married	3150000	0	37
2451941	245190003	35	1	16	1	2:Married	24000000	1	26
2452000	245200003	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	61
2452500	245250001	35	0	6	3	2:Married	15000000	1	45
2452500	245250002	35	0	9	3	2:Married	24000000	0	40
2452752	245270005	35	1	12	1	1:Unmarried	18000000	1	23
2452831	245280001	35	0	6	2	2:Married	3600000	1	74
2452800	245280004	35	0	6	3	2:Married	5400000	0	43
2460100	246010006	35	1	16	3	2:Married	20000000	0	27
2460500	246050006	35	0	12	3	1:Unmarried	72000000	1	30
2460641	246060003	35	0	16	3	2:Married	36000000	0	46
2460641	246064101	35	0	16	3	2:Married	48000000	1	46

2460700	246070001	35	0	9	3	5:Widow	9000000	1	64
2460731	246070002	35	1	12	2	1:Unmarried	18000000	0	38
2461151	246110003	35	1	16	1	1:Unmarried	54000000	1	26
2461541	246150003	35	1	9	2	2:Married	12000000	1	27
2461541	246154102	35	0	12	2	2:Married	1440000	0	25
2461641	246160003	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	44
2461600	246160004	35	0	16	3	1:Unmarried	36000000	1	34
2461651	246160005	35	1	12	1	2:Married	9600000	0	33
2461641	246164102	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	47
2461700	246170001	35	0	6	3	2:Married	3600000	1	64
2461700	246170002	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	54
2461700	246170003	35	0	12	3	1:Unmarried	2000000	0	35
2461741	246170004	35	1	16	2	2:Married	24000000	1	33
2461700	246170005	35	0	16	3	1:Unmarried	10000000	1	29
2461700	246170006	35	1	16	3	1:Unmarried	9000000	0	25
2462000	246200002	35	1	9	3	2:Married	3600000	0	48
2464100	246410001	35	0	9	3	2:Married	30800000	1	57
2464100	246410003	35	1	16	3	2:Married	30000000	1	36
2470200	247020004	35	0	12	3	2:Married	20000000	1	40
2470300	247030003	35	0	0	3	2:Married	24000000	1	64
2470400	247040001	35	0	6	3	2:Married	15000000	1	52
2470452	247040004	35	1	9	2	2:Married	30000000	1	22
2470500	247050004	35	0	6	3	2:Married	20000000	1	47
2470600	247060001	35	0	6	3	5:Widow	9600000	0	52
2470600	247060003	35	1	16	3	1:Unmarried	102000000	0	24
2470731	247070003	35	0	9	3	2:Married	9700000	1	43
2470700	247070006	35	0	12	3	2:Married	35000000	1	44
2470731	247073105	35	0	12	3	2:Married	175000	0	39
2470841	247080006	35	1	9	3	2:Married	50000000	1	31

2470951	247090003	35	1	9	3	2:Married	36000000	1	25
2471100	247110004	35	0	6	3	2:Married	52000000	1	46
2471200	247120008	35	0	12	3	2:Married	36000000	1	47
2471451	247140005	35	0	9	3	2:Married	10000000	1	38
2471700	247170003	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	47
2471700	247170005	35	0	6	3	2:Married	22000000	1	43
2471700	247170006	35	0	12	3	2:Married	30000000	1	42
2471941	247190003	35	0	12	3	2:Married	20000000	1	40
2471900	247190004	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	36
2471900	247190006	35	1	0	3	2:Married	20000000	1	47
2472200	247220001	35	0	6	3	2:Married	20000000	1	56
2472351	247230004	35	0	9	3	2:Married	20000000	1	47
2472442	247240004	35	0	9	3	2:Married	30000000	1	33
2472851	247280003	35	1	16	3	2:Married	12000000	1	34
2472900	247290001	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	58
2472900	247290005	35	0	16	3	4:Divorced	2400000	0	24
2473000	247300005	35	0	16	3	2:Married	24600000	0	30
2480251	248020003	35	0	12	3	2:Married	48000000	0	25
2480300	248030001	35	0	6	3	2:Married	4800000	1	59
2480300	248030002	35	0	6	3	2:Married	500000	0	51
2480331	248030003	35	0	16	3	2:Married	4800000	0	38
2480400	248040001	35	0	6	3	2:Married	12000000	1	60
2480412	248040004	35	0	9	3	2:Married	6160000	0	33
2480411	248041101	35	0	6	3	2:Married	25500000	1	42
2480412	248041201	35	0	9	3	2:Married	19600000	1	42
2480500	248050001	35	0	6	3	2:Married	24000000	1	53
2480500	248050002	35	0	6	3	2:Married	9000000	0	55
2480641	248064102	35	0	12	2	2:Married	26400000	0	39
2480642	248064201	35	1	12	3	2:Married	32400000	1	38

2480941	248090003	35	0	12	3	2:Married	48000000	1	36
2480900	248090005	35	0	12	3	2:Married	21600000	0	27
2481000	248100004	35	0	16	3	2:Married	24000000	1	50
2481000	248100005	35	0	16	3	2:Married	36000000	0	46
2481111	248110003	35	0	12	3	2:Married	1200000	1	46
2481141	248114101	35	0	9	3	2:Married	4500000	1	39
2481241	248124102	35	0	16	3	2:Married	26340000	0	33
2481551	248150003	35	0	12	1	2:Married	3600000	0	37
2481700	248170003	35	0	9	3	2:Married	24000000	1	45
2481731	248170004	35	0	9	3	2:Married	1200000	0	40
2490131	249010003	35	0	9	3	2:Married	18250000	1	45
2490111	249011103	35	0	16	3	2:Married	84000000	1	41
2490351	249030003	35	1	6	2	2:Married	2400000	0	30
2490500	249050002	35	1	0	3	2:Married	27000000	0	49
2490551	249050003	35	0	9	3	2:Married	12000000	1	26
2490600	249060003	35	0	9	3	2:Married	10950000	1	40
2490600	249060007	35	0	9	3	2:Married	720000	0	32
2490700	249070005	35	0	6	3	2:Married	18000000	1	33
2490800	249080004	35	0	12	2	2:Married	30000000	1	30
2490852	249080005	35	0	16	3	2:Married	14400000	1	29
2490900	249090002	35	0	6	3	2:Married	18000000	0	49
2491000	249100001	35	1	6	3	2:Married	15600000	1	58
2491200	249120001	35	0	6	3	2:Married	6000000	1	61
2491200	249120002	35	0	6	3	2:Married	10000000	0	52
2491351	249130011	35	0	6	3	2:Married	3000000	1	44
2491400	249140004	35	0	12	3	4:Divorced	3000000	0	23
2491600	249160003	35	0	9	3	5:Widow	8400000	0	41
2491631	249160004	35	0	16	3	2:Married	32400000	1	30
2491631	249163102	35	0	12	3	2:Married	12000000	0	25

2491700	249170001	35	0	12	3	2:Married	3600000	1	48
2491900	249190001	35	0	9	3	4:Divorced	14400000	1	59
2492400	249240001	35	0	6	3	2:Married	24000000	1	49
2492400	249240002	35	0	6	3	2:Married	10000000	0	45
2492500	249250001	35	0	6	3	2:Married	3000000	1	54
2492541	249254101	35	0	6	3	4:Divorced	48000000	1	37
2492641	249260006	35	0	16	3	2:Married	18000000	1	42
2492600	249260008	35	0	16	3	2:Married	12000000	1	34
2492631	249263102	35	0	16	3	2:Married	9500000	1	35
2492700	249270001	35	0	6	3	2:Married	5000000	1	71
2492742	249273107	35	0	9	3	2:Married	1000000	0	33
2492933	249290004	35	0	9	3	2:Married	3600000	0	38
2492932	249290006	35	0	9	3	2:Married	3600000	0	31
2501200	250120001	35	0	0	3	4:Divorced	8000000	0	52
2501631	250160003	35	1	0	3	3:Separated	8400000	0	41
2502600	250260002	35	0	0	3	5:Widow	7500000	0	71
2502842	250280005	35	0	6	1	4:Divorced	1200000	0	28
2503000	250300001	35	0	0	3	2:Married	20000000	1	53
2510400	251040001	35	1	0	2	5:Widow	5000000	0	81
2511051	251100003	35	1	0	1	2:Married	9600000	0	26
2511000	251100004	35	1	0	3	2:Married	8000000	1	67
2511400	251140001	35	0	0	3	5:Widow	5000000	0	68
2511551	251150006	35	0	12	3	2:Married	5100000	1	22
2512731	251270002	35	0	0	1	2:Married	7140000	0	43
2512700	251270008	35	0	6	3	2:Married	18600000	1	64
2512811	251280003	35	0	0	3	2:Married	3600000	0	47
2512900	251290001	35	0	0	3	2:Married	4000000	1	72
2513000	251300002	35	0	0	3	2:Married	7000000	0	51
2513000	251300003	35	0	6	3	2:Married	6000000	0	28

2513000	251300007	35	0	0	3	4:Divorced	5000000	0	36
2520300	252030002	35	0	12	3	1:Unmarried	6000000	1	33
2520441	252040001	35	0	9	3	2:Married	10000000	1	57
2520451	252040003	35	1	16	3	2:Married	20000000	1	32
2520442	252040004	35	1	16	3	2:Married	3000000	0	29
2520452	252040005	35	1	16	3	2:Married	5000000	0	26
2520453	252040006	35	1	16	3	2:Married	3000000	0	24
2520442	252044201	35	1	12	3	2:Married	3000000	1	35
2520600	252060006	35	1	12	3	2:Married	1560000	0	44
2520700	252070004	35	0	12	3	2:Married	30000000	1	36
2520700	252070005	35	0	12	3	1:Unmarried	7200000	1	24
2520900	252090003	35	0	12	3	2:Married	9600000	1	32
2521000	252100001	35	0	16	3	2:Married	1000000	1	51
2521200	252120002	35	1	16	3	1:Unmarried	2500000	1	24
2521400	252140001	35	0	16	3	2:Married	42000000	1	56
2521441	252140003	35	1	16	1	2:Married	30000000	1	27
2521442	252140004	35	1	16	2	1:Unmarried	12000000	0	24
2521500	252150002	35	0	9	3	2:Married	1260000	0	49
2521600	252160003	35	0	12	3	2:Married	12000000	1	34
2521632	252160004	35	1	16	1	2:Married	17000000	0	33
2521700	252170001	35	0	12	3	2:Married	12000000	1	62
2521700	252170002	35	0	16	3	2:Married	48000000	0	59
2521741	252170003	35	0	16	3	2:Married	32400000	1	37
2521751	252170004	35	0	16	2	2:Married	28800000	0	35
2521752	252170005	35	1	16	2	2:Married	9600000	0	29
2521741	252174102	35	0	16	3	2:Married	36000000	0	35
2521800	252180001	35	0	6	3	5:Widow	5000000	1	55
2521900	252190002	35	0	6	3	1:Unmarried	10000000	0	39
2521951	252190003	35	0	6	3	2:Married	1500000	1	38

2522100	252210001	35	0	12	3	2:Married	7200000	1	48
2522100	252210002	35	0	6	3	2:Married	4800000	0	44
2522300	252230001	35	0	6	3	2:Married	3600000	1	53
2522341	252230007	35	0	0	3	2:Married	6000000	1	37
2522431	252240007	35	0	6	3	2:Married	7800000	1	56
2522551	252250002	35	1	12	3	3:Separated	4800000	0	55
2522700	252270003	35	0	9	3	2:Married	4200000	0	30
2522800	252280004	35	0	16	3	2:Married	2000000	0	27
2522831	252280005	35	0	9	3	2:Married	4000000	1	39
2523000	252300001	35	0	0	3	5:Widow	400000	0	62
2523000	252300002	35	0	12	3	2:Married	1800000	1	44
2523041	252300003	35	0	6	3	2:Married	9000000	0	36
2530100	253010001	35	0	6	3	2:Married	100000	1	58
2530100	253010002	35	0	9	3	2:Married	5000000	0	47
2530151	253010003	35	1	12	2	2:Married	26000000	0	25
2530152	253010004	35	0	16	2	2:Married	2100000	0	24
2530300	253030005	35	0	9	3	2:Married	1800000	0	29
2530400	253040003	35	0	6	2	5:Widow	6500000	0	67
2530500	253050005	35	1	12	1	4:Divorced	6000000	1	49
2530541	253054102	35	1	12	2	2:Married	9600000	0	33
2530800	253080002	35	1	6	3	5:Widow	2800000	0	62
2530900	253090002	35	0	6	3	2:Married	3600000	0	53
2530951	253090004	35	0	12	3	2:Married	11700000	0	30
2530941	253094101	35	0	12	3	2:Married	15840000	1	37
2531151	253110006	35	0	16	2	2:Married	6000000	1	29
2531200	253120007	35	0	12	3	4:Divorced	4500000	1	48
2531351	253130007	35	1	16	2	2:Married	33600000	0	29
2531300	253130010	35	0	12	3	2:Married	25200000	0	27
2531332	253133202	35	0	16	3	2:Married	57600000	0	44

2531441	253140004	35	0	12	3	2:Married	6480000	0	38
2531441	253144106	35	0	12	3	2:Married	7700000	1	32
2531500	253150002	35	0	6	3	5:Widow	10680000	0	61
2531541	253150004	35	0	6	3	2:Married	10800000	0	37
2531611	253160003	35	1	6	2	2:Married	5200000	0	58
2531652	253160009	35	1	9	3	2:Married	12000000	1	26
2531600	253160011	35	0	6	3	2:Married	6000000	1	60
2531600	253160012	35	0	0	3	2:Married	3200000	0	57
2531642	253161110	35	1	9	1	2:Married	13200000	1	32
2531644	253164403	35	0	9	2	2:Married	9600000	1	23
2531800	253180004	35	0	9	3	2:Married	4200000	0	44
2531800	253180005	35	0	9	3	2:Married	12960000	1	48
2531941	253190003	35	0	6	3	4:Divorced	720000	0	53
2531912	253190009	35	0	6	3	2:Married	5670000	1	52
2532051	253200002	35	1	12	2	2:Married	36000000	1	34
2532000	253200003	35	0	6	3	4:Divorced	6000000	0	58
2540251	254020003	35	1	16	3	2:Married	30000000	0	39
2540252	254020004	35	1	16	3	1:Unmarried	18000000	0	36
2540800	254080001	35	0	12	3	5:Widow	9000000	1	68
2540800	254080004	35	1	16	3	1:Unmarried	24000000	0	32
2540832	254080006	35	0	12	3	2:Married	30000000	1	46
2540931	254090002	35	1	12	3	2:Married	26600000	1	44
2540931	254093102	35	1	9	3	2:Married	33400000	0	42
2541000	254100002	35	1	6	2	2:Married	6000000	0	62
2541042	254100004	35	1	9	3	2:Married	9000000	0	35
2541051	254100006	35	1	12	1	2:Married	24000000	1	29
2541042	254104201	35	1	12	3	2:Married	7200000	1	51
2541100	254110002	35	0	12	2	4:Divorced	24000000	0	48
2541200	254120001	35	0	6	1	2:Married	6720000	1	51

2541200	254120002	35	0	6	1	2:Married	15120000	0	49
2541251	254120003	35	1	12	3	2:Married	12000000	0	30
2541252	254120004	35	1	12	2	2:Married	12000000	1	23
2541451	254140002	35	1	6	1	2:Married	3360000	0	48
2541600	254160004	35	0	16	3	2:Married	999999997	0	35
2541651	254160005	35	1	16	3	2:Married	3000000	0	33
2541651	254160007	35	1	16	3	2:Married	19200000	1	33
2541700	254170002	35	0	9	3	5:Widow	520000	0	70
2541900	254190002	35	1	12	1	5:Widow	24000000	0	51
2541942	254190006	35	1	12	1	2:Married	12000000	1	33
2541931	254193102	35	1	6	1	2:Married	1260000	0	36
2541942	254194202	35	1	12	1	2:Married	12000000	0	35
2542000	254200001	35	0	12	3	2:Married	6000000	1	56
2550100	255010002	35	1	0	2	5:Widow	6000000	0	61
2550300	255030001	35	0	12	3	2:Married	24000000	1	56
2550300	255030002	35	0	12	3	2:Married	21800000	0	47
2550451	255040002	35	1	6	1	2:Married	1560000	0	40
2550600	255060006	35	0	12	2	2:Married	6360000	1	36
2550600	255060008	35	1	12	2	2:Married	12600000	0	32
2550631	255063102	35	1	12	3	2:Married	33000000	0	43
2550700	255070001	35	0	6	3	2:Married	700000	1	65
2550811	255080003	35	0	12	3	1:Unmarried	14400000	1	23
2550800	255080004	35	1	9	2	4:Divorced	16800000	1	47
2551200	255120001	35	0	9	3	2:Married	10000000	1	53
2551200	255120002	35	0	9	3	2:Married	54000000	0	53
2551200	255120004	35	0	12	3	1:Unmarried	10800000	1	25
2551300	255130003	35	0	16	3	2:Married	53000000	0	56
2551351	255130004	35	1	16	1	2:Married	65000000	0	33
2551500	255150004	35	1	9	2	1:Unmarried	18000000	0	59

2551600	255160002	35	1	12	1	2:Married	2400000	0	66
2551700	255170001	35	0	16	3	2:Married	41184000	1	61
2551700	255170002	35	0	12	3	2:Married	640000	0	60
2551841	255180003	35	0	12	3	2:Married	21600000	1	37
2551841	255183102	35	0	12	3	2:Married	24000000	0	38
2552041	255204101	35	1	16	2	2:Married	36000000	1	35
2560100	256010003	35	0	16	3	2:Married	36200000	0	45
2560400	256040002	35	0	6	3	5:Widow	8640000	0	53
2560451	256040004	35	0	9	2	2:Married	6000000	1	27
2560500	256050001	35	0	12	3	5:Widow	14400000	1	61
2560700	256070003	35	1	16	3	2:Married	80000000	1	54
2561100	256110001	35	0	12	3	3:Separated	7200000	1	48
2561200	256120004	35	0	12	2	1:Unmarried	14400000	1	21
2561300	256130002	35	0	6	3	2:Married	1000000	0	58
2561300	256130004	35	0	6	3	3:Separated	6000000	1	34
2561400	256140001	35	0	6	3	2:Married	1440000	1	56
2561400	256140002	35	0	6	3	2:Married	1200000	0	51
2561541	256154102	35	0	12	2	2:Married	3600000	0	31
2561641	256160003	35	0	12	2	2:Married	3000000	1	52
2561641	256160004	35	0	6	2	2:Married	6400000	0	41
2561642	256160005	35	1	12	3	2:Married	13000000	1	34
2561642	256164204	35	1	12	3	2:Married	12000000	0	33
2561700	256170001	35	0	12	2	2:Married	5470000	0	58
2561741	256170003	35	0	16	3	2:Married	7200000	0	36
2561741	256174103	35	0	16	3	2:Married	24000000	1	36
2561900	256190002	35	0	16	2	2:Married	36000000	0	50
2561900	256190004	35	0	16	2	2:Married	42000000	1	55
2562000	256200002	35	0	6	3	2:Married	1000000	0	61
2570131	257010004	35	0	12	3	2:Married	10000000	0	42

2570151	257010006	35	0	12	3	2:Married	15750000	1	37
2570200	257020001	35	0	12	3	2:Married	36000000	1	51
2570251	257020003	35	0	12	2	2:Married	15600000	1	23
2570400	257040004	35	0	12	3	2:Married	18000000	0	23
2570500	257050005	35	0	16	3	2:Married	32400000	0	49
2570600	257060001	35	0	6	3	2:Married	4000000	1	72
2570632	257063201	35	0	6	2	2:Married	120000000	1	32
2570741	257070003	35	1	12	2	2:Married	32400000	0	32
2571200	257120005	35	0	9	3	2:Married	18000000	0	38
2571300	257130001	35	0	6	3	2:Married	900000	1	71
2571551	257150005	35	1	9	1	2:Married	16000000	0	31
2571552	257150006	35	1	12	3	2:Married	2250000	0	23
2571600	257160002	35	0	12	3	2:Married	15000	0	42
2571642	257160007	35	1	12	2	2:Married	400000	0	34
2571900	257190005	35	0	12	3	1:Unmarried	10000000	1	21
2580100	258010004	35	0	9	3	2:Married	9000000	1	43
2580142	258010006	35	0	12	3	2:Married	26000000	0	49
2580241	258020003	35	0	12	3	2:Married	18360000	1	44
2580241	258024102	35	0	12	3	2:Married	8700000	0	38
2580300	258030002	35	0	12	3	5:Widow	3000000	0	61
2580351	258030003	35	0	12	3	2:Married	9600000	0	38
2580341	258034101	35	0	12	3	2:Married	28000000	1	42
2580431	258040003	35	1	12	3	2:Married	5400000	1	33
2580551	258050003	35	0	16	3	2:Married	12000000	0	33
2580500	258050006	35	0	12	3	1:Unmarried	27300000	1	25
2580600	258060002	35	0	16	3	2:Married	52000000	1	42
2580600	258060004	35	0	12	3	2:Married	26000000	0	42
2580700	258070002	35	0	6	3	5:Widow	2400000	0	51
2580800	258080001	35	0	9	2	2:Married	6460000	1	57

2580841	258080003	35	1	9	1	2:Married	18000000	0	34
2580851	258080004	35	1	12	2	2:Married	20400000	1	33
2580842	258080005	35	0	12	1	2:Married	11000000	1	31
2580842	258084202	35	0	12	1	2:Married	3000000	0	29
2581051	258100003	35	1	12	3	2:Married	4800000	0	27
2581200	258120002	35	0	0	3	5:Widow	1600000	0	66
2581300	258130001	35	0	6	2	2:Married	6240000	1	62
2581351	258130003	35	0	9	3	2:Married	12000000	0	35
2581300	258130004	35	0	6	2	2:Married	12000000	0	32
2581300	258130005	35	0	12	2	1:Unmarried	22860000	1	29
2581300	258130006	35	0	12	2	1:Unmarried	6600000	1	23
2581351	258131101	35	0	9	3	2:Married	18000000	1	40
2581400	258140003	35	0	6	3	2:Married	14400000	1	47
2581500	258150004	35	0	6	3	2:Married	24960000	1	39
2581600	258160004	35	0	6	3	1:Unmarried	4800000	0	58
2581800	258180001	35	0	6	3	2:Married	17400000	1	58
2581800	258180004	35	0	12	3	2:Married	15800000	1	31
2581900	258190002	35	0	12	3	2:Married	39000000	0	53
2582000	258200001	35	0	12	3	2:Married	41400000	1	47
2582052	258200004	35	0	12	3	2:Married	26100000	1	22
2582000	258200005	35	0	12	3	1:Unmarried	36100000	1	22
2590131	259010003	35	0	12	2	2:Married	600000	0	45
2590600	259060001	35	0	12	3	2:Married	7500000	1	52
2590600	259060002	35	0	9	3	2:Married	18000000	0	47
2590600	259060004	35	0	12	3	1:Unmarried	31200000	1	21
2591341	259130008	35	0	16	3	2:Married	50000000	1	38
2591300	259130009	35	0	12	2	2:Married	3000000	0	35
2591600	259160001	35	0	12	3	5:Widow	12000000	0	53
2591600	259160003	35	0	12	3	2:Married	29000000	0	28

2600100	260010001	35	0	9	3	2:Married	30000000	1	61
2600441	260044101	35	0	12	3	2:Married	35100000	1	31
2600500	260050002	35	1	0	3	2:Married	36000000	0	61
2600541	260050003	35	1	9	2	2:Married	32400000	1	30
2600541	260054102	35	1	12	2	2:Married	30000000	0	29
2600600	260060001	35	0	6	3	2:Married	48000000	1	84
2600742	260070005	35	0	9	3	2:Married	36000000	0	41
2600752	260070007	35	1	12	3	2:Married	33000000	1	35
2600753	260070008	35	1	12	2	2:Married	60000000	0	31
2600900	260090001	35	0	9	2	2:Married	17250000	1	55
2601151	260110003	35	1	16	2	2:Married	32500000	0	24
2601151	260110004	35	0	12	2	1:Unmarried	26000000	0	23
2601331	260130005	35	0	9	2	5:Widow	10640000	0	54
2601341	260134102	35	0	6	3	2:Married	10800000	1	59
2601431	260143101	35	0	9	3	2:Married	26700000	1	34
2601800	260180001	35	0	6	1	5:Widow	18000000	0	46
2610232	261020004	35	0	12	2	2:Married	24000000	1	45
2610200	261020008	35	0	12	2	2:Married	12000000	1	45
2610232	261023202	35	0	9	2	2:Married	12000000	0	41
2610352	261030007	35	1	16	1	2:Married	24000000	0	26
2610331	261033102	35	0	16	3	2:Married	36000000	0	49
2610531	261053102	35	0	12	2	2:Married	36000000	0	41
2610600	261060001	35	0	6	3	2:Married	16600000	1	54
2610800	261080003	35	0	12	2	2:Married	26400000	1	27
2610900	261090002	35	0	16	3	5:Widow	16000000	0	63
2611451	261140006	35	1	12	1	2:Married	51000000	1	32
2611500	261150004	35	0	16	3	4:Divorced	28800000	1	36
2611600	261160001	35	0	16	2	2:Married	36000000	1	54
2611800	261180002	35	0	12	3	5:Widow	60000000	0	59

2611851	261180003	35	1	16	3	2:Married	72000000	1	32
2611800	261180005	35	0	12	3	1:Unmarried	24000000	0	26
2620241	262024102	35	1	6	3	2:Married	10800000	0	57
2620300	262030004	35	0	9	3	2:Married	19500000	1	54
2620300	262030008	35	0	12	3	1:Unmarried	28800000	1	22
2620451	262040006	35	1	12	1	2:Married	60000000	1	25
2620431	262043104	35	1	6	3	2:Married	3460000	0	41
2620600	262060001	35	0	9	3	2:Married	17600000	1	50
2620800	262080001	35	1	12	3	2:Married	35000000	1	46
2620800	262080002	35	0	12	3	2:Married	20400000	0	45
2620900	262090004	35	0	12	3	1:Unmarried	29220000	0	22
2621000	262100001	35	0	9	3	2:Married	14400000	1	54
2621000	262100002	35	0	6	3	2:Married	24990000	0	50
2621051	262100004	35	0	12	1	2:Married	32400000	1	28
2850643	285064301	35	1	12	1	2:Married	30000000	1	31
2871131	287110006	35	1	16	3	1:Unmarried	18000000	1	21
2932200	293220001	35	0	16	3	2:Married	52000000	1	52
2932251	293220003	35	1	16	1	1:Unmarried	9000000	0	23
3011821	301182102	35	0	6	3	2:Married	600000	0	40
3012211	301221101	35	1	6	3	2:Married	4000000	1	41

LAMPIRAN 3.1 GAMBARAN UMUM

tab migrasi

migrasi	Freq.	Percent	Cum.
0	981	78.04	78.04
1	276	21.96	100.00
Total	1,257	100.00	

. tab pendidikan

pendidikan	Freq.	Percent	Cum.
1	60	4.77	4.77
6	460	36.60	41.37
9	224	17.82	59.19
12	332	26.41	85.60
16	181	14.40	100.00
Total	1,257	100.00	

. tab rumah

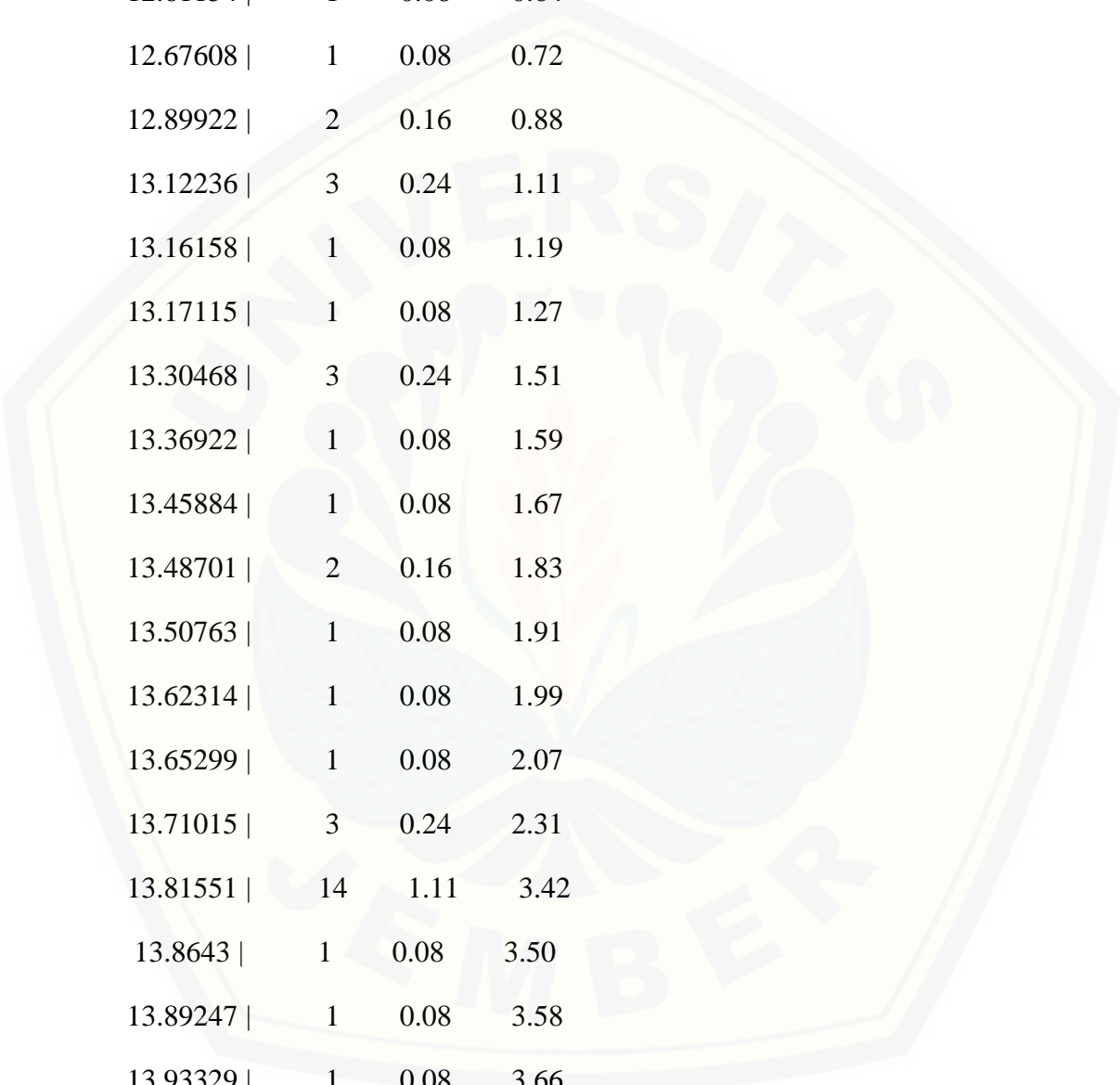
rumah	Freq.	Percent	Cum.
0	238	18.93	18.93
1	1,019	81.07	100.00
Total	1,257	100.00	

. tab Perkawinan

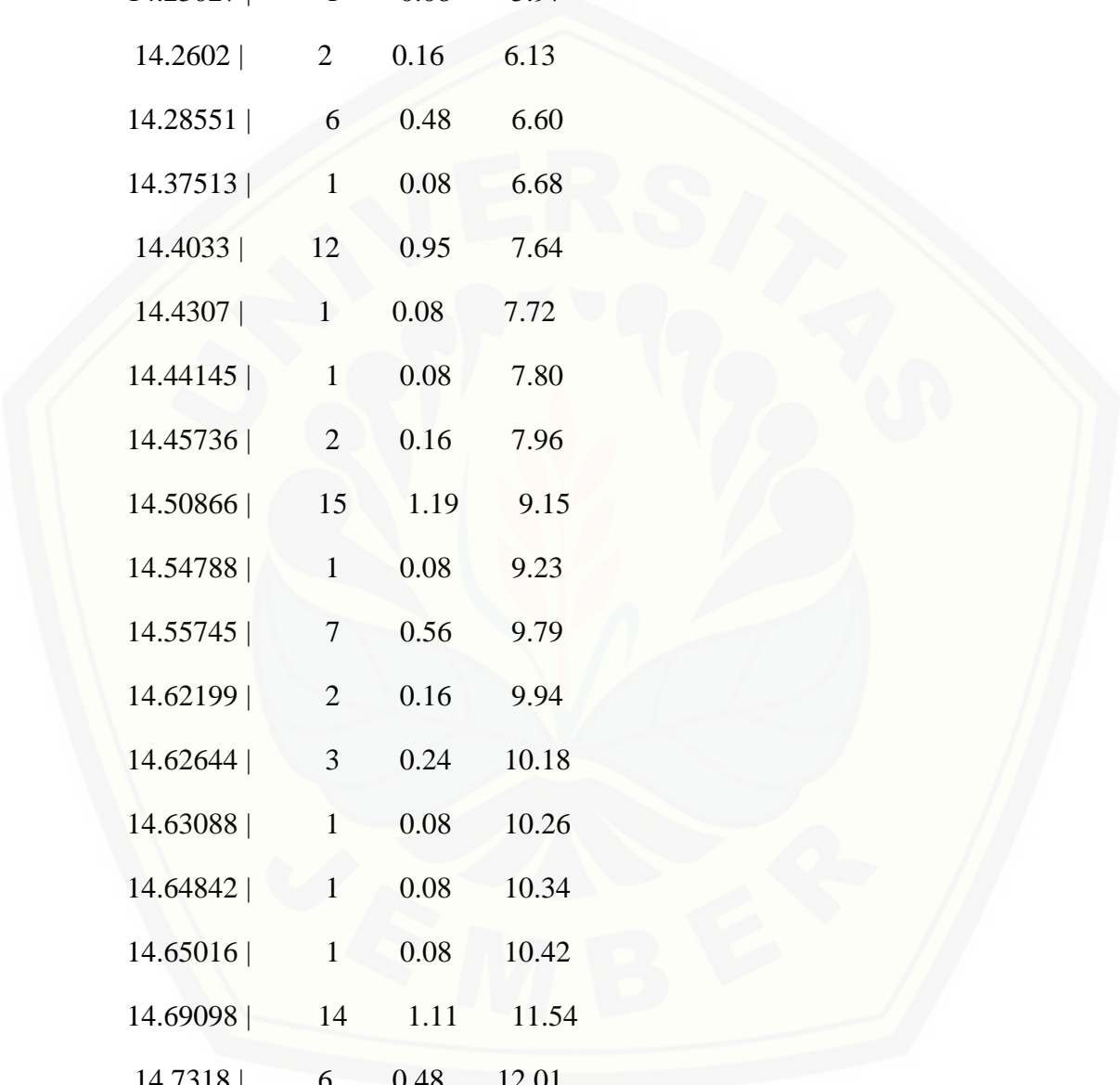
Perkawinan	Freq.	Percent	Cum.
0.00	221	17.58	17.58
1.00	1,036	82.42	100.00
Total	1,257	100.00	

. tab lpend

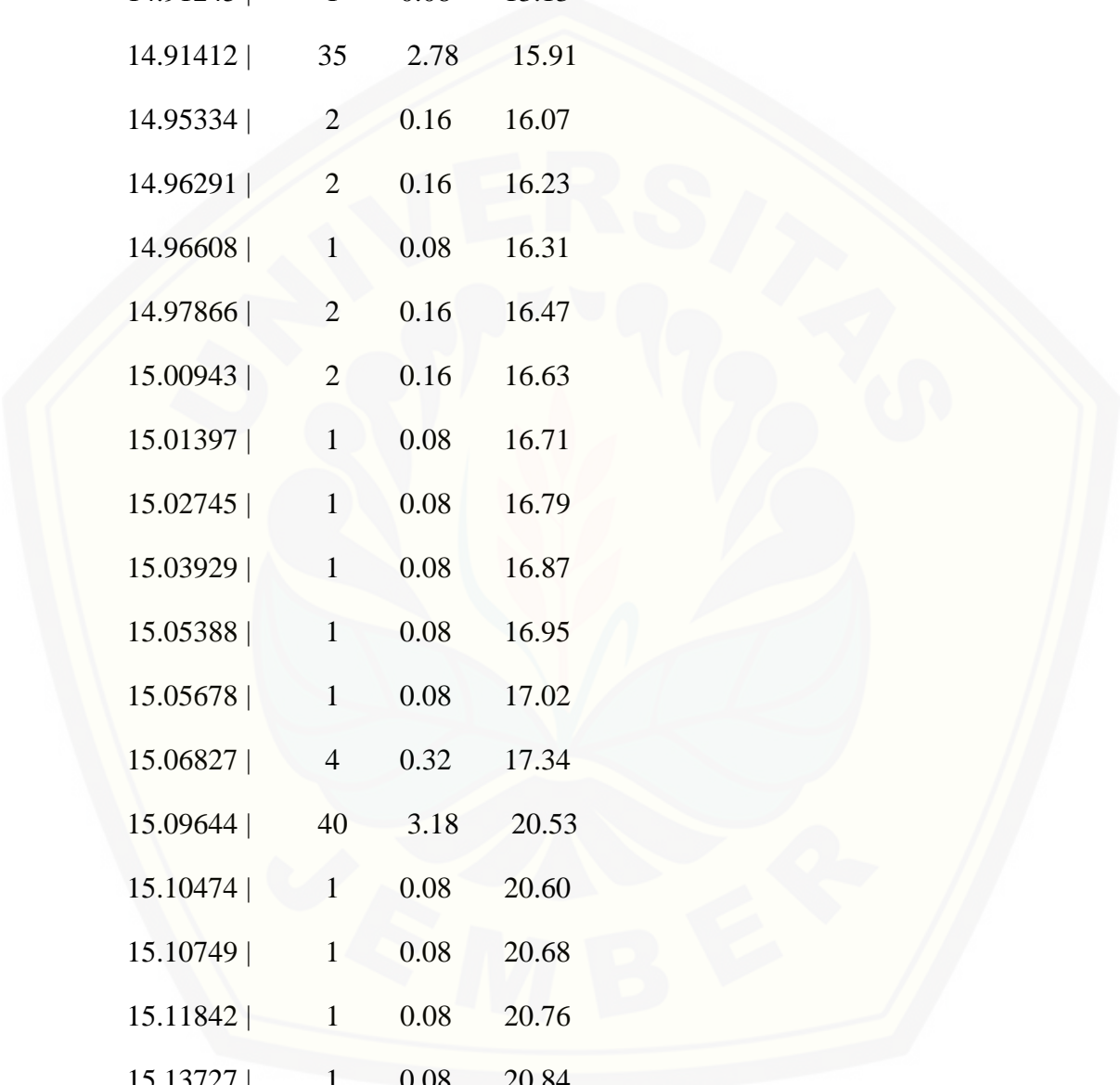
lpend	Freq.	Percent	Cum.
9.615806	1	0.08	0.08
9.903487	1	0.08	0.16
10.4631	1	0.08	0.24
11.51293	1	0.08	0.32



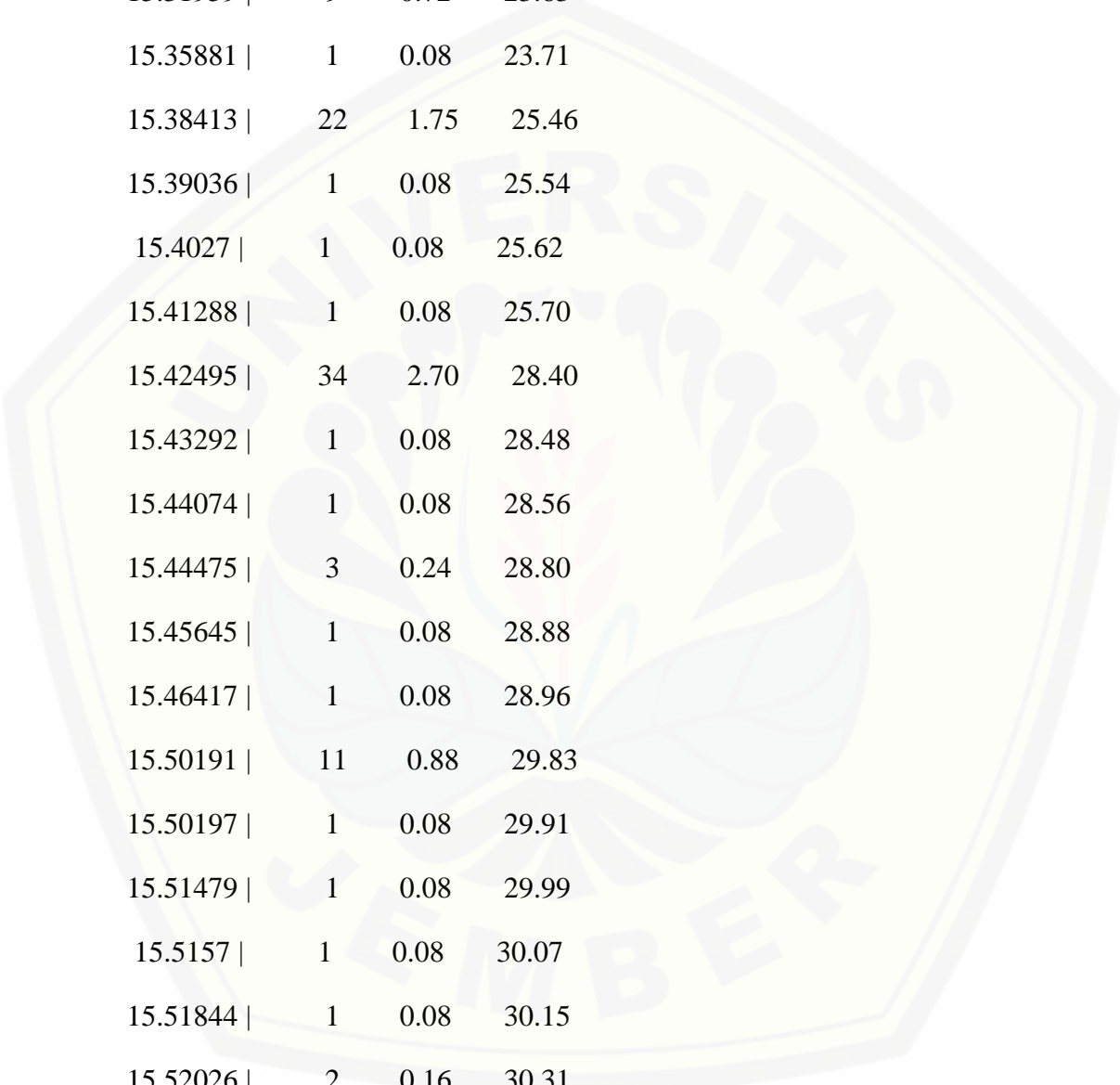
11.69525	1	0.08	0.40
12.07254	1	0.08	0.48
12.20607	1	0.08	0.56
12.61154	1	0.08	0.64
12.67608	1	0.08	0.72
12.89922	2	0.16	0.88
13.12236	3	0.24	1.11
13.16158	1	0.08	1.19
13.17115	1	0.08	1.27
13.30468	3	0.24	1.51
13.36922	1	0.08	1.59
13.45884	1	0.08	1.67
13.48701	2	0.16	1.83
13.50763	1	0.08	1.91
13.62314	1	0.08	1.99
13.65299	1	0.08	2.07
13.71015	3	0.24	2.31
13.81551	14	1.11	3.42
13.8643	1	0.08	3.50
13.89247	1	0.08	3.58
13.93329	1	0.08	3.66
13.99783	14	1.11	4.77
14.04662	2	0.16	4.93
14.07788	1	0.08	5.01
14.11561	2	0.16	5.17



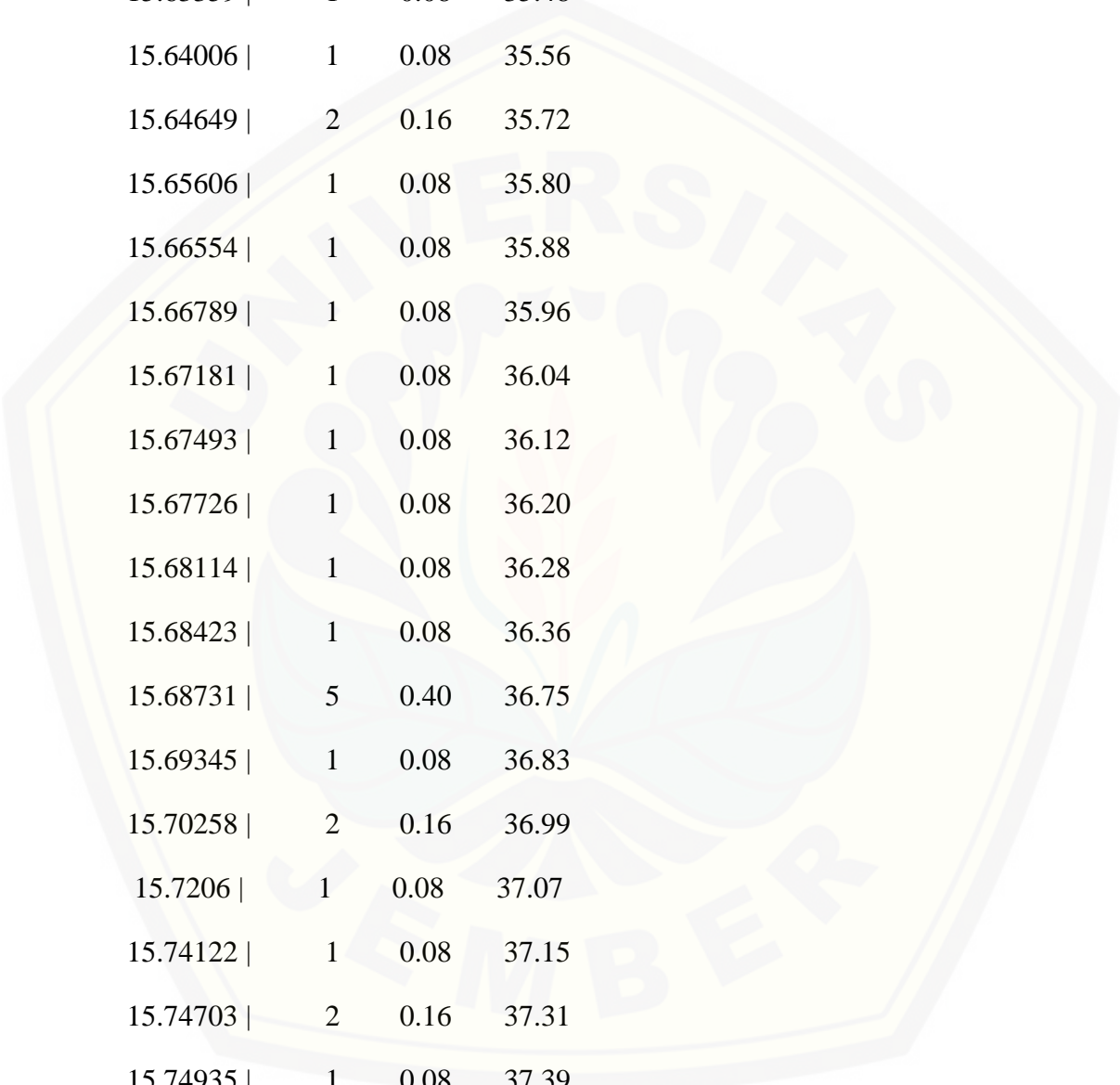
14.18015	3	0.24	5.41
14.20077	1	0.08	5.49
14.22098	5	0.40	5.89
14.23027	1	0.08	5.97
14.2602	2	0.16	6.13
14.28551	6	0.48	6.60
14.37513	1	0.08	6.68
14.4033	12	0.95	7.64
14.4307	1	0.08	7.72
14.44145	1	0.08	7.80
14.45736	2	0.16	7.96
14.50866	15	1.19	9.15
14.54788	1	0.08	9.23
14.55745	7	0.56	9.79
14.62199	2	0.16	9.94
14.62644	3	0.24	10.18
14.63088	1	0.08	10.26
14.64842	1	0.08	10.34
14.65016	1	0.08	10.42
14.69098	14	1.11	11.54
14.7318	6	0.48	12.01
14.74373	1	0.08	12.09
14.77102	2	0.16	12.25
14.80876	5	0.40	12.65
14.83616	1	0.08	12.73



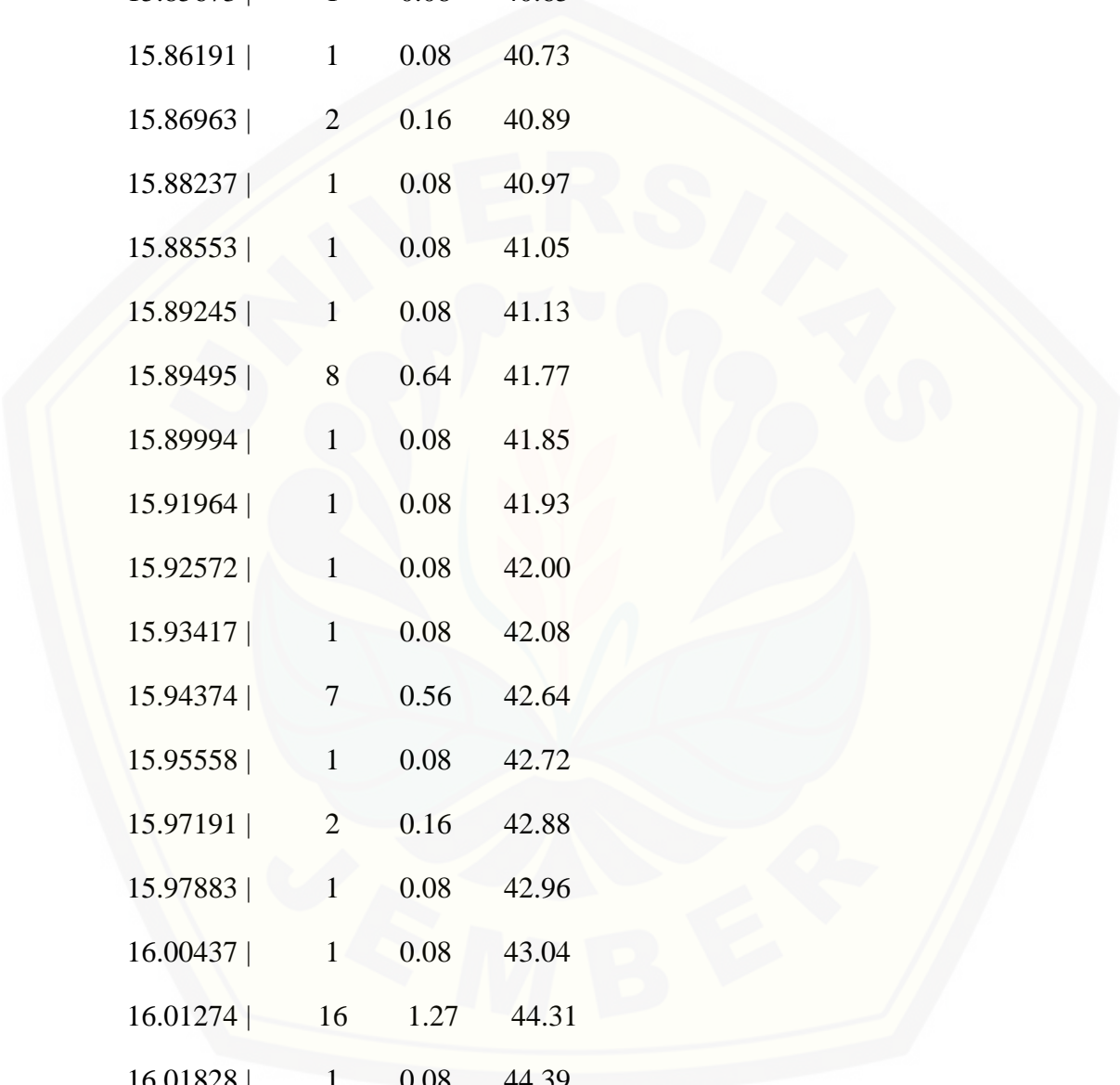
14.84513	2	0.16	12.89
14.85225	1	0.08	12.97
14.8733	1	0.08	13.05
14.91245	1	0.08	13.13
14.91412	35	2.78	15.91
14.95334	2	0.16	16.07
14.96291	2	0.16	16.23
14.96608	1	0.08	16.31
14.97866	2	0.16	16.47
15.00943	2	0.16	16.63
15.01397	1	0.08	16.71
15.02745	1	0.08	16.79
15.03929	1	0.08	16.87
15.05388	1	0.08	16.95
15.05678	1	0.08	17.02
15.06827	4	0.32	17.34
15.09644	40	3.18	20.53
15.10474	1	0.08	20.60
15.10749	1	0.08	20.68
15.11842	1	0.08	20.76
15.13727	1	0.08	20.84
15.14259	1	0.08	20.92
15.14523	1	0.08	21.00
15.15051	1	0.08	21.08
15.17649	2	0.16	21.24



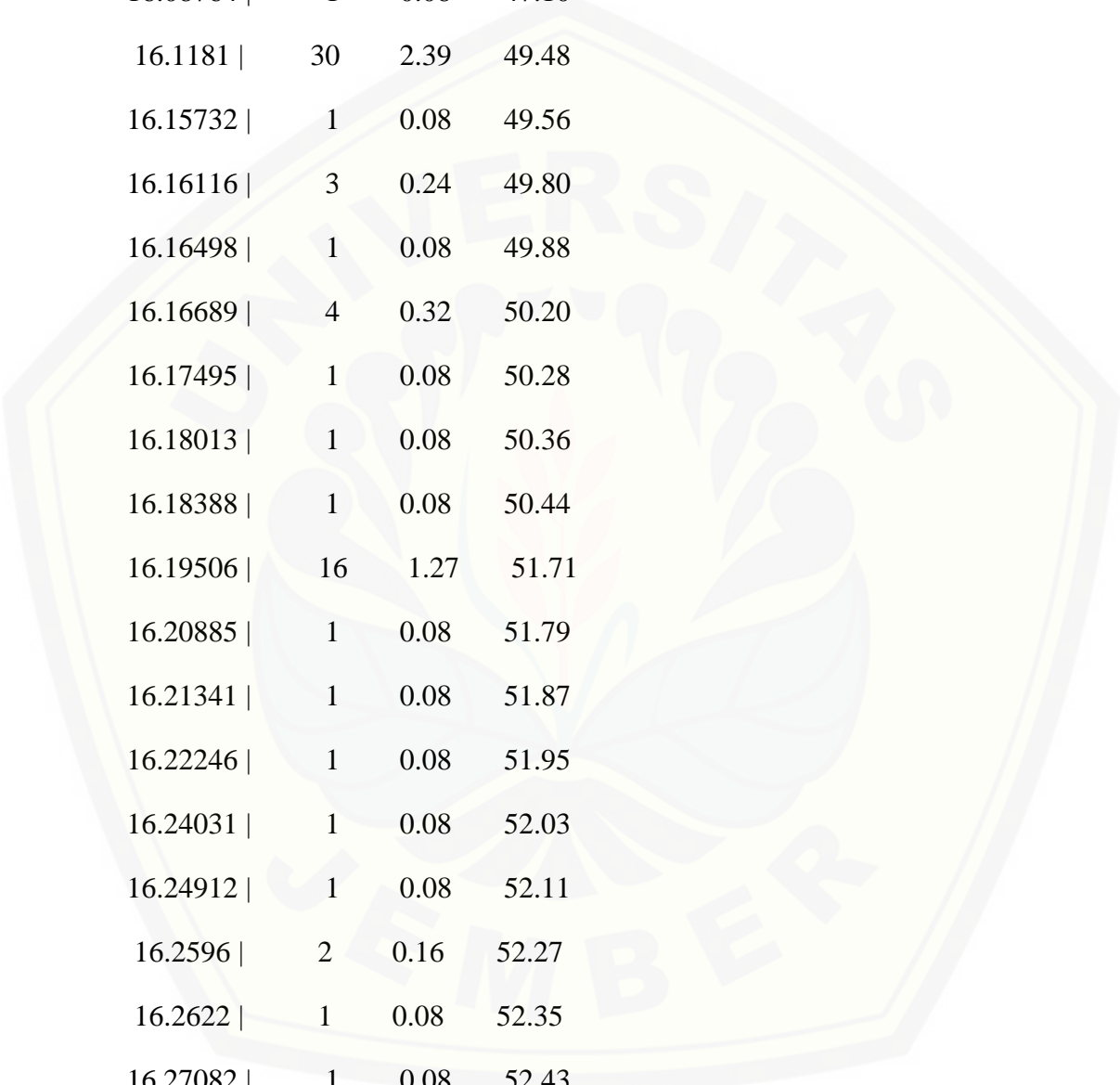
15.20181	14	1.11	22.35
15.22161	1	0.08	22.43
15.2506	6	0.48	22.91
15.31959	9	0.72	23.63
15.35881	1	0.08	23.71
15.38413	22	1.75	25.46
15.39036	1	0.08	25.54
15.4027	1	0.08	25.62
15.41288	1	0.08	25.70
15.42495	34	2.70	28.40
15.43292	1	0.08	28.48
15.44074	1	0.08	28.56
15.44475	3	0.24	28.80
15.45645	1	0.08	28.88
15.46417	1	0.08	28.96
15.50191	11	0.88	29.83
15.50197	1	0.08	29.91
15.51479	1	0.08	29.99
15.5157	1	0.08	30.07
15.51844	1	0.08	30.15
15.52026	2	0.16	30.31
15.52534	1	0.08	30.39
15.5507	1	0.08	30.47
15.55948	1	0.08	30.55
15.57337	1	0.08	30.63



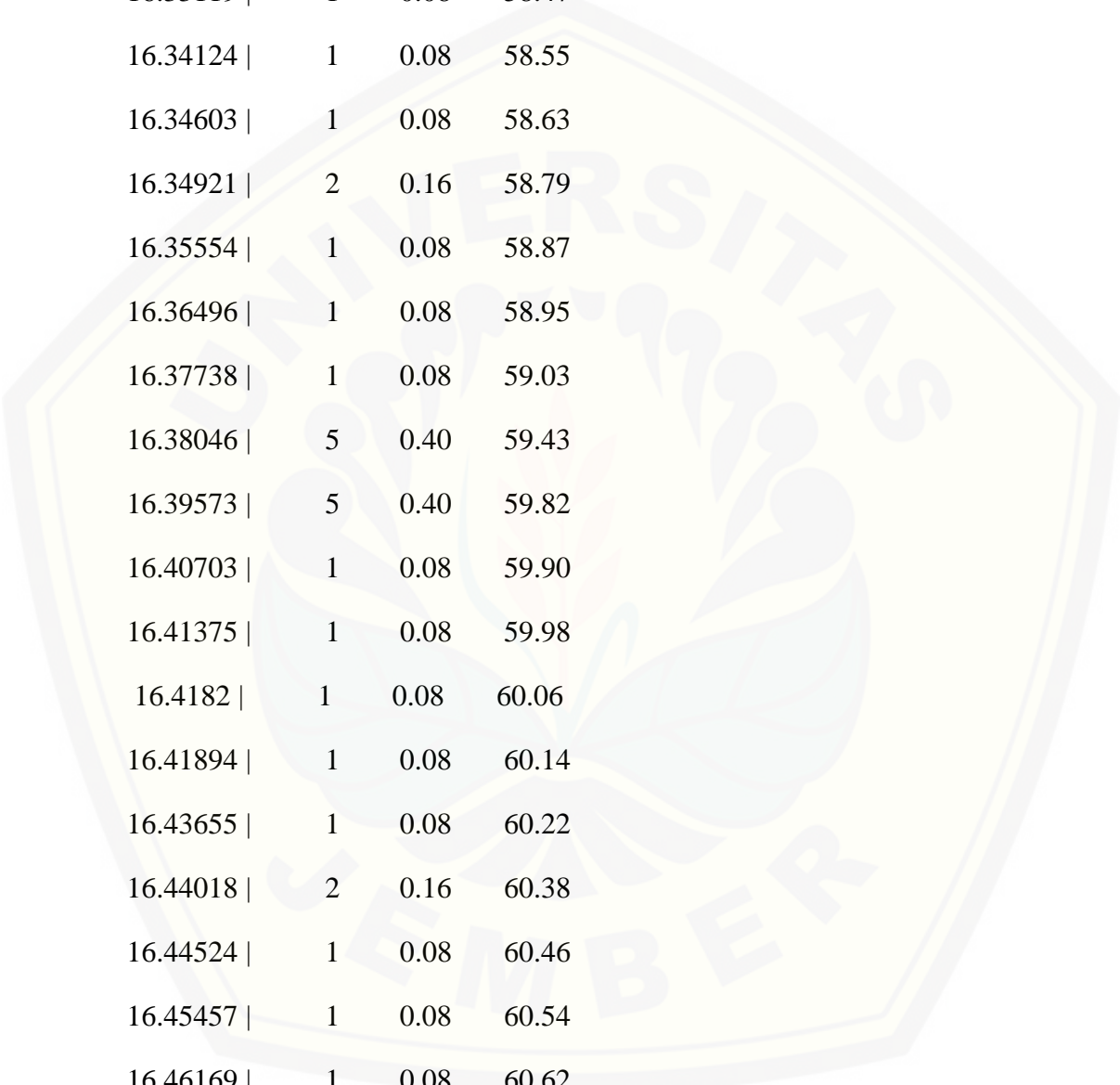
15.58707	1	0.08	30.71
15.60727	58	4.61	35.32
15.61722	1	0.08	35.40
15.63359	1	0.08	35.48
15.64006	1	0.08	35.56
15.64649	2	0.16	35.72
15.65606	1	0.08	35.80
15.66554	1	0.08	35.88
15.66789	1	0.08	35.96
15.67181	1	0.08	36.04
15.67493	1	0.08	36.12
15.67726	1	0.08	36.20
15.68114	1	0.08	36.28
15.68423	1	0.08	36.36
15.68731	5	0.40	36.75
15.69345	1	0.08	36.83
15.70258	2	0.16	36.99
15.7206	1	0.08	37.07
15.74122	1	0.08	37.15
15.74703	2	0.16	37.31
15.74935	1	0.08	37.39
15.76142	9	0.72	38.11
15.78122	1	0.08	38.19
15.78959	18	1.43	39.62
15.80064	2	0.16	39.78



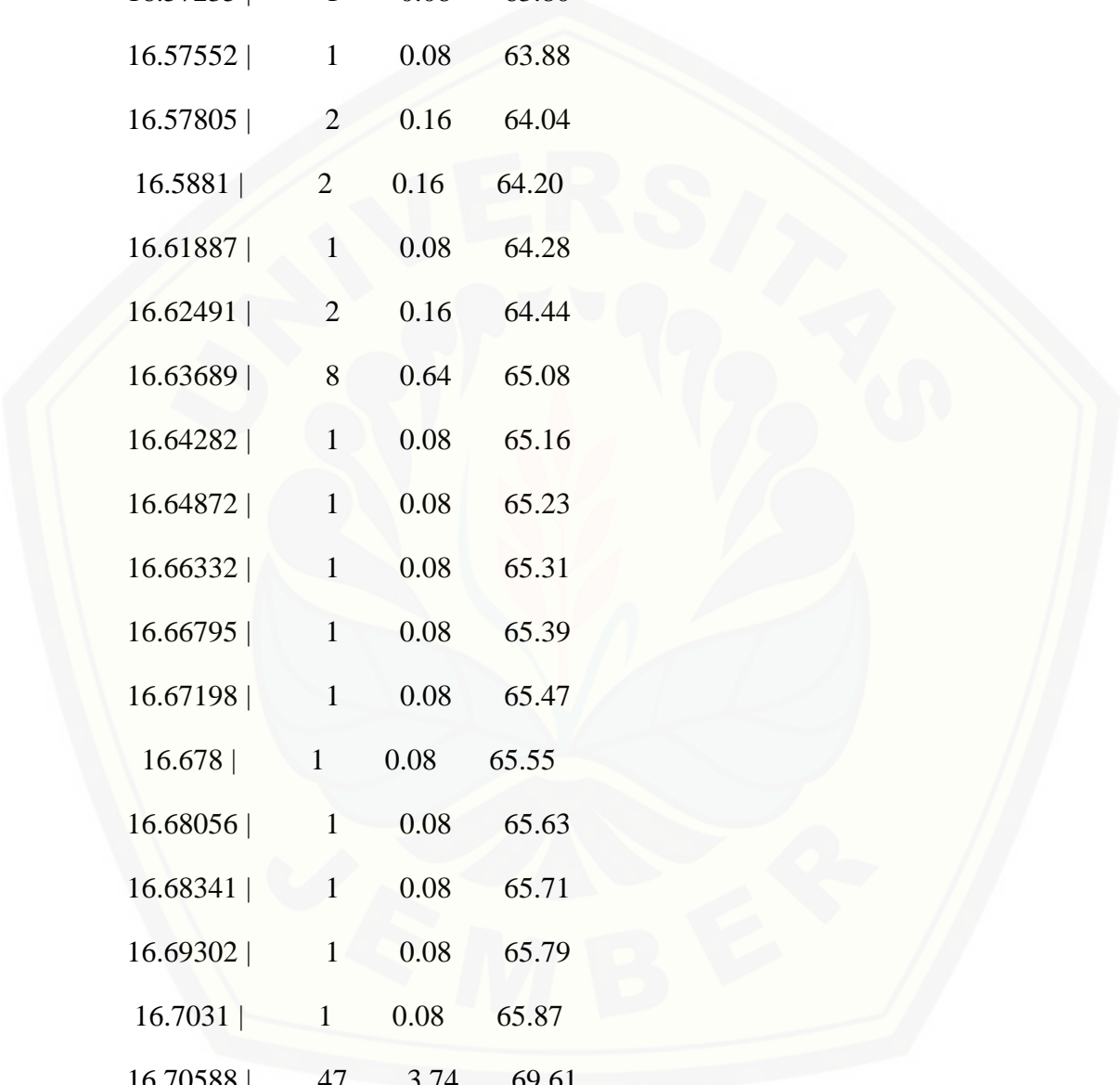
15.82238	1	0.08	39.86
15.83041	7	0.56	40.41
15.85022	2	0.16	40.57
15.85673	1	0.08	40.65
15.86191	1	0.08	40.73
15.86963	2	0.16	40.89
15.88237	1	0.08	40.97
15.88553	1	0.08	41.05
15.89245	1	0.08	41.13
15.89495	8	0.64	41.77
15.89994	1	0.08	41.85
15.91964	1	0.08	41.93
15.92572	1	0.08	42.00
15.93417	1	0.08	42.08
15.94374	7	0.56	42.64
15.95558	1	0.08	42.72
15.97191	2	0.16	42.88
15.97883	1	0.08	42.96
16.00437	1	0.08	43.04
16.01274	16	1.27	44.31
16.01828	1	0.08	44.39
16.02653	1	0.08	44.47
16.02926	2	0.16	44.63
16.05196	3	0.24	44.87
16.06047	1	0.08	44.95




16.06153	2	0.16	45.11
16.0668	1	0.08	45.19
16.07727	23	1.83	47.02
16.08764	1	0.08	47.10
16.1181	30	2.39	49.48
16.15732	1	0.08	49.56
16.16116	3	0.24	49.80
16.16498	1	0.08	49.88
16.16689	4	0.32	50.20
16.17495	1	0.08	50.28
16.18013	1	0.08	50.36
16.18388	1	0.08	50.44
16.19506	16	1.27	51.71
16.20885	1	0.08	51.79
16.21341	1	0.08	51.87
16.22246	1	0.08	51.95
16.24031	1	0.08	52.03
16.24912	1	0.08	52.11
16.2596	2	0.16	52.27
16.2622	1	0.08	52.35
16.27082	1	0.08	52.43
16.2751	3	0.24	52.67
16.29205	1	0.08	52.74
16.30042	66	5.25	58.00
16.30872	1	0.08	58.07



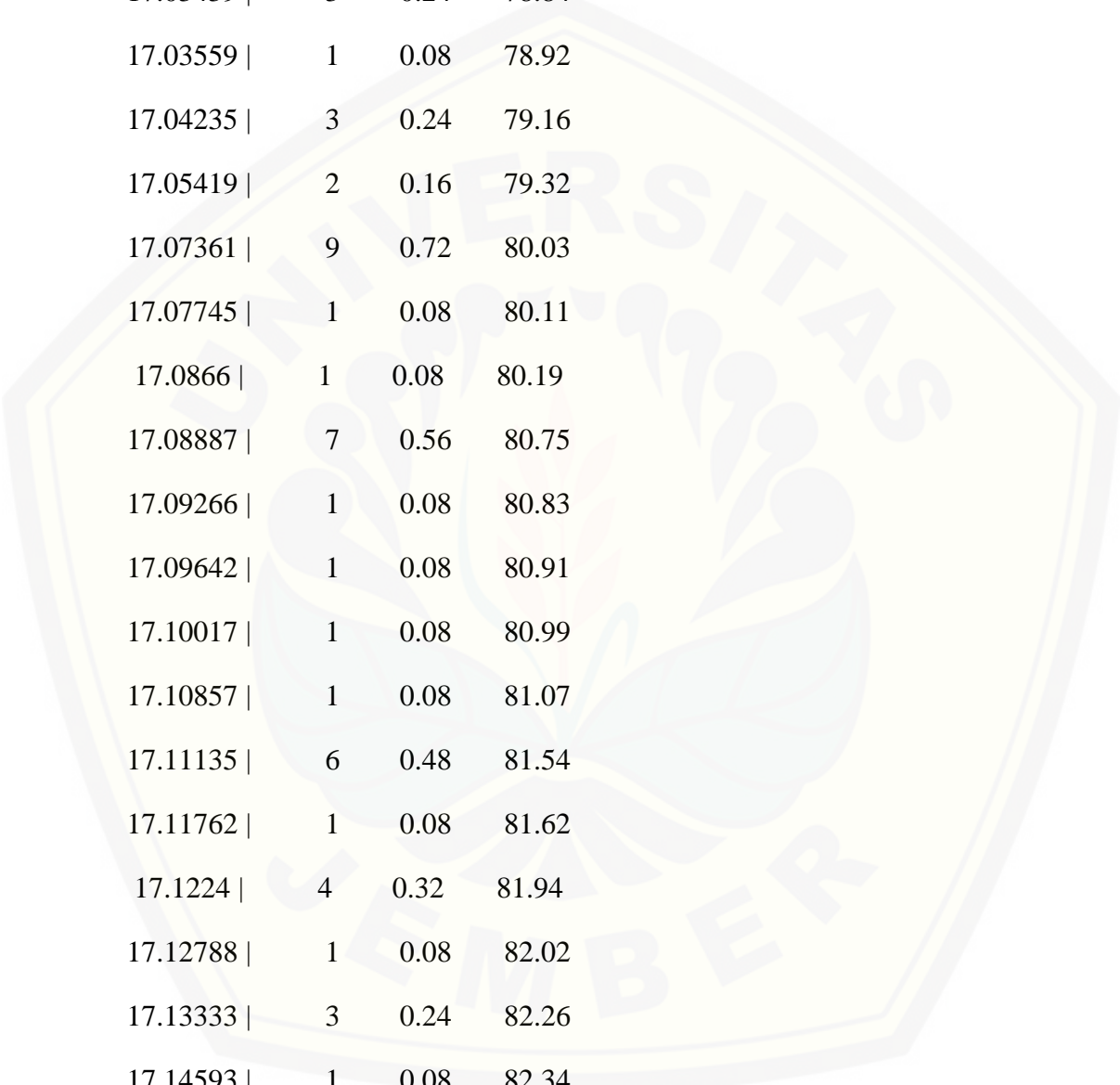
16.31695	1	0.08	58.15
16.32104	1	0.08	58.23
16.32511	2	0.16	58.39
16.33119	1	0.08	58.47
16.34124	1	0.08	58.55
16.34603	1	0.08	58.63
16.34921	2	0.16	58.79
16.35554	1	0.08	58.87
16.36496	1	0.08	58.95
16.37738	1	0.08	59.03
16.38046	5	0.40	59.43
16.39573	5	0.40	59.82
16.40703	1	0.08	59.90
16.41375	1	0.08	59.98
16.4182	1	0.08	60.06
16.41894	1	0.08	60.14
16.43655	1	0.08	60.22
16.44018	2	0.16	60.38
16.44524	1	0.08	60.46
16.45457	1	0.08	60.54
16.46169	1	0.08	60.62
16.47577	1	0.08	60.70
16.48274	19	1.51	62.21
16.51014	1	0.08	62.29
16.52356	11	0.88	63.17



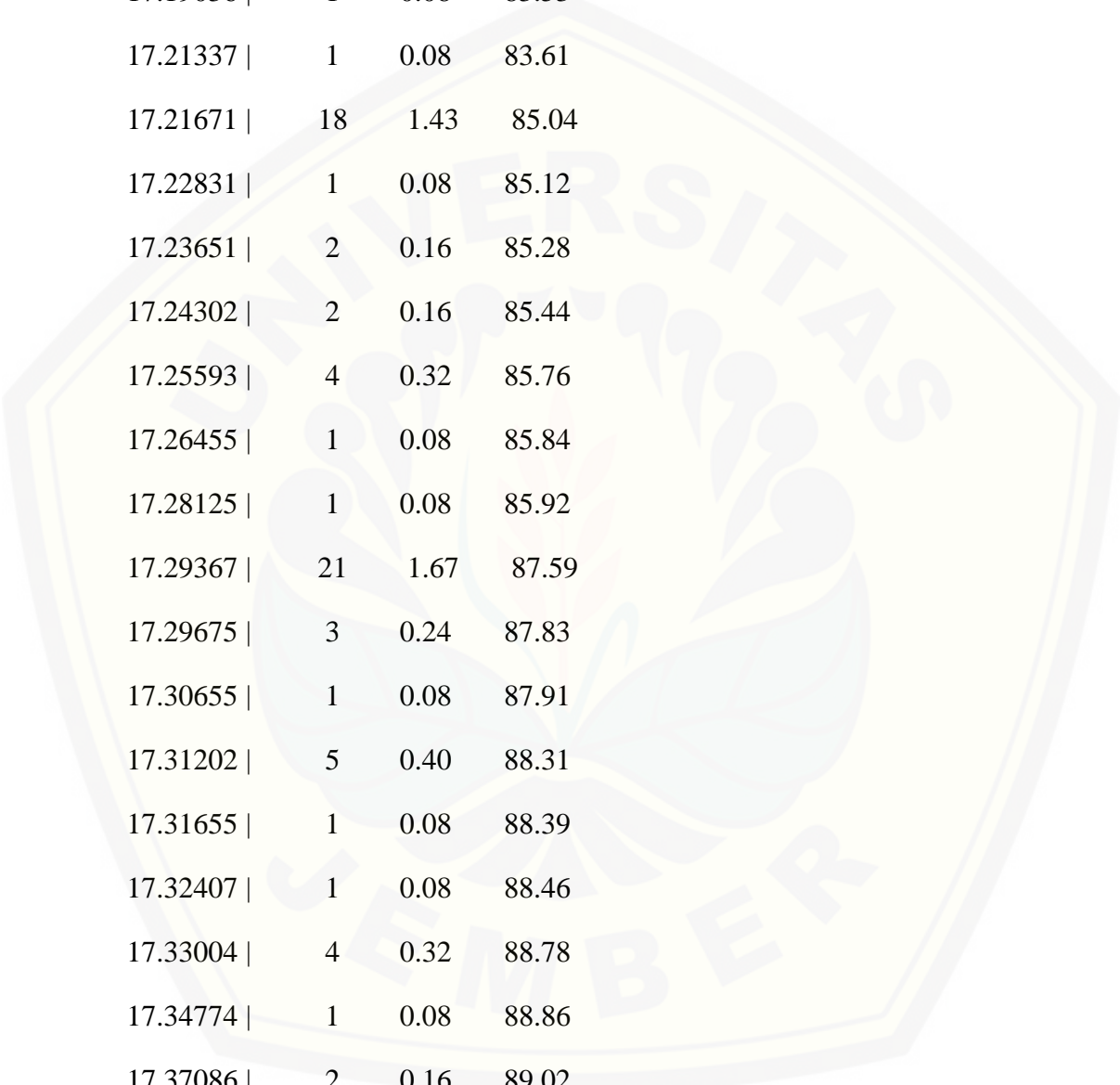
16.53153	2	0.16	63.33
16.54336	1	0.08	63.40
16.56278	4	0.32	63.72
16.57235	1	0.08	63.80
16.57552	1	0.08	63.88
16.57805	2	0.16	64.04
16.5881	2	0.16	64.20
16.61887	1	0.08	64.28
16.62491	2	0.16	64.44
16.63689	8	0.64	65.08
16.64282	1	0.08	65.16
16.64872	1	0.08	65.23
16.66332	1	0.08	65.31
16.66795	1	0.08	65.39
16.67198	1	0.08	65.47
16.678	1	0.08	65.55
16.68056	1	0.08	65.63
16.68341	1	0.08	65.71
16.69302	1	0.08	65.79
16.7031	1	0.08	65.87
16.70588	47	3.74	69.61
16.70644	1	0.08	69.69
16.71968	3	0.24	69.93
16.72569	1	0.08	70.01
16.72786	2	0.16	70.17



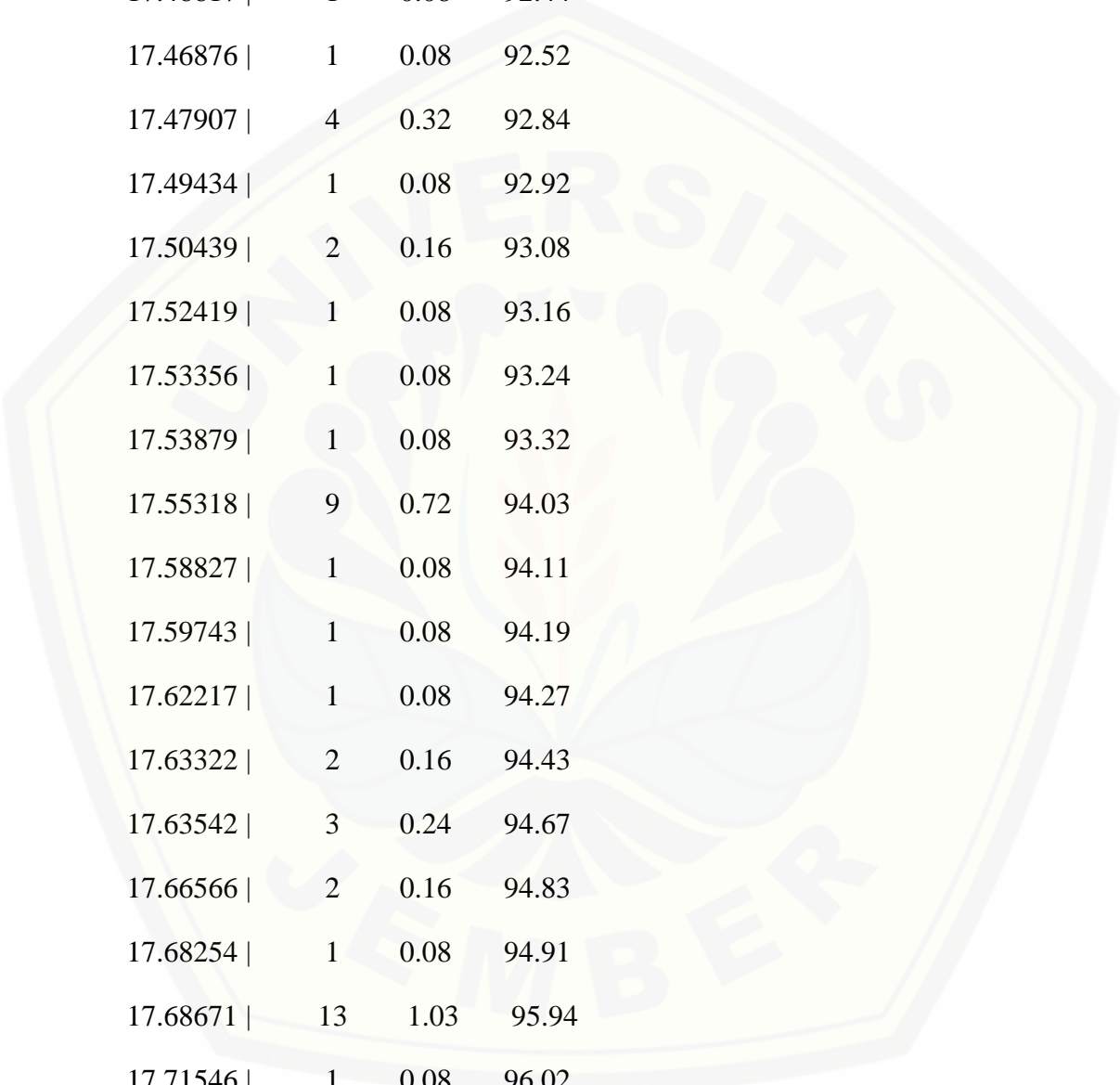
16.73867	1	0.08	70.25
16.7451	2	0.16	70.41
16.75995	1	0.08	70.49
16.77042	2	0.16	70.64
16.78592	5	0.40	71.04
16.79104	1	0.08	71.12
16.80119	1	0.08	71.20
16.81124	17	1.35	72.55
16.81224	1	0.08	72.63
16.81623	1	0.08	72.71
16.83105	5	0.40	73.11
16.83594	1	0.08	73.19
16.87984	1	0.08	73.27
16.88356	2	0.16	73.43
16.88486	1	0.08	73.51
16.8882	4	0.32	73.83
16.89742	1	0.08	73.91
16.90655	4	0.32	74.22
16.9201	1	0.08	74.30
16.9449	1	0.08	74.38
16.951	1	0.08	74.46
16.96825	5	0.40	74.86
16.9852	1	0.08	74.94
16.99356	39	3.10	78.04
17.01826	3	0.24	78.28



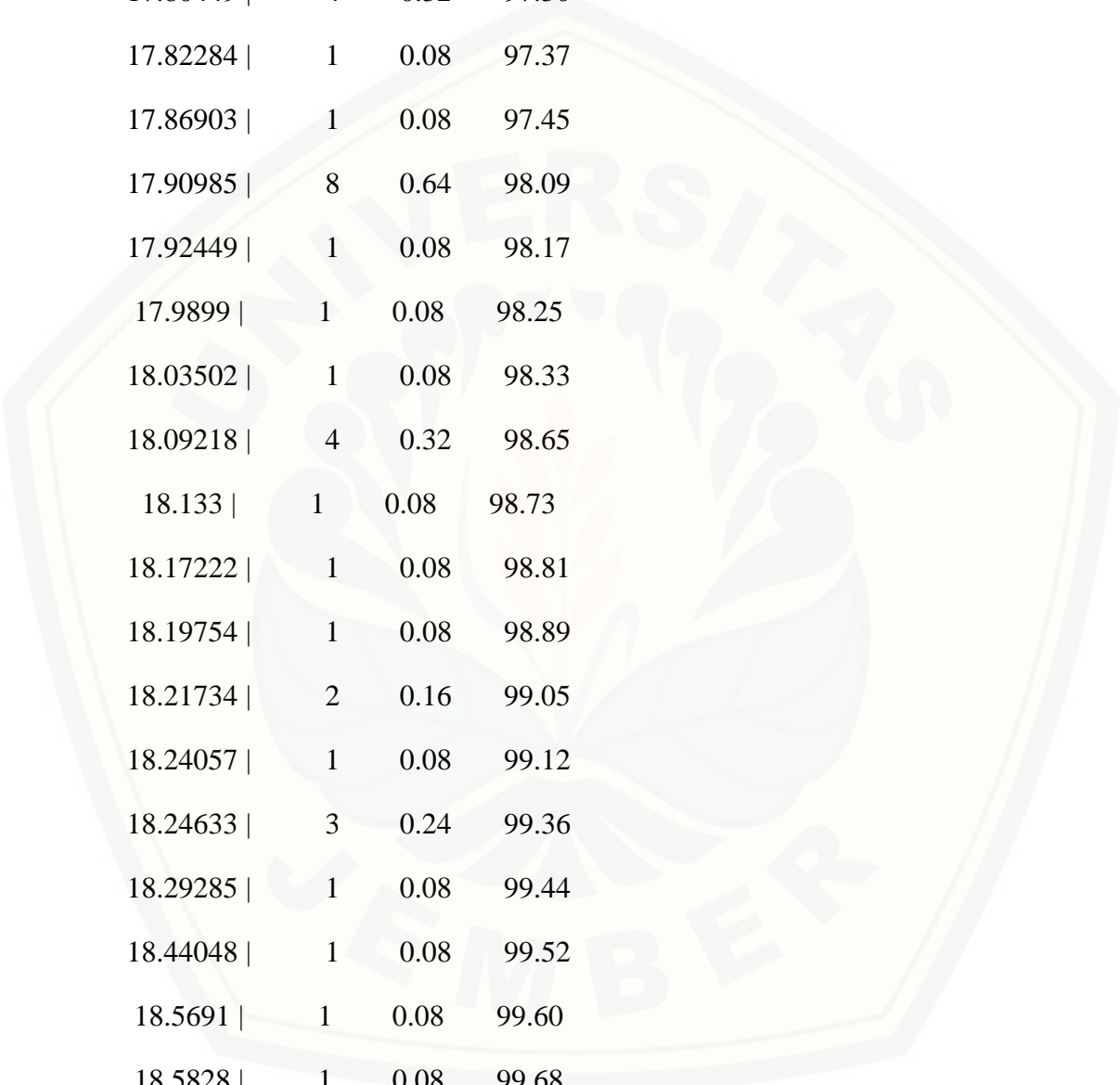
17.02231	1	0.08	78.36
17.03279	2	0.16	78.52
17.03399	1	0.08	78.60
17.03439	3	0.24	78.84
17.03559	1	0.08	78.92
17.04235	3	0.24	79.16
17.05419	2	0.16	79.32
17.07361	9	0.72	80.03
17.07745	1	0.08	80.11
17.0866	1	0.08	80.19
17.08887	7	0.56	80.75
17.09266	1	0.08	80.83
17.09642	1	0.08	80.91
17.10017	1	0.08	80.99
17.10857	1	0.08	81.07
17.11135	6	0.48	81.54
17.11762	1	0.08	81.62
17.1224	4	0.32	81.94
17.12788	1	0.08	82.02
17.13333	3	0.24	82.26
17.14593	1	0.08	82.34
17.14771	2	0.16	82.50
17.14789	1	0.08	82.58
17.1619	1	0.08	82.66
17.16541	1	0.08	82.74



17.17589	7	0.56	83.29
17.18281	1	0.08	83.37
17.18522	1	0.08	83.45
17.19036	1	0.08	83.53
17.21337	1	0.08	83.61
17.21671	18	1.43	85.04
17.22831	1	0.08	85.12
17.23651	2	0.16	85.28
17.24302	2	0.16	85.44
17.25593	4	0.32	85.76
17.26455	1	0.08	85.84
17.28125	1	0.08	85.92
17.29367	21	1.67	87.59
17.29675	3	0.24	87.83
17.30655	1	0.08	87.91
17.31202	5	0.40	88.31
17.31655	1	0.08	88.39
17.32407	1	0.08	88.46
17.33004	4	0.32	88.78
17.34774	1	0.08	88.86
17.37086	2	0.16	89.02
17.37371	3	0.24	89.26
17.38701	1	0.08	89.34
17.39903	34	2.70	92.04
17.4018	1	0.08	92.12



17.40457	1	0.08	92.20
17.41282	1	0.08	92.28
17.45572	1	0.08	92.36
17.46617	1	0.08	92.44
17.46876	1	0.08	92.52
17.47907	4	0.32	92.84
17.49434	1	0.08	92.92
17.50439	2	0.16	93.08
17.52419	1	0.08	93.16
17.53356	1	0.08	93.24
17.53879	1	0.08	93.32
17.55318	9	0.72	94.03
17.58827	1	0.08	94.11
17.59743	1	0.08	94.19
17.62217	1	0.08	94.27
17.63322	2	0.16	94.43
17.63542	3	0.24	94.67
17.66566	2	0.16	94.83
17.68254	1	0.08	94.91
17.68671	13	1.03	95.94
17.71546	1	0.08	96.02
17.72252	1	0.08	96.10
17.72753	3	0.24	96.34
17.74734	1	0.08	96.42
17.76675	4	0.32	96.74



17.7858	1	0.08	96.82
17.78769	1	0.08	96.90
17.79261	1	0.08	96.98
17.80449	4	0.32	97.30
17.82284	1	0.08	97.37
17.86903	1	0.08	97.45
17.90985	8	0.64	98.09
17.92449	1	0.08	98.17
17.9899	1	0.08	98.25
18.03502	1	0.08	98.33
18.09218	4	0.32	98.65
18.133	1	0.08	98.73
18.17222	1	0.08	98.81
18.19754	1	0.08	98.89
18.21734	2	0.16	99.05
18.24057	1	0.08	99.12
18.24633	3	0.24	99.36
18.29285	1	0.08	99.44
18.44048	1	0.08	99.52
18.5691	1	0.08	99.60
18.5828	1	0.08	99.68
18.603	2	0.16	99.84
18.78532	1	0.08	99.92
19.33697	1	0.08	100.00

-----+

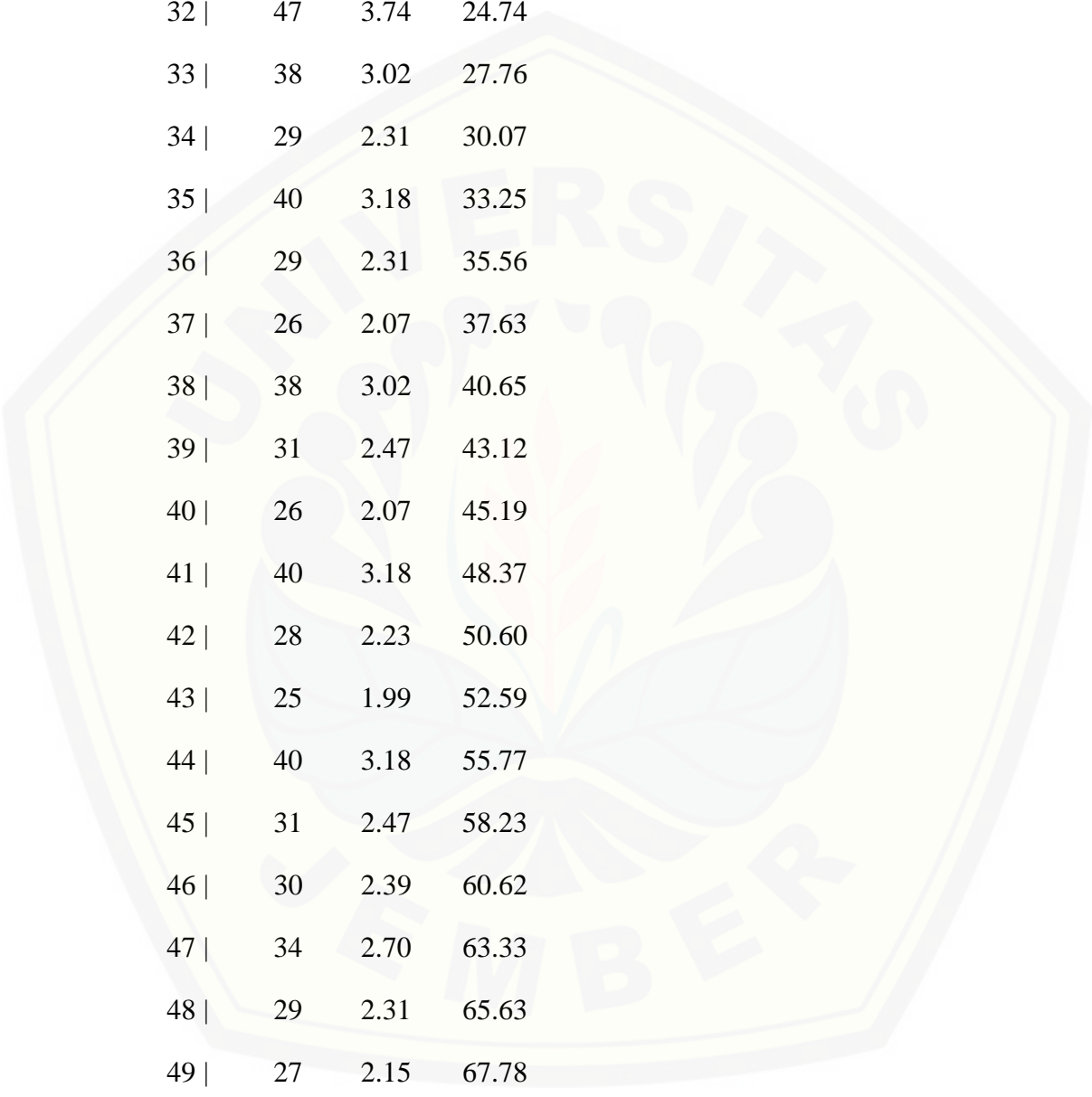
Total | 1,257 100.00

. tab kelamin

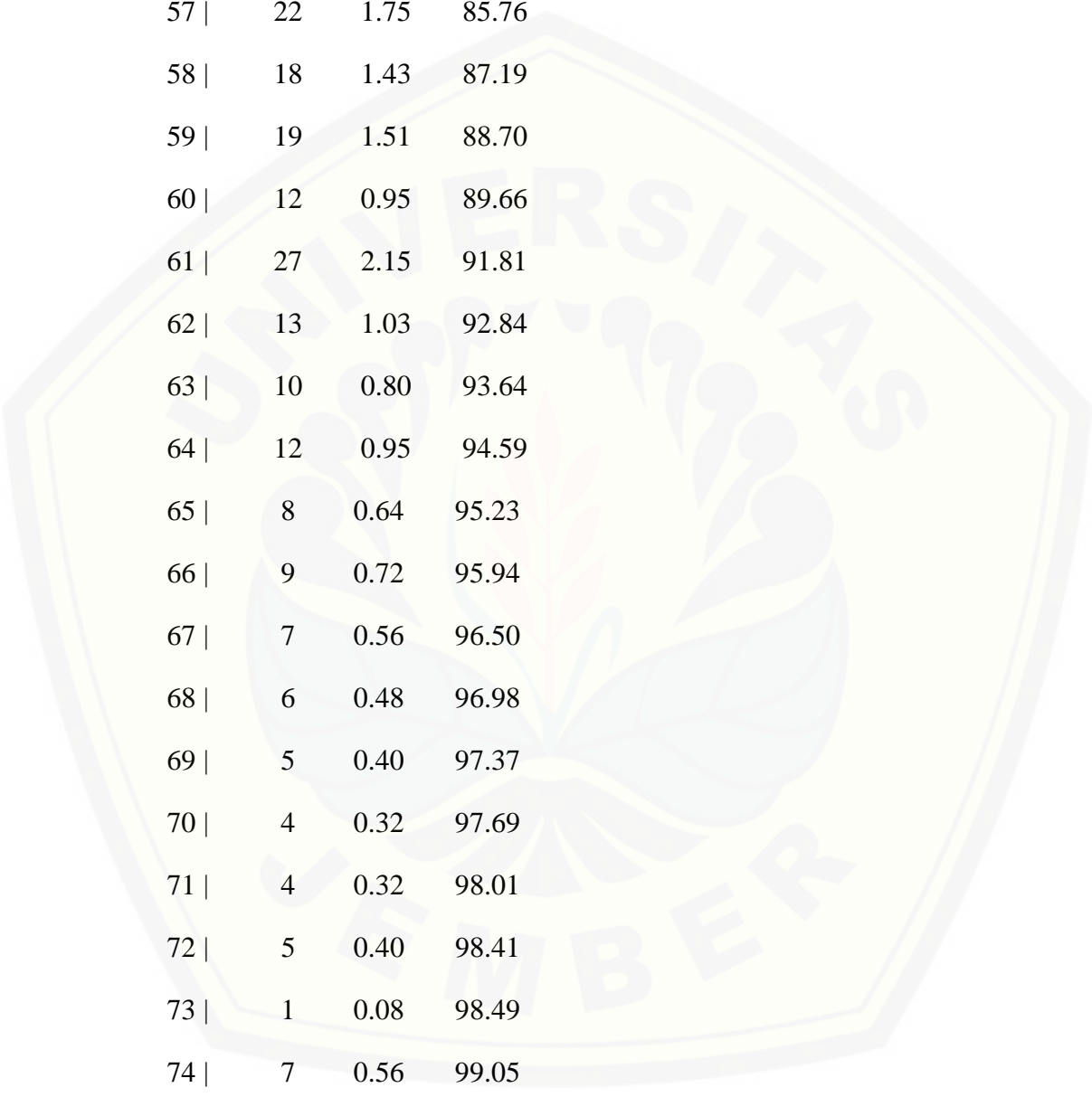
kelamin	Freq.	Percent	Cum.
0	564	44.87	44.87
1	693	55.13	100.00
Total	1,257	100.00	

. tab umur

umur	Freq.	Percent	Cum.
21	5	0.40	0.40
22	29	2.31	2.70
23	21	1.67	4.38
24	18	1.43	5.81
25	23	1.83	7.64
26	24	1.91	9.55
27	23	1.83	11.38
28	18	1.43	12.81



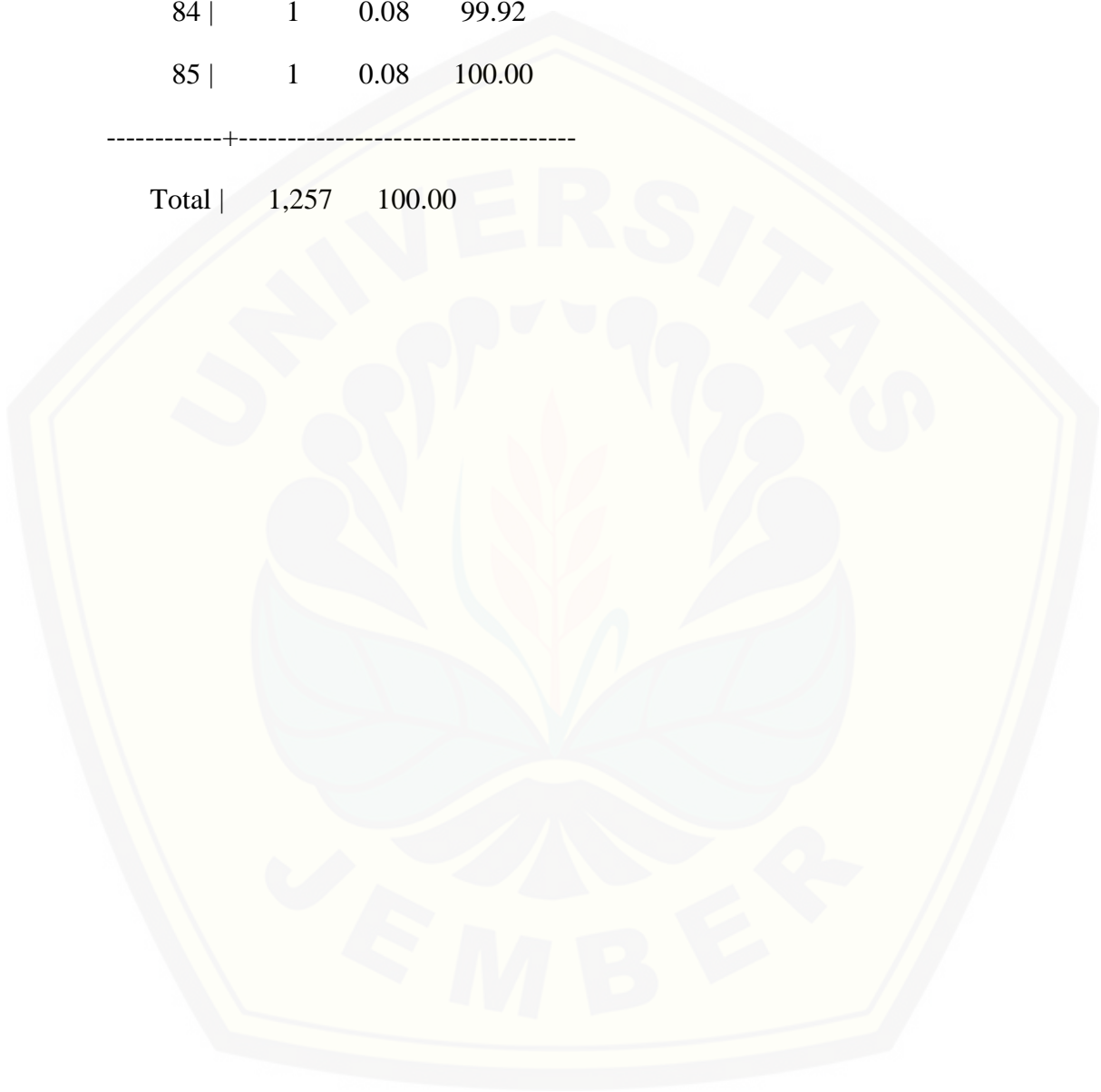
29	38	3.02	15.83
30	30	2.39	18.22
31	35	2.78	21.00
32	47	3.74	24.74
33	38	3.02	27.76
34	29	2.31	30.07
35	40	3.18	33.25
36	29	2.31	35.56
37	26	2.07	37.63
38	38	3.02	40.65
39	31	2.47	43.12
40	26	2.07	45.19
41	40	3.18	48.37
42	28	2.23	50.60
43	25	1.99	52.59
44	40	3.18	55.77
45	31	2.47	58.23
46	30	2.39	60.62
47	34	2.70	63.33
48	29	2.31	65.63
49	27	2.15	67.78
50	29	2.31	70.09
51	29	2.31	72.39
52	39	3.10	75.50
53	30	2.39	77.88



54	32	2.55	80.43
55	28	2.23	82.66
56	17	1.35	84.01
57	22	1.75	85.76
58	18	1.43	87.19
59	19	1.51	88.70
60	12	0.95	89.66
61	27	2.15	91.81
62	13	1.03	92.84
63	10	0.80	93.64
64	12	0.95	94.59
65	8	0.64	95.23
66	9	0.72	95.94
67	7	0.56	96.50
68	6	0.48	96.98
69	5	0.40	97.37
70	4	0.32	97.69
71	4	0.32	98.01
72	5	0.40	98.41
73	1	0.08	98.49
74	7	0.56	99.05
75	1	0.08	99.12
76	2	0.16	99.28
77	1	0.08	99.36
78	1	0.08	99.44

79	1	0.08	99.52
81	3	0.24	99.76
83	1	0.08	99.84
84	1	0.08	99.92
85	1	0.08	100.00

Total	1,257	100.00	
-------	-------	--------	--



4.1 LAMPIRAN HASIL REGRESI LOGISTIK

Iteration 0: log likelihood = -661.63917

Iteration 1: log likelihood = -589.88299

Iteration 2: log likelihood = -585.38524

Iteration 3: log likelihood = -585.35879

Iteration 4: log likelihood = -585.35879

Logistic regression	Number of obs =	1257
	LR chi2(6) =	152.56
	Prob > chi2 =	0.0000
Log likelihood = -585.35879	Pseudo R2 =	0.1153

migrasi	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pendidikan	.0394391	.0221174	1.78	0.075	-.0039102	.0827883
rumah	-1.123145	.1629784	-6.89	0.000	-1.442577	-.8037134
Perkawinan	-.2947075	.1874151	-1.57	0.116	-.6620344	.0726194
kelamin	-.0512824	.1532532	-0.33	0.738	-.3516531	.2490884
umur	-.0414165	.0070466	-5.88	0.000	-.0552275	-.0276054
lpend	.1325846	.0729468	1.82	0.069	-.0103884	.2755576
_cons	-.9938377	1.155296	-0.86	0.390	-3.258176	1.270501